



**PROSES PERMOHONAN KREDIT INVESTASI PT. MODERN INTERNASIONAL, TBK  
DALAM RANGKA MENINGKATKAN PENDAPATAN PADA  
PT. BANK INTERNASIONAL INDONESIA, TBK**

**Skripsi**

**Dibuat Oleh:**

**Myrzaleo Widyagni**

**021106158**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS PAKUAN  
BOGOR**

**MEI 2010**

**PROSES PERMOHONAN KREDIT INVESTASI PT. MODERN INTERNASIONAL, TBK  
DALAM RANGKA MENINGKATKAN PENDAPATAN PADA  
PT. BANK INTERNASIONAL INDONESIA, TBK**

**Skripsi**

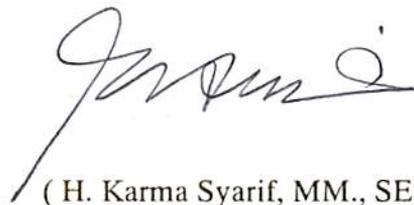
Diajukan sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen  
pada Fakultas Ekonomi Universitas Pakuan  
Bogor

Mengetahui,

 Dekan Fakultas Ekonomi  


( Prof. Dr. Eddy Mulyadi Soepardi, MM., SE., Ak )

Ketua Jurusan Manajemen



( H. Karma Syarif, MM., SE )

**PROSES PERMOHONAN KREDIT INVESTASI PT. MODERN INTERNASIONAL, TBK  
DALAM RANGKA MENINGKATKAN PENDAPATAN PADA  
PT. BANK INTERNASIONAL INDONESIA, TBK**

Skripsi

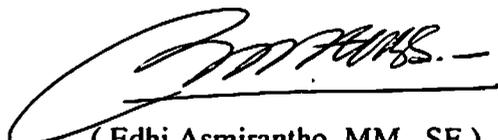
Telah disidangkan dan dinyatakan lulus

Pada Hari : Sabtu, Tanggal : 15 Mei 2010

**MYRZALEO WIDYAGNI  
021106158**

Menyetujui

Dosen Penilai,

  
( Edhi Asmirantho, MM., SE )

Pembimbing,

  
( Drs. H. Soemarno, MBA. )

Co. Pembimbing,

  
( Yudhia Mulya, MM., SE )

**Raihlah ilmu dan untuk meraih ilmu  
belajarlah untuk tenang dan sabar.**

**Untuk mencapai kesuksesan  
kita jangan hanya bertindak  
tapi perlu juga bermimpi  
jangan hanya berencana,  
tapi juga perlu untuk percaya.**

**Semua impian kita dapat menjadi nyata,  
Jika kita memiliki keberanian untuk  
mengejarinya.**

**Berusahalah untuk tidak menjadi manusia  
yang berhasil tapi berusahalah menjadi manusia yang berguna.**

**Tua itu PASTI  
Dewasa itu PILIHAN**

BUKTIKAN PASTI BISA.....!!!!

Revolusi telah merubah alam, dan kau...!!!  
Masihkah hanya diam di langkahmu tak bergerak  
Seperti dongohmu telah kau rasa itu mengasyikan  
Haripun kau sadari telah menghentikan detak hatimu  
Tapi apa yang sedang kau pikirkan...???  
Apa yang sedang kau perbuat...???  
Kau hanya bisa menghancurkan masa esokmu  
Tak coba kau raih itu, tak pula apunkan haktimu  
Sepertinya kau adalah sang pemimpi sejati

Aku tahu mungkin sudah kau rencana hatimu  
Dalam benakmu layaknya pola hidupmu  
Tapi apa...???

Itu hanya gambaranmu semata  
Hanya sebatas imajinasimu saja  
Apa kau sudah puas dengan memandang gelar  
"Pezondang"  
Gelar yang kau pertaruhkan dengan sikapmu yang anti  
"Resiko"

Jika kau menolak dan tak setuju dengan itu  
Bekarang biarlah dunia bisa saksiakan bahwa kau

"Bukan pezondang"  
Kalau engkau adalah  
"Pegawai hidupmu"  
yang suka  
"Resiko"

Karena hidup ini penuh  
"Resiko" dan "Tantangan"  
Dan kau harus tahu itu, tahu sebenar-benarnya  
Biarlah pula aku saksiakan bahwa kamu  
"Bisa"

Merubah mimpi dan harapanmu jadi realitamu juga kompasitasmu  
Bukan imajinasi juga gambaranmu semata

Aku yakin kamu  
"Bisa"  
Kamu  
"Mampu"

Lakukan sekarang, jangan ulir lagi redetumu  
Jangan tunggu esok hari kan tiba menggajarmu  
Bekarang...!!!!  
Buktikan...!!!!

## ABSTRAK

MYRZALEO WIDYAGNI. NPM 021106158. Proses Permohonan Kredit Investasi PT. Modern Internasional Tbk dalam Rangka Meningkatkan Pendapatan Pada PT. Bank Internasional, Tbk. Dibawah bimbingan H. Soemarno, SE, MBA dan Yudhia Mulya, SE, MM.

Setiap perusahaan pasti menginginkan kegiatan usahanya dapat berjalan dengan baik, untuk itu pihak manajemen perusahaan berusaha meningkatkan penjualan dengan berbagai cara. Salah satu usaha yang dilakukan oleh perusahaan untuk meningkatkan penjualan atas produknya yaitu dengan menambah investasi aktiva tetapnya, artinya perusahaan akan meningkatkan penjualan dengan investasi baru baik berupa mesin maupun alat transportasi untuk mengirim produk kesetiap daerah. Namun manajemen perusahaan harus mampu mengatur keuangan untuk menambah investasi tersebut, salah satunya investasi tersebut tidak dibiayai oleh modal sendiri secara langsung, tetapi penambahan investasi tersebut harus di bantu oleh pembiayaan dari luar yakni kredit bank.

Untuk mengajukan kredit bank maka perusahaan haruslah di analisa keuangan pertahunnya, agar dapat diketahui apakah perusahaan tersebut mampu mngembalikan pinjaman kredit tepat pada waktunya dan tanpa mengganggu modal yang ada. Disini perusahaan ingin menambah investasi berupa alat transportasi untuk melancarkan kegiatan perusahaan. Bila permintaan meningkat maka perusahaan siap mengirim produknya tetap waktu karena alat transportasi memadai.

PT. Modern Internasional Tbk merupakan perusahaan yang dalam kegiatan nya meliputi usaha-usaha di bidang perdagangan dan perindustrian, khususnya di bidang industri colour processing, bahan-bahan fotografi, alat-alat percetakan dan perdagangan pada umumnya. PT. Modern Internasional Tbk berkedudukan di jalan Matraman Raya No. 12, Jakarta. Nilai penjualan menurut data keuangan dari tahun 2006 sampai dengan 2009 mengalami penurunan. Namun laba bersih perusahaan meningkat. Dengan laba meningkat maka manajemen merencanakan penambahan investasi dari hasil laba bersih. Laba yang di peroleh perusahaan pada tahun terakhir yakni tahun 2009 sebesar Rp 12.023.983.368,- maka perusahaan mempunyai rencana mengeluarkan laba bersih tersebut sebesar Rp 4.000.000.000,- sisanya dengan pinjaman kredit bank untuk membeli atau menambah investasi yang diinginkan.

Rencana perusahaan membeli alat transportasi yakni kendaraan truck kontainer sebanyak 10 buah, untuk melancarkan kegiatan perusahaan dalam mengirim produknya, harga satuan truck sebesar Rp 900.000.000 x 10 buah menjadi Rp 9.000.000.000,- jadi perusahaan akan menambah biaya dari pinjaman kredit bank sebesar Rp 5.000.000.000,- dan biaya sendiri sebesar Rp 4.000.000.000.

Berdasarkan hasil penelitian, maka diketahui bahwa perusahaan layak melakukan investasi alat transportasi. Analisa kondisi keuangan di lihat baik, dana nilai ARR melebihi tingkat suku bunga yang diisyaratkan. Payback period kurang dari yang direncanakan dari 5 tahun menjadi 2 tahun 10 bulan dan NPV nilainya positif. saran yang dapat disampaikan adalah manajemen perusahaan harus memberikan pengawasan dan monitoring agar pendapatan dapat terus meningkat sehingga penambahan investasi yang dilakukan tidak sia-sia dan Pengawasan dilakukan juga agar Laba bersih meningkat dan dapat terus menutupi hutang-hutang yang telah dilakukan.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis panjatkan puji serta syukur atas kehadiran Allah SWT, atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Adapun judul skripsi ini. **"Proses Permohonan Kredit Investasi PT. Modern Internasional, Tbk dalam Rangka Meningkatkan Pendapatan pada PT. Bank Internasional Indonesia, Tbk"**.

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh Gelar Sarjana (SI) pada Fakultas Ekonomi Universitas Pakuan Bogor.

Penulis menyadari bahwa banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, dikarenakan keterbatasan-keterbatasan dari penulis. Untuk itu penulis dengan kerendahan hati menerima kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan untuk kemajuan di masa mendatang.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan rasa hormat kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini, terutama kepada :

- 1). Mamahku tercinta, kakak, adik ku tercinta terima kasih atas doa dan dukungannya baik secara moril maupun materil sehingga skripsi ini dapat selesai.
- 2) Wa Yasin Zainuddin, MM yang telah membantu materil dan moril sehingga skripsi ini dapat selesai.

- 3) DanRu saya Bapak Jitot di Kesatuan Polisi Pamong Praja dan para anggota seluruhnya yang telah memberikan izin untuk tidak masuk kerja, dan seluruh Staf di Kepolisian Pamong Praja, terimakasih atas bantuan izinnya.
- 4). Bapak Prof. Dr. Eddy Mulyadi Soepardi, MM, SE, Ak, Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pakuan.
- 5). Bapak H. Karma Syarif, SE., MM. Selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pakuan Bogor.
- 6) Bapak Edhi Asmirantho, MM., SE, selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik serta sarannya dalam penulisan skripsi ini.
- 7) Bapak H.Soemarno,SE, MBA selaku Dosen Pembimbing yang telah membantu dan memberi masukan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
- 8) Ibu Yudhia Mulya, MM., SE, selaku Co.Pembimbing yang telah membimbing, membantu dan menyemangati penulis hingga selesainya skripsi ini.
- 9) Seluruh dosen dan staff TU serta perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Pakuan Bogor.
- 10) Untuk sahabat ku di genk "DAKDEL 2006/2008": Dadan, Ade, Akbar, teman-teman ku Tambank, Heru, Remiz, Unuy, Ceu-Ceu, Kaka, Neris, dan masih banyak lagi di kelas E'06, terima kasih untuk segalanya.
- 11) Teman sejurusan manajemen khususnya konsentrasi manajemen keuangan yang telah membantu, terima kasih untuk segalanya.

- 12) Bapak Raharja beserta Istri pemilik foto copy Subur Jaya dan Pegawainya Taupik c.s yang telah membantu percetakan makalah skripsi ini
- 13) Bapak Hendra yang telah memberikan saran dan motivasi kepada saya.
- 14) Serta semua pihak yang telah memberikan semangat kepada penulis selama pengerjaan skripsi ini.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan, khususnya Fakultas Ekonomi Universitas Pakuan Bogor. *Amin*

Bogor, Mei 2010

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

1.1. Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2. Perumusan dan Identifikasi Masalah	
1.2.1. Perumusan Masalah .....	8
1.2.2. Identifikasi Masalah .....	8
1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian	
1.3.1. Maksud Penelitian .....	9
1.3.2. Tujuan Penelitian .....	9
1.4. Kegunaan Penelitian .....	10
1.5. Kerangka Pemikiran dan Paradigma Penelitian	
1.5.1. Kerangka Pemikiran .....	10
1.5.2. Paradigma Penelitian .....	17
1.6. Hipotesis Penelitian .....	18

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

2.1. Manajemen Keuangan	
2.1.1. Pengertian Manajemen Keuangan .....	19
2.1.2. Tujuan Manajemen Keuangan .....	20
2.1.3. Fungsi Manajemen Keuangan .....	21
2.2. pengertian Kredit dan Bank	
2.2.1. Pengertian Bank .....	22
2.2.1.1. Fungsi Bank Umum .....	23
2.2.1.2. Fungsi Pokok Bank Umum .....	23
2.2.2. Pengertian Kredit .....	24
2.2.3. Fungsi tujuan dan Unsur-unsur kredi .....	25
2.2.3.1. Fungsi Kredit .....	25
2.2.3.2. Tujuan Kredit Bank .....	27
2.2.3.3. Unsur-Unsur Kredit .....	28
2.2.3.4. Jenis-jenis Kredit Bank .....	30
2.2.3.5. Prosedur Pemberian kredit .....	34

2.3. Pengertian Investasi	
2.3.1. Pengelompokan Investasi.....	37
2.3.2. Tujuan penilaian Investasi	
2.3.2.1. Metode Penilaian Investasi .....	39
2.3.3. Investasi Aktiva Tetap.....	41
2.3.4. Kredit Investasi .....	42
2.4. Analisa Kondisi Usaha	
2.4.1. Analisa Rasio .....	44
2.4.2. Analisa Nilai Saham .....	50
2.4.3. Ukuran Kinerja.....	51
2.4.4. Ekonomi Value Added (EVA) .....	54
2.4.5. Z-Score .....	55
2.5. Laporan Keuangan .....	56
2.6. Proyeksi Laporan Keuangan	
2.6.1. Pengertian Proyeksi Laporan Keuangan .....	57
2.7. Analisa Sensitivitas	
2.7.1. Pengertian Analisa Sensitivitas .....	61
2.7.2. Kegunaan analisis Sensitivitas .....	62
2.8. Laporan Laba Rugi; Pengukuran Laba perusahaan .....	63

### **BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

3.1. Objek Penelitian .....	64
3.2. Metode Penelitian	
3.2.1. Desain Penelitian .....	64
3.2.2. Operasionalisasi Variabel .....	66
3.2.3. Prosedur Pengumpulan Data .....	67
3.3. Analisa Kondisi Usaha.....	67
3.4. Analisa nilai saham .....	70
3.5. Analisa ukuran kinerja .....	71
3.6. Economic Value Added (EVA) .....	73
3.7. Z-Score.....	73
3.8. Metode Momen .....	74
3.9. Analisa investasi dengan proyeksi .....	74
4.0. Metode Penelitian Investasi .....	74
4.1. Analisa sensitivitas.....	75
4.2. Analisa pendapatan laba bersih perusahaan.....	75

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

4.1. Profil Perusahaan .....	
4.1.1. Sejarah dan Perkembangan Perusahaan PT. Modern Internasional, Tbk .....	76
4.1.2. Dewan komisaris dan direksi .....	79
4.1.2.1. Struktur Organisasi dan Uraian Kerja Perusahaan PT. Modern Internasional, Tbk .....	80

4.2. Pembahasan	
4.2.1. Proses permohonan kredit .....	83
4.3. Analisa kondisi usaha dari segi keuangan .....	88
(1) Analisa Rasio Likuiditas .....	89
(2) Analisa Rasio Leverage .....	96
(3) Analisa Rasio Aktivitas .....	102
(4) Analisa Rasio Profitabilitas .....	109
4.4. Analisa Nilai saham .....	116
4.5. Analisa Ukuran kinerja .....	118
4.6. Economic Value Added (EVA) .....	123
4.7. Z-Score .....	125
4.8. Proyeksi Laporan Keuangan .....	126
4.9. Metode Penilaian Investasi .....	135
5.0. Analisa Sensitivitas .....	139
5.1. Laporan Laba Rugi; Pengukuran Laba perusahaan .....	149
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1. Simpulan .....	150
5.1.1 simpulan Umum .....	150
5.1.2 simpulan Khusus .....	151
5.2. Saran .....	152
<b>JADWAL PENELITIAN</b>	
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>Lampiran</b>	

## **DAFTAR GAMBAR**

<b>Gambar 1.1</b>	<b>Paradigma Penelitian.....</b>	<b>17</b>
<b>Gambar 2.1</b>	<b>Struktur Organisasi PT. Modern Internasional.....</b>	<b>80</b>
<b>Gambar 3.1</b>	<b>FlowChart Permohonan Kredit Ke Bank.....</b>	<b>84</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	hal
1.1 sumber dana .....	5
1.2 Ringkasan data keuangan.....	6
1.3 Operasional variabel.....	66
1.4 Persentase laporan laba rugi.....	84
2.1 Rasio Lancar.....	84
2.2 Rasio Cepat.....	86
2.3 Rasio kas.....	87
2.4 Working capital to equity.....	89
3.1 Total debt to total assets ratio.....	91
3.2 Debt to equity ratio.....	92
3.3 Long term debt to assets ratio.....	94
3.4 Time interest earned ratio.....	95
4.1 Perputaran piutang.....	97
4.2 Perputaran piutang harian.....	98
4.3 Perputaran persediaan.....	99
4.4 Periode perputaran persediaan.....	101
4.5 Perputaran total aktiva.....	102
4.6 Working capital turn over.....	103
5.1 Gross profit margin.....	104
5.2 Operating Income ratio.....	105
5.3 Operating margin.....	106

5.4 Net Profit Margin.....	107
5.5 Return on Investment.....	108
5.6 Return on Equity.....	109
5.7 Rentabilitas ekonomi perusahaan.....	110
5.8 Net earning power ratio.....	111
6.1 Earning Per Share.....	112
6.2 Price Earning Ratio.....	113
6.3 Price to bok Ratio.....	113
7.1 Rasio Profitabilitas.....	114
7.2 Rasio Pertumbuhan.....	116
7.3 – 7.6 Efisiensi Operasi.....	117
8.1 Perhitungan WACC.....	120
8.2 Perhitungan EVA.....	121
9.1 Z-Score.....	123
10.1 Implementasi Budget.....	124
10.2 Metode momen Penjualan.....	125
10.3 Metode momen Biaya lain-lain.....	127
10.4 Metode momen Biaya pajak.....	128
11.1 NPV.....	136
11.2 IRR76%.....	137
11.3 IRR77%.....	138
11.5 – 11.9 Proyeksi laba rugi sensitivitas.....	140

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Saat ini kondisi perekonomian indonesia belum dapat dikatakan memuaskan. Hal ini dapat menghambat kinerja di sektor rill. Maka dari itu pemerintah serta perbankan nasional dapat menyalurkan dan memberikan kredit pada berbagai perusahaan yang membutuhkan tambahan modal, agar pemulihan ekonomi indonesia dapat berjalan dengan cepat dengan adanya perbaikan dalam kinerja sektor rill.

Selain itu perkembangan teknologi informasi dewasa ini dapat membantu pemulihan ekonomi indonesia. Karena telah menciptakan berbagai kesempatan di bidang keuangan. Kegiatan ini secara langsung atau tidak langsung akan menuntut agar aktifnya kegiatan keuangan, khususnya untuk aktiva tetap hal ini di karenakan adanya beberapa perusahaan dalam memperthankan kelangsungan bisnisnya, kadang-kadang terbentur dana untuk membiayai aktiva tetap yang dibutuhkannya. Aktiva tetap tersebut wajib dipenuhi oleh perusahaan dalam memberikan pelayanan yang terbaik untuk konsumennya.

Banyak sekali faktor-faktor yang sebagian besar saling terkait satu sama lainnya dengan pola yang sangat kompleks yang menyebabkan lambatnya pemulihan investasi di Indonesia hingga saat ini. Faktor-faktor tersebut mulai dari yang sering disebut di media masa yakni masalah keamanan, tidak adanya kepastian hukum, dan kondisi infrastruktur yang buruk, hingga kondisi perburuhan yang semakin buruk. Dalam kata lain, bagaimanapun bagusnya suatu kebijakan investasi, efektivitas dari kebijakan tersebut akan tergantung pada banyak faktor lain di luar wilayah kebijakan investasi, karena faktor-faktor tersebut sangat mempengaruhi keputusan seseorang untuk melakukan investasi. ([www.kadin-indonesia.or.id](http://www.kadin-indonesia.or.id))

Pada umumnya setiap perusahaan pasti memiliki investasi, bukan suatu hal yang aneh bila semua perusahaan memilikinya, ini dikarenakan kegiatan utama perusahaan adalah mengelola investasi yang berupa aktiva tetap menjadi suatu sumber penghasilan dalam suatu pembiayaan yang tetap bagi perusahaan. Sebuah investasi dan hasil dari suatu investasi akan sangat berpengaruh bagi penilaian insvestor yang akan menanamkan modal. Serta untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan agar tetap berkembang.

Setiap perusahaan pasti memerlukan aktiva tetap untuk beroperasi dan atau untuk investasi. Dalam beroperasi, perusahaan yang merupakan suatu badan pengelola factor produksi berorientasi laba membutuhkan peralatan untuk memperlancar proses produksinya. Dalam berinvestasi, perusahaan juga memerlukan barang modal (sebagai salah satu unsure faktor produksi) seperti mesin, gedung dan lain-lain untuk memproduksi produknya. Sebelum kita

membahas lebih jauh mengenai jenis-jenis investasi, kita akan melihat terlebih dahulu arti dari aktiva tetap yang kita maksudkan.

Aktiva tetap atau fixed assets adalah sumber-sumber nyata (tangible resources) yang digunakan dalam operasi bisnis dan tidak termasuk sebagai barang yang dijual pada konsumen (Zaki Baridwan, 1994). Pada umumnya aktiva tetap ini berumur panjang (tahan lama). Contoh dari aktiva tetap ini adalah peralatan, mesin-mesin, gedung pabrik dan tanah. Kemampuan aktiva tetap dalam pelayanannya dapat berkurang/menyusut selama usia yang diperkirakan, kecuali tanah. Penyusutan aktiva tetap ini biasanya disebut depresiasi.

Sumber dana yang dipakai untuk pembelanjaan investasi aktiva tetap ini diperoleh dalam (intern) dan dari luar perusahaan (ekstern). Namun pada umumnya sumber dana intern jumlahnya terbatas, sehingga tidak cukup untuk membiayai kebutuhan pengembangan usahayang semakin meningkat.

Dengan keterbatasan sumber dana intern tersebut maka perusahaan harus mencari sumber dana yang lain, yaitu sumber dana ekstern. Dana ekstern itu dapat berupa kredit atau hutang bank, kredit dari penjual, kredit dari supplier/manufacturer atau dengan cara leasing. Cara lain yang dapat ditempuh untuk mendapatkan aktiva tetap adalah melakukan pembelian secara langsung melalui hutang bank. Dalam hal ini, perusahaan (setelah memperoleh dana dari bank) membeli dengan tunai seharga aktiva tetap tersebut. Dengan demikian aktiva tetap tersebut menjadi milik perusahaan sepenuhnya dengan segala konsekuensinya, misalnya : keuangan, biaya,

depresiasi dan lain-lain. Untuk memperlancar operasional serta tercapainya tujuan perusahaan dalam rangka meningkatkan efektifitas dan efisiensi.

([www.google.com](http://www.google.com))

Perkembangan perekonomian yang maju dengan sangat pesat, menuntut perusahaan dalam mengantisipasi setiap perubahan pada masa mendatang dengan melakukan penyesuaian dan mengambil keputusan secara tepat dan akurat.

Dengan terpenuhinya aktiva tetap, maka perusahaan akan selalu siap dengan persaingan usaha yang semakin ketat, dan perusahaan harus dapat menggunakan sumber daya dengan sebaik-baiknya untuk mencapai pembiayaan yang lebih baik agar dapat mendapatkan dana yang cukup. Untuk pembiayaan aktiva tetap suatu perusahaan dapat melakukan pinjaman terhadap bank yang sering disebut kredit bank.

Kredit merupakan penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam, untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. Dengan adanya kredit bank maka perusahaan akan mendapatkan kemudahan-kemudahan dalam pembiayaan aktiva tetap, karena barang-barang modal atau alat-alat produksi dapat diperoleh atau dibeli dengan uang pinjaman dari kredit. Dengan kredit perusahaan dapat menghemat biaya pengeluaran dana tunai.

Suatu fasilitas kredit wajib didukung adanya suatu dokumen permohonan kredit. Tahap awal dalam pemberian kredit dimulai dengan adanya suatu permohonan dari calon debitur kepada bank yang bentuk dan

dokumentasinya berbeda-beda antara jenis kredit yang satu dengan yang lain, misalnya dalam bentuk konsumtif, dapat saja formulir tersebut telah tercetak dan disediakan oleh bank, tetapi dalam permohonan kredit lain dapat saja nasabah dengan cara polanya sendiri menyampaikan permohonan tersebut kepada bank dengan bentuk dan dokumen sesuai keinginan.

Untuk memahami keuntungan dan kerugian yang ditimbulkan oleh pembelian secara kredit, maka pinjaman kredit harus dibandingkan dengan biaya pembelian. Jadi perusahaan harus dapat mengevaluasi kelayakan dari beberapa investasi terlebih dahulu yaitu dengan melihat perbandingan dari segi biaya yang akan dikeluarkan. Selanjutnya perusahaan akan memutuskan membeli aktiva mana yang paling dibutuhkan sesuai pinjaman kredit.

Tabel 1.1

## Sumber Dana PT. Internasional Modern, Tbk

(Dalam Rupiah)

Keterangan	2006	2007	%	2008	%	2009	%
Hutang	580.107.696.159	594.668.173.310	2,51	473.366.676.898	-20,4	443.549.152.003	-6,3
Equity	313.617.442.348	315.416.652.301	0,58	317.475.751.740	0,65	329.499.755.108	3,79
Aktiva Lancar	567.789.452.088	617.761.587.848	8,81	480.690.411.338	-22,18	452.234.194.795	-5,91
Aktiva Tetap	237.030.927.252	209.950.059.769	-11,43	188.342.242.669	-10,29	141.542.535.297	-24,84

Sumber : Laporan Keuangan PT. Modern Internasional, Tbk

Dari data diatas terlihat bahwa perusahaan dana operasionalnya sebagian besar berasal dari hutang, dan perusahaan tersebut dapat meningkatkan modal setiap tahun. Akan tetapi aktiva tetap mengalami penurunan setiap tahun, ini di sebabkan bahwa aktiva tetap dapat menyusut kegunaannya dikarenakan

setiap aktiva tetap mempunyai masa pakai atau umur ekonomisnya, dari data diatas terlihat aktiva tetap mulai menyusut masa pakainya maka perusahaan melakukan penjualan aktiva tetap. Oleh sebab itu perusahaan ingin melakukan penambahan aktiva tetap agar dapat meningkatkan pendapatan perusahaan, dengan tanpa mengeluarkan dana tunai. Karena perusahaan berpendapat bahwa perusahaan dapat dan mampu melakukan penambahan aktiva tetap karena sudah mulai menyusut masa kegunaannya, maka perusahaan memutuskan menambah atau melakukan penambahan aktiva tetap dengan cara kredit, hal ini tentu akan menambah hutang perusahaan, tetapi tanpa harus mengeluarkan dana tunai.

Tabel 1.2

Ringkasan data keuangan PT. Modern Internasional, Tbk

(Dalam Rupiah)

Keterangan	2006	2007	%	2008	%	2009	%
Penjualan	1.191.495.437.553	1.256.297.099.883	5,43	1.057.356.098.304	15,83	898.945.672.531	14,98
Laba bersih	1.554.942.917	1.799.209.953	15,71	2.059.099.439	14,45	12.023.983.368	483,94
Arus kas dari aktivitas Investasi	30.314.316.893	15.998.291.195	-47,22	9.492.912.514	-40,66	20.895.500.962	20,11

Sumber : Laporan Keuangan PT. Modern Internasional, Tbk

Dilihat dari data keuangan diatas terlihat bahwa setiap tahun perusahaan ini mengalami penurunan penjualan, hanya pada tahun 2007 penjualan sangat meningkat drastis.

Akan tetapi pada tahun 2008 dan 2009 penjualan kembali turun. Sama halnya bila penjualan turun maka laba bersih yang di dapat oleh perusahaan pun ikut turun, ini bisa di sebabkan salah satunya kurangnya pengiriman

produk kepada konsumen karena armada atau aktiva tetap yang di gunakan semakin berkurang masa umur kegunaannya. Akibatnya keuntungan berkurang karena perusahaan tidak lirik oleh para konsumennya.

Perusahaan ini ingin meningkatkan kinerja, agar dapat mempengaruhi pendapatan perusahaan. Maka manajer perusahaan ini memilih untuk menambah alat transportasi tetapi tidak mengeluarkan uang tunai sepenuhnya, oleh itu manajer memilih untuk meminjam tambahan modal untuk membiayai pembelian alat transportasi. Dengan mengeluarkan modal sendiri dari laba bersih yang di dapat. perusahaan hanya mengeluarkan sebagian uang tunai untuk penambahan aktiva tetap tersebut, sisanya dengan dengan cara kredit.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul : "Proses Permohonan Kredit Investasi PT. Modern Internasional, Tbk dalam Rangka Meningkatkan Pendapatan pada Bank Internasional Indonesia, Tbk".

## **1.2 Perumusan dan Identifikasi Masalah**

### **1.2.1 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan judul yang telah disesuaikan dengan uraian diatas, agar mempermudah dan memperjelas arah penelitian, maka penulis merumuskan beberapa permasalahan yang mendasari penelitian yang akan dibahas sebagai berikut :

- 1) Proses permohonan kredit investasi dalam rangka meningkatkan pendapatan pada PT. Modern Internasional, Tbk
- 2) Proses Permohonan Kredit untuk Pembiayaan aktiva untuk melakukan pengembangan usaha PT. Modern Internasional, Tbk.
- 3) Kecendrungan adanya kebutuhan aktiva tetap karena kapasitas sudah menurun.

### **1.2.2 Identifikasi Masalah**

Adapun berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan diatas maka penulis dapat mengidentifikasi berbagai permasalahan dari penelitian sebagai berikut :

- 1) Bagaimanakah proses permohonan kredit investasi PT. Modern Internasional, Tbk.
- 2) Bagaimanakah tingkat pendapatan PT. Modern Internasional, Tbk.
- 3) Bagaimanakah proses permohonan kredit investasi PT. Modern Internasional dalam rangka meningkatkan pendapatan.

## **1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Maksud penelitian**

Maksud diadakan penelitian ini adalah untuk memperoleh data dan informasi yang di perlukan serta berkaitan dengan permasalahan yang akan dianalisis dalam penulisan makalah. Dan memberikan gambaran dan pertimbangan yang akurat sebagai bahan dalam penulisan karya ilmiah, bahwa

dengan melakukan kredit perusahaan akan mendapatkan keuntungan yang maksimal dalam melakukan pembelian tanpa mengeluarkan dana tunai.

### **1.3.2 Tujuan Penelitian**

Sedangkan tujuan dari penelitian ini dilakukan untuk menjawab berbagai pertanyaan-pertanyaan dan mencari solusi yang timbul dalam perumusan dan identifikasi masalah yang diambil. Adapun tujuannya adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk mengetahui Proses permohonan Kredit Investasi pada PT. Modern Internasional, Tbk.
- 2) Untuk mengetahui tingkat pendapatan pada PT. Modern Internasional, Tbk.
- 3) Untuk mengetahui proses permohonan kredit investasi terhadap tingkat pendapatan pada PT. Modern Internasional, Tbk.

### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian, penulis berharap penelitian yang dilakukan ini dapat memberikan kegunaan serta gambaran yang lebih jelas mengenai relevansi teori dan praktek yang terutama berkaitan dibidang :

#### **1) Kegunaan Teoritis**

Dalam hasil penelitian ini, penulis berharap dapat bermanfaat untuk menambah wawasan serta ilmu pengetahuan dengan memahami pengetahuan teoritis yang diperoleh dari perkuliahan dengan mengaplikasikan pada persoalan yang ada pada perusahaan.

## 2) Kegunaan Praktis

Penulis sangat berharap hasil penelitian ini dapat menjadikan masukan dan pertimbangan dalam pemecahan masalah praktis kepada perusahaan, terutama dalam rangka menentukan pembiayaan kredit aktiva tetap.

## 1.5 Kerangka pemikiran, Paradigma dan Hipotesis Penelitian

### 1.5.1 Kerangka Pemikiran

Setiap perusahaan selalu membutuhkan dana untuk membiayai operasi perusahaan. Dana yang digunakan oleh pihak perusahaan bisa dipenuhi oleh pemilik berupa modal sendiri maupun modal pinjaman pihak lain atau hutang. Dan setiap dana yang digunakan oleh suatu perusahaan mempunyai modal yang harus ditanggung, misalnya, biaya modal hutang tidak sama dengan modal yang dibayarkan kepada kreditur, karena untuk mendapatkan hutang ini bersangkutan tidak hanya bunga yang harus didapat atau dikeluarkan oleh perusahaan, tetapi juga biaya-biaya lain seperti : biaya notaris, biaya materai dan lainnya.

Perusahaan pada umumnya memiliki aktiva tetap dan aktiva tetap tersebut akan dilaporkannya dalam bentuk neraca. Tapi sesungguhnya pengguna aktiva tetap seperti, bangunan dan peralatan itulah yang lebih penting, bukan kepemilikannya. Dalam perusahaan cara untuk menggunakan

aktiva tetap adalah dengan membelinya, menggunakan modal dari kredit yang perusahaan pinjam.

Bank merupakan lembaga keuangan yang menjadi tempat bagi perusahaan, badan-badan pemerintah dan swasta maupun perorangan yang menyimpan dananya. Melalui kegiatan perkreditan dan berbagai jasa yang diberikan, bank melayani kebutuhan pembiayaan serta melancarkan sistem pembayaran bagi semua sektor perekonomian dan melancarkan arus barang-barang dan jasa dari produsen kepada konsumen.

Kredit merupakan penyediaan uang atau tagihan yang dapat di persamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjaman-meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak pinjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga (Sigit Trianduru dan Totok Budusantoso, 2006, 114).

Berdasarkan pasal 8 UU No. 10 tahun 1998 tentang perbankan antara lain dinyatakan bahwa untuk memperoleh keyakinan tersebut, sebelum memberikan kredit, bank harus melakukan penilaian yang seksama terhadap watak, kemampuan, modal, agunan, dan prospek usaha dari nasabah kreditur.

Disamping adanya ketentuan perbankan mengenai batas maksimum pemberian kredit terhadap suatu nasabah menyebabkan perlu dilakukan diversifikasi sumber-sumber pembiayaan persyaratan dan prosedur yang ketat pada dasarnya merupakan cara yang protektif untuk menghindari kemacetan-kemacetan kredit akibat nasabah yang mengalami ketidak mampuan dalam

memenuhi kewajiban-kewajiban sebagai mana telah disetujui dalam perjanjian kredit bank.

Untuk mengukur kondisi usaha dapat menggunakan analisa rasio yang di gunakan untuk menganalisis kinerja perusahaan. Analisa rasio tersebut adalah:

- 1) Rasio likuiditas
- 2) Rasio profitabilitas
- 3) Rasio aktivitas
- 4) Financial leverage rasio

Kemudian dapat dilakukan penilaian kerja dengan ukuran profitabilitas dan pertumbuhan. Ukuran kinerja dianalisis dalam dua kelompok :

- 1) Rasio profitabilitas mengukur efektivitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang dihasilkan dari penjualan dan investasi.
- 2) Rasio pertumbuhan mengukur kemampuan perusahaan untuk mempertahankan posisi ekonomisnya dalam pertumbuhan perekonomian dan dalam industri atau pasar tempat produk tempatnya beroperasi.

Selain analisa rasio ada juga analisa saham, analisa saham dilakukan agar perusahaan dapat menunjukkan bahwa perusahaan tersebut sudah gopublik.

EVA merupakan alat yang digunakan untuk mengukur efektivitas manajerial perusahaan. EVA juga merupakan indikator tentang adanya penambahan nilai perusahaan dari suatu investasi. Eva positif menunjukkan

bahwa manajemen perusahaan berhasil meningkatkan nilai perusahaan bagi pemilik perusahaan sesuai dengan tujuan manajemen keuangan memaksimalkan nilai perusahaan.

Menentukan suatu formula untuk mendeteksi kebangkrutan perusahaan dengan istilah yang sangat terkenal yaitu Z Score. Z Score adalah skor yang di tentukan dari hitunagn standar dikalikan rasio-rasio keuangan yang akan menunjukan tingkat kemungkinan kebangkrutan perusahaan.

Formula Z Score dapat dituliskan sebagai berikut :

Model Springate dibangun dengan mengikuti prosedur yang di modelkan oleh Altman, yaitu menggunakan step-wise multiple discriminant analysis untuk memilih 4 dari 19 rasio keuangan yang populer, yang membedakan dengan baik antara bisnis yang sehat dengan bisnis yang gagal. Model ini mencapai tingkat keakurasian 92,5%. Model ini di nyatakan dalam rumus sebagai berikut :

$$Z = 1,03A + 3,07B + 0,66C + 0,4D$$

Jika  $Z < 0,862$  maka perusahaan diklasifikasikan "Failed"

Dimana : A = working capital/total assets

B = net profit before interest and taxes/total assets

C = net profit before taxes/current liabilities

D = sales/total assets

Apabila kondisi usaha yang diukur dari kondisi keuangan baik, maka dilakukan analisis investasi dengan proyeksi-proyeksi. Perencanaan keuangan disini akan melibatkan analisa proyeksi keuangan dari investasi yang akan

dilakukan perusahaan, seperti proyeksi rugi/laba, proyeksi operating budget, proyeksi cashflow, proyeksi net present value worksheet dan proyeksi neraca.

Apabila suatu perusahaan layak untuk melakukan investasi maka perusahaan akan melakukan analisa permohonan kredit untuk investasi dengan analisa : Proyeksi laba/rugi, proyeksi anggaran kas (capital budgeting), proyeksi aliran dana (cashflow), proyeksi arus kas.

Ada beberapa metode penilaian keputusan investasi menurut H. Sutrisno (2001, 135). Metode-metode penilaian investasi tersebut antara lain adalah :

- 1) Metode Accounting Rate of Return (ARR)
- 2) Metode Payback Period (PP)
- 3) Metode Net Present Value (NPV)
- 4) Metode Internal Rate of Return (IRR)
- 5) Metode profitabilitas index (PI)

#### 1) Metode Accounting Rate of Return (ARR)

Metode Accounting Rate of Return adalah metode penilaian investasi yang mengatur seberapa besar tingkat keuntungan dari investasi. Metode ini menggunakan dasar laba akuntansi, sehingga angka yang dipergunakan adalah laba setelah pajak (EAT) yang di bandingkan dengan rata-rata investasi.

Untuk menghitung rata-rata EAT dengan cara menjumlahkan EAT (laba setelah pajak) selama umur investasi dibagi dengan umur investasi. Sedangkan untuk menghitung rata-rata investasi adalah investasi ditambah dengan nilai residu dibagi 2. Setelah angka accounting rate of return dihitung kemudian dibandingkan dengan tingkat keuntungan yang disyaratkan. Apabila

angka accounting rate of return lebih besar dibandingkan dengan keuntungan yang diisyarkan, maka proyek investasi ini menguntungkan apalagi lebih kecil daripada tingkat keuntungan yang diisyaratkan proyek ini tidak layak.

## 2) Metode Payback periode (PP)

Kadang-kadang insvestor ingin mengetahui berapa lama semua investasi yang dikeluarkan dapat tertutup kembali. Untuk mengukur lamanya dana investasi yang ditanam kembali seperti semula disebut payback period. Payback period adalah suatu periode yang diperlukan untuk menutup kembali pengeluaran investasi dengan menggunakan aliran kas yang diterima.

Untuk mengetahui kelayakan investasi dengan metode ini adalah membandingkan masa payback period dengan target lamanya kembalian investasi. Bila payback period lebih kecil di banding dengan target kembalinya investasi, maka proyek investasi layak, sedangkan bila lebih besar proyek tidak layak. Dalam menghitung payback period laba yang digunakan adalah laba tunai.

## 3) Metode Net Present Value (NPV)

Pada metode diatas keduanya mengabaikan adanya nilai waktu uang, padahal cashflow yang digunakan untuk menutup investasi tersebut diterima dimasa yang akan datang, sementara dana untuk investasi dikeluarkan pada saat sekarang. Oleh karena itu metode ini memperhatikan time value of money adalah net present value.

#### 4) Metode Internal Rate of Return (IRR)

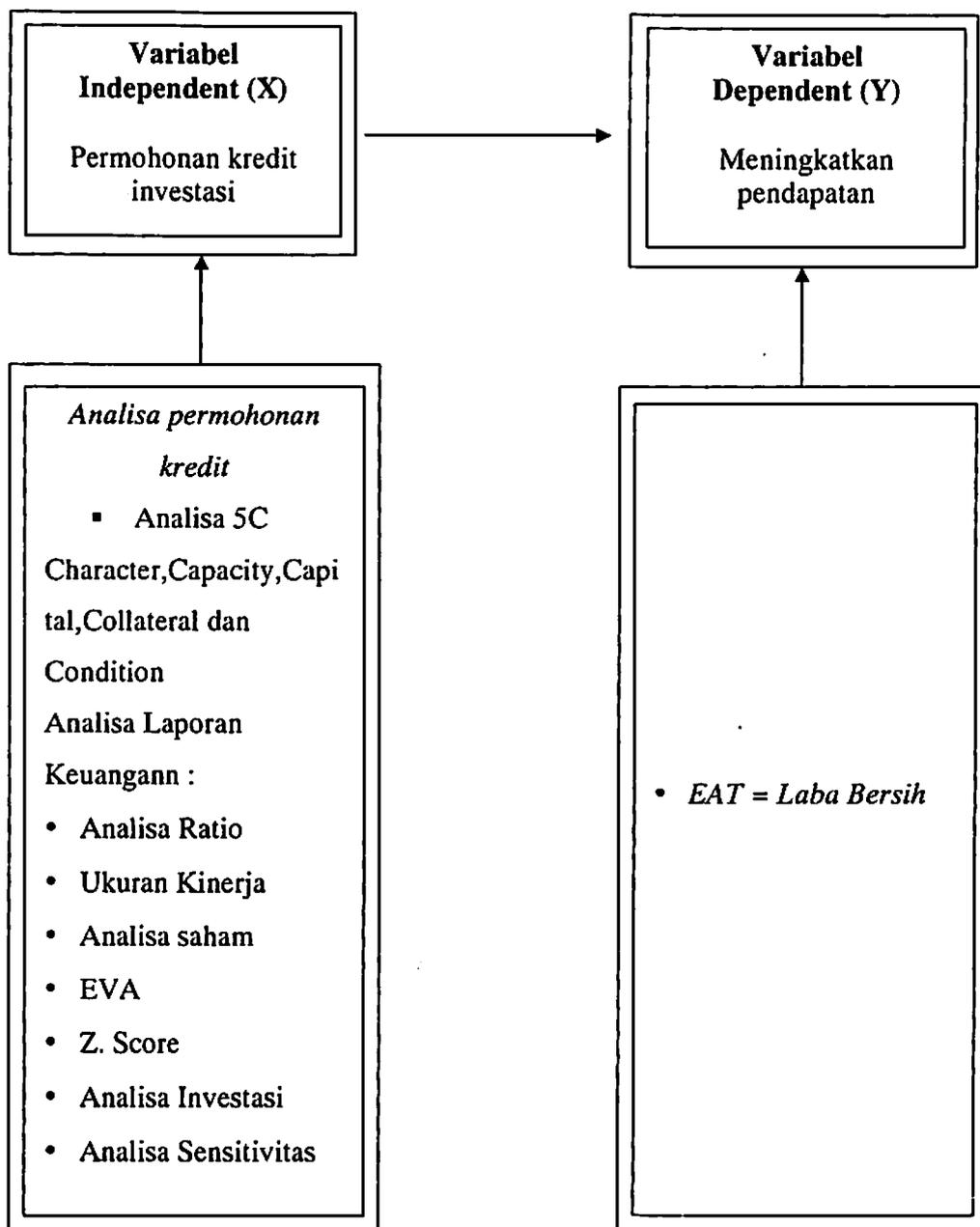
Bila pada metode net present value mencari nilai sekarang bersih dengan tingkat discount rate tertentu, maka metode internal rate of return mencari discount rate yang dapat menyamakan antara present value dari aliran kas dengan present value dari investasi. Dengan demikian internal rate of return adalah tingkat discount rate yang menyamakan pv of cashflow dengan pv of investement.

#### 5) Metode profitabilitas index (PI)

Metode ini yang menghitung perbandingan antara present value dari penerimaan dengan present value dari investasi.

Dari uraian kerangka pemikiran diatas, pembiayaan aktiva tetap dengan kredit memberikan keuntungan sebab perusahaan tidak perlu mengeluarkan dana tunai. Paradigmanya adalah sebagai berikut :

**Gambar 1.1**  
**Paradigma Penelitian**



### **1.5.2 Hipotesis Penelitian**

Dari uraian diatas, maka penulis dapat membuat hipotesis sementara mengenai peranan kredit sebagai salah satu sumber pembiayaan aktiva tetap.

Adapun hipotesisnya sebagai berikut :

- 1) Proses permohonan kredit investasi PT. Modern Internasional, Tbk.
- 2) Peningkatan pendapatan pada PT. Modern Internasional, Tbk.
- 3) Proses permohonan kredit untuk investasi dalam rangka meningkatkan pendapatan PT. Modern Intersional, Tbk.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Manajemen Keuangan**

##### **2.1.1. Pengertian Manajemen Keuangan**

Manajemen keuangan merupakan kegiatan perusahaan yang berhubungan dengan pengelolaan dana untuk mencapai tujuan perusahaan yaitu memaksimalkan nilai perusahaan yaitu harga dimana calon pembeli siap bersedia membayarnya jika suatu perusahaan menjualnya, berikut beberapa definisi manajemen keuangan:

Manajemen Keuangan (*financial Management*), atau dalam literature lain disebut pembelanjaan, adalah segala Aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan bagaimana memperoleh dan, menggunakan Dana, dan mengelola asset tujuan perusahaan secara menyeluruh (Martono dan Agus Harjito, 2002, 4)

Manajemen keuangan diartikan sebagai semua aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan usaha-usaha mendapatkan dana dengan biaya yang murah serta usaha untuk menggunakan dan mengalokasikan dana secara efisien. (Sutrisno, 2005, 3)

Dari berbagai uarian definisi diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen keuangan adalah seluruh Aktivitas atau kegiatan perusahaan yang berhubungan dengan upaya untuk mendapatkan dana perusahaan dengan meminimalkan biaya serta upaya penanggunaan dan pengalokasian dana tersebut secara efisien dalam memaksimalkan nilai perusahaan yaitu

harga dimana calon pembeli siap atau bersedia membayarnya jika suatu saat perusahaan menjualnya.

### **2.1.2. Tujuan Manajemen Keuangan**

Manajemen keuangan sebagai suatu aktivitas memperoleh dana, menggunakan dana, dan mengelola asset dana secara efisien membutuhkan beberapa tujuan atau sasaran. Dalam menilai apakah tujuan tersebut telah tercapai atau belum, maka diperlukan adanya beberapa standar dalam mengukur efisiensi keputusan perusahaan.

Tujuan Manajemen Keuangan adalah memaksimalkan nilai perusahaan yang diukur dari harga saham perusahaan bagi perusahaan yang sudah *go public*. Bagi perusahaan yang belum *go public*, tujuan manajemen keuangan adalah memaksimalkan nilai perusahaan yang dapat dilihat dari nilai yang diperoleh apabila perusahaan tersebut dijual (Martono dan Agus Harjito, 2002, 13)

Tujuan manajemen perusahaan adalah memaksimalkan nilai kekayaan para pemegang saham. (Dr. Harmono, 2009, 1)

Dengan demikian, secara umum tujuan manajemen keuangan adalah sebagai alat bantu bagi para manajer keuangan dalam suatu pengambilan keputusan keuangan yang tidak merugikan pihak perusahaan, diharapkan keputusan yang diambil tersebut dapat memaksimalkan nilai perusahaan tidak identik dengan memaksimalkan harga saham perusahaan saja. Namun demikian juga, memaksimalkan laba, apabila laba diartikan sebagai laba akuntansi yang bisa dilihat pada laporan laba rugi perusahaan, sebaliknya memaksimalkan nilai perusahaan akan identik dengan memaksimalkan

laba dalam pengertian ekonomi yang diartikan sebagai jumlah kekayaan yang bisa dikonsumsi tanpa membuat pemilik kekayaan tersebut menjadi lebih miskin.

### **2.1.3. Fungsi Manajemen Keuangan**

Menurut Sartono (2001, 6) Fungsi manajemen keuangan terdiri dari tiga keputusan utama yang harus dilakukan oleh suatu perusahaan: keputusan Investasi, keputusan pendanaan dan keputusan deviden. Kombinasi dari ketiganya akan memaksimalkan nilai perusahaan.

(J. Fred Weston dan Thomas E. Copeland: 1995, 5) yang dialihbahasakan oleh Jaka Wasana dan Kibrandoko menyatakan, bahwa: "Fungsi keuangan yang utama adalah dalam hal keputusan investasi, pembiayaan, dan deviden untuk suatu organisasi"

Tiga Fungsi Manajemen keuangan menurut Sartono (2001, 6) adalah :

Fungsi pertama, keputusan investasi adalah masalah bagaimana manajer keuangan harus mengalokasikan dana ke dalam bentuk-bentuk investasi yang akan dapat mendatangkan keuntungan dimasa yang akan datang.

Fungsi kedua, keputusan pendanaan ini sering disebut sebagai kebijakan struktur modal. Pada keputusan ini manajer keuangan dituntut untuk mempertimbangkan dan menganalisis kombinasi dari sumber-sumber dana yang ekonomis bagi perusahaan guna membelanjai kebutuhan-kebutuhan investasi serta kegiatan usahanya.

Fungsi ketiga keputusan deviden, deviden merupakan keuntungan yang bayarkan oleh perusahaan kepada para pemegang saham. Oleh karena itu deviden ini merupakan bagian dari penghasilan yang diharapkan oleh pemegang saham.

## **2.2 Pengertian Kredit dan Bank**

### **2.2.1 Pengertian Bank**

Bank dalam menjalankan usahanya menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dalam berbagai alternatif inventasi. (Dahlan Siamat, 1995,66)

Menurut Kasmir dalam bukunya Dasar-dasar Perbankan (2003, 2-3) secara sederhana bank diartikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatan usahanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa-jasa bank lainnya. Kemudian menurut Undang-undang No. 10 tahun 1998 yang dimaksud bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya ke masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Menurut UU No. 7/1992 tentang perbankan dalam buku Suyatno (2007. 4) yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan

menyalurkannya kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Dalam Pasal 5 undang-undang dimaksud, menurut jenisnya bank terdiri dari :

- 1) Bank Umum adalah bank yang dapat memberikan jasa dalam lalulintas pembayaran.
- 2) Bank Perkreditan Rakyat adalah bank yang meminta simpanan hanya dalam bentuk deposito berjangka, tabungan, dan atau bentuk lainnya yang disamakan dengan itu.

#### **2.2.1.1 Fungsi Bank umum**

Bank umum sebagai lembaga perantara keuangan memberikan jasa-jasa keuangan. Bank-bank beberapa fungsi dasar sementara tetap menjalankan kegiatan rutinnya di bidang keuangan. (Dahlan Siamat, 1993,16)

#### **2.2.1.2 Fungsi pokok Bank Umum**

Bank umum memiliki fungsi pokok sebagai berikut :

- (a) Menyediakan mekanisme dan alat pembayaran yang lebih efisien dalam kegiatan ekonomi
- (b) Menciptakan uang melalui penyaluran kredit dan inventasi
- (c) Menghimpun dana dan menyalurkan kepada masyarakat
- (d) Menyediakan jasa-jasa pengelolaan dana atau perwalian amanat kepada individu dan perusahaan
- (e) Menyediakan fasilitas untuk perdagangan internasional

- (f) Memberikan pelayanan penyimpanan untuk barang berharga
- (g) Menawarkan jasa-jasa keuangan lain misalnya, credit card, transfer dana dan sebagainya.

Kegiatan usaha yang dapat dilakukan oleh bank umum menurut UU No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan salah satunya Memberikan Kredit, pemberian kredit atau loan kepada nasabah yang memenuhi ketentuan kebijaksanaan perkreditan bank yang bersangkutan. Penyaluran kredit merupakan kegiatan utama bank. Oleh karena itu sumber pendapatn utama bank berasal dari kegiatan usaha ini. (Dahlan Siamat, 1995, 79)

### **2.2.2 Pengertian Kredit**

Dilihat dari arti luas, kredit diartikan sebagai kepercayaan. Maksud dari percaya bagi sipemberi kredit adalah ia percaya kepada sipenerima kredit bahwa kredit yang disalurkan pasti akan di kembalikan sesuai dengan perjanjian. Berdasarkan UU Nomor 10 tahun 1998 tentang perubahan atas UU Nomor 7 Tahun 1997 tentang perbankan, yang di maksud kredit.

Kredit adalah merupakan penyediaan uang atau tagihan yang dapat di persamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak pinjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga (Sigit Trianduru dan Totok Budusantoso, 2006, 114).

Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat di persamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjaman antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga (Kasmir, 2003, 102).

Dari penjelasan diatas dapat dijelaskan tentang kredit, bahwa kredit dapat berupa uang dengan ketetapan sesuai dengan persetujuan yang telah di sepakati. Pinjaman antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

### **2.2.3 Fungsi Tujuan dan Unsur-unsur Kredit**

#### **2.2.3.1 Fungsi Kredit**

Dalam kehidupan perekonomian yang modern, bank memegang peranan yang sangat penting. Oleh karena itu, organisasi-organisasi bank selalu diikutsertakan dalam menentukan kebijakan di bidang moneter, pengawasan devisa, pencatatan efek-efek dan lain-lain. Hal ini antara lain disebabkan usaha pokok bank adalah memberikan kredit, dan kredit yang diberikan oleh bank mempunyai pengaruh yang sangat luas dalam segala bidang kehidupan, khususnya di bidang ekonomi (Suyatno, 2007, 14-18). Fungsi kredit perbankan dalam kehidupan perekonomian dan perdagangan antara lain sebagai berikut :

- 1) Kredit pada hakikatnya dapat mengikatkan daya guna uang
  - (a) Para pemilik uang/modal dapat secara langsung meminjamkan uangnya kepada para pengusaha yang memerlukan, untuk meningkatkan produksi atau untuk meningkatkan usahanya.
  - (b) Para pemilik uang/ modal dapat menyimpan uangnya pada lembaga-lembaga keuangan. Uang tersebut diberikan sebagai

pinjaman kepada perusahaan-perusahaan untuk meningkatkan usahanya.

2) Kredit dapat meningkatkan peredaran dan lalu-lintas uang

Kredit uang yang di salurkan melalui rekening giro dapat menciptakan pembayaran baru seperti cek, giro bilyet dan wesel, sehingga apabila pembayaran-pembayaran dilakukan dengan cek, giro, bilyet, dan weselmaka akan dapat meningkatkan peredaran uang giral. Disamping itu kredit perbankan yang ditarik secara tunai dapat pula meningkatkan peredaran uang kartal, sehingga arus lalu-lintas uang akan berkembang pula.

3) Kredit dapat pula meningkatkan daya guna dan peredaran barang

Dengan mendapatkan kredit, para pengusaha dapat memproses bahan baku menjadi barang jadi, sehingga daya guna barang tersebut menjadi meningkat. Di samping itu, kredit dapat pula meningkatkan peredaran barang, baik melalui penjualan secara kredit maupun membeli barang-barang dari satu tempat dan mejualnya ketempat lain. Pembelian tersebut uangnya berasal dari kredit. Hal ini juga berarti bahwa kredit tersebut dapat pula meningkatkan manfaat suatu barang.

4) Kredit sebagai salah satu alat stabilitas ekonomi

Dalam keadaan ekonomi yang kurang sehat, kebijakan diarahkan pada usaha-usaha antara lain :

- (a) pengendalian inflasi
- (b) peningkatan ekspor
- (c) pemenuhan kebutuhan pokok rakyat.

5) Kredit dapat meningkatkan kegairahan berusaha

Setiap orang yang berusaha selalu ingin meingkatkan usaha tersebut, namun ada kalanya di batasi oleh kemampuan di bidang permodalan. Bantuan kredit yang diberikan oleh bank akan dapat mengatasi kekurangmampuan para pengusaha di bidang permodalan tersebut, sehingga para pengusaha akan dapat meningkatkan usahanya.

6) Kredit sebagai alat untuk meningkatkan hubungan internasional

Bank-bank besar di luar negeri yang mempunyai jaringan usaha memberikan bantuan dalam bentuk kredit, baik secara langsung maupun tidak langsung kepada pengusaha dalam negeri.

### 2.2.3.2 Tujuan Kredit

Beragamnya tujuan dari berbagai kegiatan usaha yang mengakibatkan beragam pula kebutuhan tujuan dari kredit bank. Dengan demikian tujuan kredit yang di berikan oleh bank, khususnya bank pemerintah akan mengembangkan tugasnya, menurut Kasmir dalam bukunya (2002, 105-106) menerangkan berbagai tujuan dari kredit bank antara lain :

1) Mencari keuntungan

yaitu bertujuan untuk memperoleh hasil dari pemberian kredit. Hasil tersebut berupa bunga yang diterima oleh bank yang dibebankan kepada nasabah.

2) Membantu usaha nasabah

Membantu nasabah yang memerlukan dana investasi ataupun dana untuk modal kerja, dengan dana tersebut maka pihak debitur akan dapat mengembangkan dan memperluas usahanya.

3) Membantu pemerintah

Semakin banyak kredit yang disalurkan oleh pihak perbankan maka akan semakin baik, karena adanya peningkatan pembangunan di berbagai sektor, antara lain :

- (a) penerimaan pajak
- (b) membuka kesempatan kerja
- (c) meningkatkan jumlah barang dan jasa
- (d) meningkatkan devisa negara, apabila kredit dibiayai untuk kegiatan export impor

### 2.2.3.3 Unsur-unsur Kredit

Setiap pemberian kredit sebenarnya jika di jabarkan secara mendalam mengandung beberapa arti. Jadi dengan menyebutkan kata kredit sudah terkandung beberapa arti. Dengan kata lain pengertian kata

kredit jika dilihat secara utuh mengandung beberapa makna, sehingga jika kita bicara kredit maka termasuk membicarakan unsur-unsur yang terkandung didalamnya. Yang dapat menjadi pedoman bagi mereka yang akan menggunakan.

Adapun unsur-unsur yang terkandung dalam pemberian satu fasilitas kredit menurut kasmir (2003, 103-104) antara lain :

1) Kepercayaan

yaitu suatu keyakinan pemberi kredit (bank) bahwa kredit yang di berikan baik berupa uang, barang atau jasa akan benar-benar di terima kembali dimasa tertentu dimasa yang akan datang. Kepercayaan ini di berikan oleh pihak bank, karena sebelum dana dikucurkan, sudah dilakukan penelitian dan penyelidikan yang mendalam tentang nasabah. Penelitian dan penyelidikan di lakukan untuk mengetahui kemauan dan kemampuannya dalam membayar kredit yang disalurkan.

2) Jangka waktu

setiap kredit yang diberikan pasti memiliki jangka waktu tertentu, jangka waktu ini mencakup jangka pengembalian kredit. Hampir di pastikan bahwa tidak ada kredit yang tidak memiliki jangka waktu.

3) Kesepakatan

disamping unsur kepercayaan dalam kredit juga mengandung unsur kesepakatan antara sipemberi kredit dengan sipenerima kredit. Kesepakatan ini di tuangkan dalam satu perjanjian dimana masing-masing pihak menandatangani hak dan kewajibannya masing-masing.

Kesepakatan penyaluran kredit dituangkan dalam akad kredit yang ditangani oleh kedua belah pihak yaitu bank dan nasabah.

#### 4) Resiko

faktor resiko kerugian dapat di akibatkan dua hal yaitu kerugian yang diakibatkan nasabah sengaja tidak mau membayar kreditnya padahal mampu dan resiko kerugian yang diakibatkan nasabah tidak sengaja yaitu akibat terjadinya musibah seperti bencana alam.

#### 5) Balas Jasa

akibat dari pemberian fasilitas kredit bank tentu mengharapkan suatu keuntungan dalam jumlah tertentu. Keuntungan atas pemberian suatu kredit atau jasa tersebut yang kita kenal dengan nama bunga bagi bank prinsip konvensional. Balas jasa dalam bentuk bunga, biaya provisi dan komisi serta biaya administrasi kredit ini merupakan keuntungan bank. Sedangkan bagi bank yang berdasarkan prinsip syariah balas jasanya di tentukan dengan bagi hasil.

#### 2.2.3.4 Jenis-jenis kredit bank

Dalam prakteknya kredit yang ada dimasyarakat terdiri dari beberapa jenis, begitu juga dengan pemberian fasilitas kredit kepada masyarakat. Pemberian fasilitas kredit oleh bank dikelompokkan kedalam jenis yang masing-masing dilihat dari berbagai segi, menurut kasmir (2003, 109-112) antara lain :

1) Dilihat dari segi kegunaan

- (a) Kredit investasi yaitu kredit yang biasanya digunakan untuk keperluan perluasan usaha atau membangun proyek baru dimana masa pemakaiannya untuk suatu periode yang relatif lebih lama dan biasanya kegunaan kredit ini adalah untuk kegiatan utama suatu perusahaan.
- (b) Kredit modal kerja merupakan kredit yang digunakan untuk keperluan meningkatkan produksi dalam operasionalnya.

2) Dilihat dari segi tujuan kredit

- (a) Kredit produktif merupakan kredit yang digunakan untuk meningkatkan usaha atau produksi dan investasi. Kredit ini diberikan untuk menghasilkan barang dan jasa. Artinya kredit ini digunakan untuk diusahakan sehingga menghasilkan barang dan jasa.
- (b) Kredit perdagangan merupakan kredit perdagangan yang digunakan untuk kegiatan perdagangan dan biasanya untuk membeli barang dagangan yang pembayarannya diharapkan dari hasil penjualan barang dagangan tersebut.
- (c) Kredit konsumsif merupakan kredit yang digunakan untuk konsumsi atau di pakai secara pribadi. Dalam kredit ini tidak ada penambahan barang dan jasa yang dihasilkan.

### 3) Dilihat dari segi jangka waktu

- (a) Kredit jangka pendek merupakan kredit yang memiliki jangka waktu kurang dari 1 tahun atau paling lama 1 tahun dan biasanya digunakan untuk keperluan modal kerja.
- (b) Kredit jangka menengah merupakan jangka kreditnya berkisar antara 1 tahun sampai dengan 3 tahun, kredit jenis ini dapat diberikan untuk modal kerja.
- (c) Kredit jangka panjang merupakan kredit yang masa pengembaliannya paling panjang yaitu diatas 3 tahun atau 5 tahun, biasanya kredit ini digunakan untuk investasi jangka panjang.

### 4) Dilihat dari segi jaminan

- (a) Kredit dengan jaminan merupakan kredit yang diberikan dengan suatu jaminan tertentu. Jaminan tersebut dapat berbentuk barang berwujud atau tidak berwujud, artinya setiap kredit yang dikeluarkan akan dilindungi senilai jaminan yang diberikan kepada calon debitur.
- (b) Kredit tanpa jaminan merupakan kredit yang diberikan tanpa jaminan barang atau orang tertentu, kredit ini di berikan dengan melihat prospek usaha.

5) Dilihat dari segi sektor usaha

- (a) Kredit pertanian merupakan kredit yang dibiayai untuk sektor perkebunan atau pertanian rakyat, sektor usaha pertanian dapat berupa jangka pendek atau jangka panjang.
- (b) Kredit peternakan, dalam hal ini kredit diberikan untuk jangka waktu yang relatif pendek.
- (c) Kredit industri merupakan kredit untuk membiayai industri pengolahan baik industri kecil maupun besar.
- (d) Kredit pertambangan merupakan jenis kredit untuk usaha tambang yang yang dibiayainya dan biasanya dalam jangka panjang.
- (e) Kredit pendidikan merupakan kredit yang diberikan untuk membangun sarana dan prasarana pendidikan atau dapat pula berupa kredit untuk mahasiswa yang sedang belajar.
- (f) Kredit profesi diberikan kepada kalangan para profesional seperti : dokter, dosen, atau pengacara.
- (g) Kredit perumahan merupakan kredit untuk membiayai pembangunan atau pembelian perumahan.

### **2.2.3.5 Prosedur Pemberian Kredit**

Prosedur pemberian kredit dan penilaian kredit oleh dunia perbankan secara umum antar bank yang satu dengan yang lain tidak jauh berbeda. Yang menjadi perbedaan mungkin hanya terletak dari bagaimana tujuan bank tersebut serta persyaratan yang ditetapkan dengan pertimbangan masing-masing.

Prosedur pemberian kredit dibedakan antara pinjaman perseorangan dan badan hukum, yang secara umum dapat di jelaskan sebagai berikut :

#### **1) Pengajuan berkas-berkas**

Pengajuan proposal kredit hendaklah yang berisi antara lain :

- (a) Latar belakang perusahaan
- (b) Maksud dan tujuan
- (c) Besarnya kredit dan jangka waktu
- (d) Cara pengembalian kredit
- (e) Jaminan kredit

Selanjutnya proposal ini dilampiri dengan berkas-berkas yang telah dipersyaratkan seperti :

- (a) Akte notaris
- (b) Tanda daftar perusahaan (TDP)
- (c) Nomor Pokok wajib Pajak (NPWP)
- (d) Neraca dan laporan rugi laba 3 tahun terakhir
- (e) Bukti diri dari pimpinan perusahaan
- (f) Foto copy sertifikat jaminan

#### **2) Penyelidikan berkas pinjaman**

Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah berkas pinjaman yang diajukan sudah lengkap sesuai persyaratan dan sudah benar. Jika menurut pihak perbankan belum lengkap atau cukup maka nasabah diminta untuk segera melengkapinya dan apabila sampai batas waktu tertentu nasabah tidak sanggup melengkapi kekurangannya, maka sebaiknya permohonan kredit dibatalkan saja.

**3) Wawancara I**

Merupakan penyelidikan kepada calon peminjam dengan langsung berhadapan dengan calon peminjam.

**4) On the Spot**

Merupakan kegiatan pemeriksaan ke lapangan dengan meninjau berbagai obyek yang akan dijadikan usaha atau jaminan. Kemudian hasilnya dicocokkan dengan hasil wawancara I.

**5) Wawancara II**

Merupakan kegiatan perbaikan berkas, jika mungkin ada kekurangan pada saat setelah dilakukan on the spot di lapangan.

**6) Analisis permohonan kredit**

- (a) Analisa Rasio
- (b) Analisa Saham
- (c) ukuran kinerja
- (d) EVA
- (e) Z-Score
- (f) Analisis investasi dengan proyeksi-proyeksi

**7) Pengajuan ke Credit Commite**

Setelah dilakukan analisis maka Credit Commite menentukan apakah perusahaan layak atau tidak di berikan pinjaman kredit.

**8) Keputusan Kredit**

Keputusan kredit dalam hal ini adalah menentukan apakah kredit akan diberikan atau ditolak, jika diterima, maka dipersiapkan administrasinya. Biasanya mencakup :

- (a) jumlah uang yang diterima
- (b) jangka waktu
- (c) dan biaya-biaya yang harus dibayar

### 9) Penandatanganan akad kredit/perjanjian lainnya

Kegiatan ini merupakan kelanjutan dari diputuskannya kredit, maka sebelum kredit dicairkan maka terlebih dahulu calon nasabah menandatangani akad kredit.

### 10) Realisasi kredit

Diberikan setelah penandatanganan surat-surat yang diperlukan dengan membuka rekening giro atau tabungan di bank yang bersangkutan.

### 11) Penyaluran/penarikan

adalah pencairan atau pengambilan uang dari rekening sebagai realisasi dari pemberian kredit dan dapat diambil sesuai ketentuan dan tujuan kredit yaitu :

(a) sekaligus atau

(b) secara bertahap

([www.Google](http://www.Google) search )

## 2.3 Pengertian Investasi

Sejumlah pengorbanan dilakukan oleh investor untuk memperoleh suatu keuntungan di masa yang akan datang keuntungan yang dimaksud tidak hanya sebagai titik impas atas suatu pengorbanan yang telah dilakukan, namun merupakan sebuah nilai tambah yang nyata bagi investor.

Investasi adalah komitmen atas sejumlah Dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan di masa yang akan datang (Eduardus Tandellin, 2001, 3)

Investasi pada hakikatnya merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan di masa mendatang (Halim, 2005, 4)

Dari beberapa pernyataan diatas, maka disimpulkan bahwa investasi adalah sejumlah pengorbanan atas pendanaan yang dikeluarkan oleh pihak pemberi modal (*investor*) pada masa sekarang dengan harapan dapat memberikan suatu keuntungan yang layak dan nyata pada masa mendatang.

### **2.3.1 Pengelompokan Investasi**

Secara umum investasi jangka panjang dapat dikelompokan menjadi 4 (empat) macam :

- 1) Investasi penggantian asset karena sudah using atau karena adanya teknologi yang baru.
- 2) Insvestasi ekspansi berupa penambahan kapasitas produksi karena adanya kesempatan usaha yang lebih baik.
- 3) Investasi penambahan produk baru atau diversifikasi produk.
- 4) Investasi lain yang tidak termasuk kedalam ketiga kategori tersebut, seperti investasi peralatan pengendalian polusi dan investasi peningkatan keselamatan kerja.

### **2.3.2 Tujuan Penilaian Investasi**

Hal yang paling mendasar dari suatu penilaian investasi adalah untuk mengetahui tingkat kelayakan investasi, untuk mengetahui tingkat pengembalian yang diperoleh serta resiko yang mungkin terjadi bilamana investasi tersebut dijalankan. Baiknya hubungan antara tingkat

pengembalian yang diharapkan dari suatu investasi dengan resiko yang mungkin terjadi haruslah merupakan suatu hubungan yang searah dan *linear*. Artinya, semakin besar pula tingkat pengembalian yang diharapkan. Hubungan seperti itulah yang menjadi jawaban atas pertanyaan mengapa tidak semua investor hanya berinvestasi pada tingkat pengembalian yang paling tinggi, karena investor juga harus mempertimbangkan tingkat resiko yang harus ditanggung atas suatu investasi yang telah ditanamkan.

“konsep penilaian investasi akan menjawab pertanyaan berapa besarnya tambahan *riil* dari suatu investasi”(Sjahrial,2007,21)

“keputusan investasi diharapkan memperoleh penerimaan-penerimaan yang dihasilkan dari investasi yang dapat menutup biaya-biaya yang dikeluarkannya”(Martono dan Agus harjito,2002,138)

Keputusan investasi yang dilakukan perusahaan sangat penting artinya bagi kelangsungan hidup perusahaan yang bersangkutan. Hal ini karena keputusan investasi menyangkut dana yang digunakan untuk investasi, jenis investasi yang akan dilakukan, pengembalian investasi serta resiko investasi yang mungkin timbul. Selain itu keputusan investasi sangat penting karena ketidaktepatan dalam meperoyeksikan kebutuhan investasi akan mengakibatkan terjadinya investasi yang berlebihan atau investasi yang kurang

### 2.3.2.1 Metode penilaian investasi

Menurut Sutrisno (2005,135) metode penilaian investasi ada 5 (Lima) yaitu :

#### 1) Metode *Accounting Rate of Return* (ARR)

Mengukur besarnya tingkat keuntungan dari investasi yang digunakan untuk memperoleh keuntungan tersebut. Keuntungan yang diperhitungkan adalah keuntungan bersih setelah pajak (*EAT*). Sedangkan investasi yang diperhitungkan adalah rata-rata investasi yang diperoleh dari investasi awal ditambah investasi akhir dibagi dua.

*Accounting Rate of Return* ( ARR )

$$ARR = \frac{\text{Rata-rata EAT}}{\text{Rata-rata Investasi}} \times 100\%$$

#### 2) Metode *Payback Periode* (PBP)

Merupakan suatu periode yang diperlukan untuk menutup kembali pengeluaran suatu investasi dengan menggunakan aliran kas masuk neto (*proceeds*)

*Payback Period* ( PP )

$$PP = \frac{\text{Investasi Awal}}{\text{Arus kas}} \times 1 \text{ tahun}$$

#### 3) Metode *Net Present Value* (NPV)

Merupakan metode untuk mencari selisih antara nilai sekarang dari aliran kas neto (*proceeds*) dengan nilai sekarang dari suatu investasi (*outlays*). Kriteria pengambilan keputusan dengan menggunakan metode *Net Present Value* jika  $NPV > 0$  atau positif,

maka rencana investasi layak diterima, sebaliknya jika  $NPV < 0$  atau negative, maka rencana investasi tidak layak diterima atau ditolak.

*Net Present Value (NPV)*

$$NPV = PV \text{ of Cash Flow} - PV \text{ of Investmen}$$

#### 4) Metode *Profitability Index (PI)*

Merupakan metode yang memiliki hasil keputusan sama dengan metode *NPV*. Artinya, jika suatu proyek investasi diterima dengan menggunakan metode *NPV*, maka akan diterima pula dalam metode *profitability Index*. Pengambilan keputusan apakah suatu usulan investasi layak diterima atau ditolak dibandingkan dengan angka 1. jika  $PI > 1$ , maka rencana investasi layak diterima, sedangkan jika  $PI < 1$  maka rencana investasi tidak layak diterima atau ditolak.

*Profitability Index (PI)*

$$PI = \frac{\text{nilai sekarang dari aliran kas bersih}}{\text{investasi awal}}$$

#### 5) Metode *Internal Rate of Return (IRR)*

Merupakan metode penilaian investasi untuk mencari tingkat bunga yang menyamakan nilai sekarang dari aliran kas bersih dengan invesatasi perusahaan. Investasi akan diterima jika besarnya IRR lebih besar daripada tingkat bunga yang digunakan sebagai biaya modal, dan sebaliknya ditolak apabila IRR lebih kecil daripada biaya modal yang digunakan.

*Internal Rate of Return ( IRR )*

$$IRR = rr + \frac{NPV_{rr}}{TPV_{rr} - TPV_{rt}} \times (rt - rr)$$

Keterangan :

- rr = tingkat discount rate ( r ) lebih rendah  
 rt = tingkat discount rate ( r ) lebih tinggi  
 TPV = total present value  
 NPV = net present value

### 2.3.3 Investasi Aktiva Tetap

Menurut Sugiyarto dan Winarni (2006,65) Investasi merupakan suatu tindakan melepaskan dana saat sekarang, dengan harapan untuk dapat menghasilkan arus dana pada masa datang yang jumlahnya lebih besar dari pada dana yang dilepaskan pada saat awal dana dilepaskan.

Aktiva tetap merupakan barang-barang fisik dan non fisik yang dimiliki oleh perusahaan untuk melaksanakan kegiatan produksi barang atau jasa. Aktiva tetap umumnya memiliki manfaat pada perusahaan lebih dari pada satu tahun. Manfaat yang diberikan aktiva tetap semakin lama semakin menurun, kecuali tanah.

Definisi mengenai aktiva tetap, terdapat banyak pendapat para ahli, diantaranya Haryono Jusup (2003,154), menyatakan pendapat bahwa Aktiva Tetap adalah aktiva berwujud yang digunakan dalam operasi perusahaan dan tidak dimaksudkan untuk dijual dalam rangka kegiatan normal perusahaan. Pendapat serupa dinyatakan oleh Sofyan Syafri (2002,20) yang menyatakan bahwa Aktiva Tetap adalah aktiva yang

menjadi hak milik perusahaan dan dipergunakan secara terus menerus dalam kegiatan menghasilkan barang dan jasa perusahaan.

Investasi dalam aktiva tetap merupakan keputusan investasi yang mempunyai jangka waktu panjang lebih dari satu tahun, disamping jumlah atau skala investasinya yang cukup besar. Oleh karena nilai investasi yang besar dan periodenya yang panjang ini maka keputusan yang diambil atas investasi dalam aktiva tetap mempunyai pengaruh yang besar terhadap risiko dan profitabilitas perusahaan (muslich, 2003, 152 )

#### **2.3.4 Kredit investasi**

Pengertian kredit investasi adalah kredit jangka menengah atau jangka panjang yang di berikan oleh suatu bank kepada perusahaan untuk melakukan investasi atau penanaman modal. Yang di maksudkan disini adalah untuk pembelian barang-barang modal serta jasa yang diperlukan untuk rehabilitasi/modernisasi maupun ekspansi proyek yang sudah ada atau pendirian proyek baru, pembangunan pabrik, pembelian mesin-mesin yang semuanya itu di tujukan untuk meningkatkan produktivitas ( Drs. Thomas Suyatno, 2007, 29).

Ketentuan-ketentuan pokok mengenai kredit investasi selalu disesuaikan dengan program pemerintah untuk mendorong kegiatan usaha dengan kesempatan kerja yang besar atau usaha padat tenaga. Ketentuan tersebut menurut Sukada (2007,29-31) dalam bukunya Dasar – dasar Perkreditan antara lain :

##### **(a) Jangka waktu kredit**

Jangka waktu kredit investasi didasarkan pada kemampuan membayar kembali proyek yang dibiayai sebagaimana

tercermin dari proyeksi arus dana yang bersangkutan. Untuk bank umum pemerintah, jangka waktu tersebut lamanya 10 tahun, termasuk masa tenggang waktu 4 tahun. Sedangkan untuk bank pembangunan indonesia jangka waktu tersebut lamanya 15 tahun termasuk masa tenggang selama 6 tahun.

Jangka waktu kredit investasi dihitung sejak tanggal akad kredit di tandatangi oleh bank pelaksana dan nasabah.

**(b) Golongan Kredit investasi**

Golongan		Jumlah Kredit
I	s/d	Rp 75.000.000
II	diatas	Rp 75.000.000
	s/d	Rp 200.000.000
III	diatas	Rp 200.000.000
	s/d	Rp 200.000.000
IV	diatas	Rp 500.000.000

**(c) Suku Bunga Kredit Investasi**

Golongan	Suku Bunga
I	10,5%
II	12,0%
III & IV	13,5%

## **2.4 Analisa Kondisi Usaha**

Sebelum perusahaan di berikan kredit untuk investasi, maka perusahaan tersebut harus dianalisa kondisi usaha, nilai saham dan ukuran kinerjanya agar kreditur dapat mengetahui kondisi keuangan perusahaan baik atau tidak.

### **2.4.1 Analisa Rasio**

Analisa rasio bertujuan untuk mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan, rasio keuangan terdiri dari 4 (empat) jenis menurut Drs. Agus Sartono (2001, 114) yaitu:

- (a) Rasio Likuiditas, yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial yang berjangka pendek tepat pada waktunya.
- (b) Rasio Aktivitas, menunjukkan sejauh mana efisiensi perusahaan dalam menggunakan assets untuk memperoleh penjualan.
- (c) Financial leverage rasio, menunjukkan kapasitas perusahaan untuk memenuhi kewajiban baik itu jangka panjang maupun jangka pendek.
- (d) Rasio profitabilitas, dapat mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba baik dalam hubungannya dengan penjualan, assets maupun laba bagi modal sendiri.

**a) Rasio Likuiditas (*liquidity ratio*)**

Rasio yang menunjukkan hubungan antara kas perusahaan dan aktiva lancar lainnya dengan hutang lancar. Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban *financial*-nya yang harus segera dipenuhi atau kewajiban jangka pendek. Dengan demikian likuiditas merupakan indikator kemampuan perusahaan untuk membayar atau melunasi kewajiban-kewajiban *financial*-nya pada saat jatuh tempo dengan mempergunakan aktiva lancar yang tersedia.

Adapun macam-macam likuiditas antarlain:

1) Rasio Lancar (*current ratio*)

$$\frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

2) Rasio Cepat (*quick ratio*)

$$\frac{\text{Aktiva lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

3) Cash Ratio

$$\frac{\text{Kas} + \text{Efek}}{\text{Hutang Lancar}}$$

4) Working Capital to Total Asset Ratio

$$\frac{\text{Total aktiva lancar} - \text{total hudang lancar}}{\text{Jumlah modal}} \times 100\%$$

**b) Financial Leverage**

- 1) Rasio Hutang (*Debt Ratio*), merupakan rasio antara total hutang (*total debt*) dengan total asset (*total asset*) yang dinyatakan dalam persentase.

$$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

- 2) Rasio Total Hutang terhadap Modal sendiri (*Total Debt to equity Ratio*), merupakan rasio hutang dengan modal sendiri merupakan perbandingan total hutang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri.

$$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}}$$

- 3) Long term debt to equity

Mengukur sampai seberapa jauh ketergantungan perusahaan terhadap utang jangka panjang di banding dengan modal sendiri.

$$\frac{\text{long term debt}}{\text{total equity}}$$

- 4) Time Interest Earned Ratio

Untuk mengetahui sampai seberapa jauh mana laba dapat digunakan untuk menutup bunga.

$$\frac{\text{Laba operasi}}{\text{Bunga}}$$

**c) Rasio Aktivitas (*activity ratio*)**

Rasio aktivitas mengukur sejauh mana efektivitas manajemen perusahaan dalam mengelola asset-asetnya, ratio aktivitas menganalisis hubungan antara laporan laba rugi, khususnya penjualan dengan unsur-unsur yang ada pada neraca, khususnya unsur-unsur aktiva. Rasio ini diukur dengan istilah perputaran unsur-unsur aktiva yang dihubungkan dengan penjualan. Berikut adalah macam-macam rasio aktivitas, antara lain:

- 1) Perputaran piutang (*receivable turnover*)

$$\frac{\text{Penjualan}}{\text{Piutang}}$$

- 2) Perputaran Persediaan (*inventory turnover*)

$$\frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata - rata persediaan}}$$

- 3) Average Day Inventory

$$\frac{\text{Average Investasi} \times 360}{\text{Harga Pokok Penjualan}}$$

- 4) Perputaran Piutang Harian (*receivable turnover in days*)

$$\frac{\text{Piutang} \times 360}{\text{Penjualan}}$$

- 5) Perputaran Aktiva (*total assets turnover*)

$$\frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

## 6) Working capital turnover

$$\frac{\text{Sales}}{\text{Current Assets} - \text{Current Liabilities}}$$

d) Rasio Keuntungan (*Profitability Ratio*)

Rasio keuntungan akan memberikan jawaban tentang hasil

akhir manajemen, tingkat efektivitas pengelolaan perusahaan akan tergambar dalam rasio ini. Rasio keuntungan terdiri dari 2 jenis rasio yang menunjukkan laba dalam hubungannya dengan penjualan dan rasio yang menunjukkan laba dalam hubungannya dengan investasi. Kedua rasio yang menunjukkan efektivitas rasio keuntungan dalam hubungannya antara penjualan dengan laba dapat dibedakan sebagai berikut:

- 1) *Gross Profit Margin*, merupakan perbandingan penjualan bersih dikurangi harga pokok penjualan dengan penjualan bersih atau rasio antara laba kotor dengan penjualan bersih.

$$\frac{\text{Penjualan Bersih} - \text{HPP}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

- 2) *Operating Income Ratio*, merupakan indicator perusahaan dalam mencapai pendapatan penjualan

$$\frac{\text{Hpp} + \text{biaya operasi}}{\text{penjualan}}$$

- 3) Operating margin, merupakan indicator perusahaan dalam mencapai laba dari bisnis utama.

$$\frac{\text{Laba usaha}}{\text{penjualan}}$$

- 4) *Net Profit Margin* atau Marjin Laba Bersih merupakan keuntungan penjualan setelah menghitung seluruh biaya dan pajak penghasilan. Margin ini menunjukkan perbandingan laba bersih setelah pajak dengan penjualan.

$$\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

Rasio keuntungan dalam hubungannya antara laba dengan investasi yaitu:

- 5) *Return on Investment (ROI)*, membandingkan laba setelah pajak dengan total aktiva.

$$\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

- 6) *Return on Equity (ROE)*, sering disebut juga Rentabilitas Modal Sendiri dimaksudkan untuk mengukur seberapa banyak keuntungan yang menjadi hak pemilik modal sendiri.

$$\frac{\text{Laba Bersih setelah pajak}}{\text{Total modal sendiri}}$$

- 7) Rentabilitas Ekonomi, sering disamakan dengan *Earning Power* dimaksudkan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba usaha dengan aktiva yang digunakan untuk memperoleh laba tersebut.

$$\frac{EBIT}{Total Aktiva}$$

- 8) Net Earning Power Ratio, merupakan tolok ukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan aktiva yang digunakan.

$$\frac{laba setelah pajak}{total aktiva}$$

#### 2.4.2 Analisa nilai saham

Nilai perusahaan dapat diukur melalui nilai harga saham di pasar berdasarkan terbentuknya harga saham perusahaan di pasar, yang merupakan refleksi penilaian oleh publik terhadap kinerja perusahaan secara riil.

Rasio yang di gunakan dalam mengukur nilai harga saham adalah

##### (a) Earning Per Share (EPS)

EPS adalah jumlah laba yang merupakan hak dari pemegang saham biasa.

$$\frac{net\ income - preferred\ dividend}{Weighted\ average\ common\ share\ outstanding}$$

**(b) Price Earning Ratio (PER)**

Harga per lembar saha merupakan indicator berapa besar nilai yang diapresiasi oleh investor terhadap nilai perusahaan.

$$\frac{\text{Market Price per Share}}{\text{Earning Per Share}}$$

- Deviden cover

Untuk mengetahui seberapa banyak dividen di cukupi oleh laba

$$\frac{\text{Earning per share}}{\text{Dividend per share}}$$

- Devidend payout ratio

Untuk pembagian persen dari laba bersih yang diperoleh sebagai laba

$$\frac{\text{price per share}}{\text{free cash flow per share}}$$

**2.4.3 Ukuran Kinerja**

Merupakan suatu penilaian yang dilakukan oleh suatu lembaga dalam hal ini biasanya lembaga audit terhadap hasil kerja perusahaan dalam kurun waktu tertentu yang digambarkan dalam bentuk laporan Keuangan.

Adapun ukuran kinerja meliputi:

a) *Rasio Profitabilitas*

Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan.

- Laba operasi terhadap penjualan

$$\frac{\text{Laba operasi bersih (NOI)}}{\text{Penjualan}}$$

- Laba operasi terhadap aktiva

$$\frac{\text{NOI}}{\text{Total Aktiva}}$$

- Laba operasi terhadap modal

$$\frac{\text{NOI}}{\text{Total Modal}}$$

- Laba bersih terhadap penjualan

$$\frac{\text{Laba Bersih (NI)}}{\text{Penjualan}}$$

b) *Rasio Pertumbuhan*

Setelah perusahaan melakukan berbagai analisis yang dapat mencerminkan kondisi perusahaan, maka selanjutnya perusahaan dapat melakukan analisis kelayakan atas suatu investasi sehingga dapat diambil suatu kesimpulan apakah investasi yang dilakukan dapat mendatangkan keuntungan atau mungkin saja dapat

memberikan kerugian. Rasio pertumbuhan terdiri dari : (Weston Copeland, 2000, 192-193)

- Penjualan, mengukur tingkat perkembangan penjualan

$$\frac{\text{penjualan A}}{\text{penjualan B}} \times 100$$

- Laba operasi bersih (NOI), mengukur tingkat perkembangan laba operasi bersih

$$\frac{\text{NOI akhir}}{\text{NOI awal}}$$

- Net Income (laba bersih)

$$\frac{\text{NOI akhir}}{\text{NOI awal}}$$

#### c) Rasio Efisiensi Operasi

Manajemen aktiva dan investasi (*asset dan investment management*). Ratio yang mengukur efektivitas keputusan-keputusan investasi perusahaan dan pemanfaatan sumber dayanya. Manajemen aktiva dan investasi:

##### (1) Harga Pokok Penjualan terhadap Persediaan

$$= \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Persediaan}}$$

##### (2) Penjualan terhadap Aktiva Tetap

$$= \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva Tetap}}$$

(3) Penjualan terhadap Modal

$$= \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Modal}}$$

(4) Penjualan terhadap Aktiva

$$= \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

#### **2.4.4 Economic Value Added (EVA)**

Untuk mengetahui keadaan perusahaan mengalami perkembangan yang baik maka analisis terhadap nilai tambah perusahaan tersebut perlu dilakukan, untuk itu Economic Value Aded (EVA) perlu dilakukan, EVA merupakan suatu pengukuran kinerja keuangan perusahaan sehingga dapat dikatakan suatu sistem manajemen keuangan untuk mengukur laba ekonomi dalam suatu perusahaan, yang menyatakan bahwa kesejahteraan hanya dapat tercipta jika perusahaan mampu memenuhi semua biaya operasi dan biaya modal.

Menurut Agnes Sawir (2003, 48), menyatakan bahwa EVA merupakan alat yang digunakan untuk mengukur efektivitas manajerial perusahaan. EVA yang positif menggambarkan bahwa perusahaan berhasil menciptakan nilai bagi pemilik perusahaan, sedangkan EVA negatif menggambarkan adanya penghancuran nilai.

Kinerja operasi yang lebih baik untuk mengukur kinerja manajemen, dipergunakan Net Operating Profit After Tax atau NOPAT. Nopat menunjukkan laba yang akan di peroleh oleh suatu perusahaan apabila perusahaan tersebut tidak menggunakan hutang dan / tidak mau memiliki Non operating Assets . (suad husnan, 2001, 63)

$$\text{Rumus EVA} = \text{NOPAT} - \text{Capital Cost}$$

Keterangan : NOPAT  $\rightarrow$  EBIT - Pajak

Capital Cost  $\rightarrow$  Total insvestor suplied x Wacc

Wacc ; (proporsi hutang x Biaya Hutang)+(Proporsi ekuitas x  
Biaya ekuitas)

#### 2.4.5 Z-Score

Menurut Sartono (2001, 115) analisis rasio keuangan untuk memprediksi kebangkrutan perusahaan menjadi topik menarik setelah Altman (1968) menemukan suatu formula untuk mendeteksi kebangkrutan perusahaan dengan istilah yang sangat terkenal, yang disebut Z-Score.

Z-Score Springate adalah skor yang ditentukan dari hitungan standar dikalikan rasio-rasio keuangan yang akan menunjukan tingkat kemungkinan kebangkrutan perusahaan, formula Z-Score dapat dituliskan sebagai berikut :

### Z-Score

$$\text{Z-Score} = 1,2 \text{ WC/TA} + 1,4 \text{ RE/TA} + 3,3 \text{ EBIT/TA} + 0,6 \text{ MVE/BVD} + 1,0 \text{ S/TA}$$

Dimana :

WCA / TA = working capital / total assets

RE / TA = retained earning / total assets

EBIT / TA = earning before income tax / total assets

MVE / BVD = market value of equity / book value of debt

S / TA = sales / total assets

## 2.5 Laporan Keuangan

Laporan keuangan yang di publikasikan oleh perusahaan terbuka meliputi sebagai berikut : (Toto Prihadi, 2008, 2)

- (a) Neraca, yang menggambarkan posisi keuangan berupa asset, utang dan modal pada satu saat.
- (b) Laporan Rugi/Laba, yang menggambarkan kinerja yang tercermin dari laba, yaitu selisih pendapatan dan biaya, selama satu periode.
- (c) Laporan arus kas, merupakan laporan yang menggambarkan bagaimana perusahaan memperoleh dan menggunakan kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan selama satu periode.
- (d) Perubahan Modal, merupakan laporan yang menggambarkan berapa pinjaman dan laba bersih yang diperoleh pada tahun sebelumnya untuk tambahan modal pada tahun berikutnya.

Bila laporan keuangan sudah dinyatakan layak untuk melakukan investasi maka selanjutnya dilakukan Proyeksi-proyeksi keuangan.

## 2.6 Proyeksi Laporan keuangan

### 2.6.1 Pengertian Proyeksi laporan Keuangan

Proyeksi keuangan berguna bagi manajer keuangan untuk mengetimasi tentang kebutuhan kas, kebutuhan pembiayaan dari dana luar dan penyusunan laporan keuangan pro-forma (Muslich, 2003, 93).

Proyeksi laporan keuangan sering juga disebut dengan istilah Pro-forma Statements. Pada umumnya data yang termuat dalam proyeksi laporan keuangan perusahaan adalah perkiraan tentang keadaan keuangan dan hasil operasi perusahaan untuk satu tahun berikutnya. (Lukman Syamsudin, 2004, 163)

#### a) Implementasi Budget

Untuk mengetahui berapa investasi yang dimiliki dan berapa pinjaman kredit yang ingin dilakukan untuk menutupi keperluan investasi pada perusahaan.

#### b) Proyeksi Laba Rugi

Sebelum melakukan proyeksi Rugi laba maka dilakukan perhitungan statistik terlebih dahulu, untuk mengetahui berapa penjualan, dan beban lain-lain pada tahun berikutnya.

$$Y = a + bX$$

$$\sum Y = n.a + b.\sum X$$

$$\sum XY = a.\sum X + b.\sum X^2 \quad (\text{Nafarin, 2004, 33})$$

Proyeksi Rugi-Laba berisikan rencana penjualan mulai dari harga pokok penjualan sampai laba kotor dan biaya-biaya yang akan dibutuhkan atau dikeluarkan oleh perusahaan dari biaya produksi, pajak penghasilan sampai angsuran bunga, untuk mendapatkan laba yang diinginkan.

c) **Proyeksi Biaya Operasi**

Proyeksi ini berisikan biaya operasi yang dikeluarkan dan untuk mengetahui angsuran bunga yang harus dibayarkan perusahaan kepada bank atau pihak lain yang memberikan pinjaman kepada perusahaan.

d) **Proyeksi *Cash Flow***

Proyeksi ini berisikan arus kas masuk dan kas keluar pada saat menjalani suatu proyek atau kegiatan investasi.

e) ***Net Present Value Work Sheet***

Proyeksi ini digunakan untuk mengetahui selisih antara nilai sekarang (*Present Value*) aliran kas masuk bersih (*Proceed*) dengan nilai sekarang (*Present Value*) investasi (*Outlay*).

f) **Proyeksi Neraca**

Proyeksi ini berisikan gambaran mengenai pemikiran posisi keuangan perusahaan dari hasil investasi yang dilakukan oleh perusahaan.

Kemudian setelah menghitung dengan menggunakan proyeksi-proyeksi diatas kita akan membahas metode penilaian investasi. Metode yang sering digunakan untuk mengevaluasi investasi adalah sebagai berikut:

1) Metode *Accounting Rate of Return* (ARR)

Mengukur besarnya tingkat keuntungan dari investasi yang digunakan untuk memperoleh keuntungan tersebut. Keuntungan yang diperhitungkan adalah keuntungan bersih setelah pajak (*EAT*). Sedangkan investasi yang diperhitungkan adalah rata-rata investasi yang diperoleh dari investasi awal ditambah investasi akhir dibagi dua.

*Accounting Rate of Return* ( ARR )

$$ARR = \frac{\text{Rata-rata EAT}}{\text{Rata-rata Investasi}} \times 100\%$$

2) Metode *Payback Periode* (PBP)

Merupakan suatu periode yang diperlukan untuk menutup kembali pengeluaran suatu investasi dengan menggunakan aliran kas masuk neto (*proceeds*)

*Payback Period* ( PP )

$$PP = \frac{\text{Investasi Awal}}{\text{Arus kas}} \times 1 \text{ tahun}$$

### 3) Metode *Net Present Value* (NPV)

Merupakan metode untuk mencari selisih antara nilai sekarang dari aliran kas neto (*proceeds*) dengan nilai sekarang dari suatu investasi (*outlays*). Kriteria pengambilan keputusan dengan menggunakan metode *Net Present Value* jika  $NPV > 0$  atau positif, maka rencana investasi layak diterima, sebaliknya jika  $NPV < 0$  atau negative, maka rencana investasi tidak layak diterima atau ditolak.

#### *Net Present Value* (NPV)

$$NPV = PV \text{ of Cash Flow} - PV \text{ of Investmen}$$

### 4) Metode *Profitability Index* (PI)

Merupakan metode yang memiliki hasil keputusan sama dengan metode *NPV*. Artinya, jika suatu proyek investasi diterima dengan menggunakan metode *NPV*, maka akan diterima pula dalam metode *profitability Index*. Pengambilan keputusan apakah suatu usulan investasi layak diterima atau ditolak dibandingkan dengan angka 1. jika  $PI > 1$ , maka rencana investasi layak diterima, sedangkan jika  $PI < 1$  maka rencana investasi tidak layak diterima atau ditolak.

#### *Profitability Index* (PI)

$$PI = \frac{\text{nilai sekarang dari aliran kas bersih}}{\text{investasi awal}}$$

### 5) Metode *Internal Rate of Return* (IRR)

Merupakan metode penilaian investasi untuk mencari tingkat bunga yang menyamakan nilai sekarang dari aliran kas bersih dengan investasi perusahaan. Investasi akan diterima jika besarnya IRR lebih besar daripada tingkat bunga yang digunakan sebagai biaya modal, dan sebaliknya ditolak apabila IRR lebih kecil daripada biaya modal yang digunakan.

#### *Internal Rate of Return* ( IRR )

$$IRR = rr + \frac{NPV_{rr}}{TPV_{rr} - TPV_{rt}} \times (rt - rr)$$

Keterangan :

rr	=	tingkat discount rate ( r ) lebih rendah
rt	=	tingkat discount rate ( r ) lebih tinggi
TPV	=	total present value
NPV	=	net present value

## 2.7 Analisis Sensitivitas

### 2.7.1 Pengertian Analisa Sensitivitas

Suatu proyek pada dasarnya menghadapi ketidakpastian karena di pengaruhi perubahan-perubahan, baik dari sisi penerimaan maupun pengeluaran. Perubahan-perubahan tersebut akhirnya akan mempengaruhi tingkat kelayakan suatu proyek, oleh karena itu dilakukan analisa sensitivitas.

Analisis kepekaan merupakan suatu analisis dimana seorang manajer proyek harus memiliki kepekaan dalam mengidentifikasi sebanyak mungkin variable-variabel yang belum diketahui dan mengungkapkan taksiran-taksiran yang menyesatkan atau yang tidak tepat. (Husein Umar, 2005, 191)

### **2.7.2 Kegunaan analisa sensitivitas**

Analisis sensitivitas berguna untuk mengkaji sejauh mana perubahan unsure-unsur dalam aspek financial-Ekonomi berpengaruh terhadap keputusan yang dipilih. (Soeharto, 2000, 122)

Analisa ini mendasarkan pada berbagai kemungkinan yang dapat dicapai mulai dari yang paling pesimis. Analisis sensitivitas pada penelitian ini dilakukan terhadap perubahan biaya operasional pada proyeksi Rugi-laba, setelah itu maka dilakukan kembali penilaian investasi.

Setelah berbagai analisis diatas dilakukan, maka barulah bank dapat mengambil suatu keputusan mengenai layak atau tidaknya investasi aktiva jangka panjang dilakukan dengan kredit dan apakah keputusan tepat dalam investasi akan membantu perusahaan dalam pertumbuhan usaha perusahaan, dimana perusahaan dapat mempertahankan atau bahkan meningkatkan posisi ekonomisnya dalam pertumbuhan perekonomian dan dalam industri atau pasar produk tempatnya beroperasi.

## **2.8 Laporan Laba Rugi : Pengukuran Laba suatu Perusahaan**

Suatu Laporan Laba Rugi, mengukur jumlah laba yang dihasilkan oleh perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Dalam format paling dasar, laporan laba rugi dapat dinyatakan sebagai berikut : (J. Keown, 34, 2008)

$$\text{Penjualan} - \text{Beban} = \text{Laba}$$

Laporan laba rugi menyajikan informasi keuangan yang dihubungkan dengan aktivitas besar usaha :

- 1) Penghasilan (penjualan) : uang yang diperoleh dari penjualan produk atau jasa perusahaan.
- 2) Harga pokok penjualan : biaya produksi atau biaya untuk menghasilkan barang-barang dan jasa yang akan di jual.
- 3) Beban operasi yang berhubungan dengan (a) pemasaran dan distribusi produk atau jasa dan (b) administrasi bisnis.
- 4) Beban keuangan dalam menjalankan bisnis, yaitu bunga dibayarkan kepada kreditur perusahaan dan pembayaran dividen kepada para pemegang saham istimewa (bukan pembayaran dividen pada pemegang saham biasa).
- 5) Beban pajak yaitu jumlah pajak yang di tanggung berdasarkan pajak pendapatar perusahaan.

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Objek penelitian dari penulisan karya ilmiah ini adalah variable yang berkaitan dengan sumber pembiayaan dalam rencana untuk investasi aktiva tetap dengan pembiayaan kredit bank. Perusahaan yang menjadi lokasi penelitian adalah PT. Modern International yang berkedudukan di Jakarta dan mempunyai anak cabang di sekitar Jawa Barat, ruang lingkup perusahaan terutama bergerak di bidang perdagangan dan perindustrian, khususnya di bidang industri colour processing, bahan-bahan fotografi, alat-alat percetakan dan perdagangan pada umumnya.

Dalam kegiatan usahanya perusahaan ini menggunakan kendaraan kontainer sebagai sarana pengangkutan produknya. Pemenuhan akan sarana transportasi yang menjadi masalah yang sedang di hadapi oleh perusahaan tersebut. Ini mengakibatkan suatu perusahaan akan membutuhkan dana untuk membeli atau menambah transportasi dengan kredit bank.

#### **3.2 Metode penelitian**

##### **3.2.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan seluruh proses perencanaan dan pelaksanaan suatu penelitian. Desain penelitian merupakan rencana tentang cara mengumpulkan dan menganalisis data agar dapat dilaksanakan secara

ekonomis serta serasi dengan jenis dan tujuan penelitian. Adapun unsur-unsur dari penelitian ini adalah : Jenis, metode dan teknik penelitian.

**a) Jenis Penelitian**

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah deskriptis yaitu penelitian terhadap masalah-masalah yang berupa fakta pada saat ini dan juga merupakan salah satu tujuan dari studi yang memberikan gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai faktor-faktor dan sifat-sifat daerah tertentu.

**b) Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus yang merupakan penelitian karakteristik masalah yang berkaitan dengan latar belakang.

**c) Teknik Penelitian**

Dalam teknik penelitian ini digunakan dalam penelitian ini adalah stasistik kuantitatif, yaitu studi penelitian yang digunakan terhadap penelitian yang bersifat kuantitatif.

### 3.2.2 Operasional variabel

**Tabel 1.3**

No.	Variabel	Indikator	skala
1	Permohonan Kredit Investasi	Analisa permohonan kredit <ul style="list-style-type: none"> <li>• Analisa 5c</li> <li>• Analisa Ratio</li> <li>• Ukuran Kinerja</li> <li>• Analisa saham</li> <li>• EVA</li> <li>• Z-Score</li> <li>• Analisa Investasi</li> <li>• Analisa Sensitivitas</li> </ul>	Ratio Ratio Ratio Ratio Ratio Ratio Ratio Ratio
2	Meningkatkan Pendapatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pendapatan laba bersih</li> </ul>	Ratio

### 3.2.3 Prosedur pengumpulan data

Dalam rangka prosedur pengumpulan data penulis menggunakan metode penelitian yang nantinya dapat membantu memberikan berbagai penjelasan antara lain :

- **Studi Pustaka**

Merupakan cara untuk memperoleh data melalui literatur-literatur yang berhubungan dengan masalah-masalah yang diteliti.

- **Browsing Internet**

Merupakan cara mendapatkan data melalui jaringan internet.

### 3.3 Analisa Kondisi Usaha

- ❖ **Rasio Likuiditas**

- (a) Rasio Lancar (*Current Ratio*)

$$\frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hu tan g lancar}} \times 100\%$$

- (b) Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

$$\frac{\text{Aktiva lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hu tan g lancar}} \times 100\%$$

- (c) Cash Ratio

$$\frac{\text{Kas} + \text{Efek}}{\text{Hutang Lancar}}$$

(d) Working Capital to Total Asset Ratio

$$\frac{\text{Total aktiva lancar} - \text{Total hutang lancar}}{\text{Jumlah Aktiva}} \times 100\%$$

❖ Rasio Leverage Finansial

(a) Rasio Hutang (*Debt Ratio*)

$$\frac{\text{Total Hu tan g}}{\text{Total Aktiva}}$$

(b) Rasio Total Hutang terhadap Modal Sendiri (*Total Debt to Equity Ratio*)

$$\frac{\text{Total Hu tan g}}{\text{Total modal}}$$

(c) Long term debt to equity

$$\frac{\text{long term debt}}{\text{total equity}}$$

(d) Time Interest Earned Ratio

$$\frac{\text{Laba operasi}}{\text{Bunga}}$$

❖ Rasio Aktivitas

(a) Perputaran Piutang

$$\frac{\text{Penjualan}}{\text{Piutang}}$$

(b) Perputaran Persediaan

$$\frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata - rata persediaan}}$$

- (c) Average Day's Inventory

$$\frac{\text{Rata-rata Inventasi} \times 360}{\text{Harga pokok penjualan}}$$

- (d) Periode pengumpulan piutang

$$\frac{\text{Piutang} \times 360}{\text{Penjualan}}$$

- (e) Perputaran total aktiva (working capital turnover)

$$\frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

- (f) Working Capital Turnover

$$\frac{\text{Penjualan}}{\text{Jumlah Aktiva lancar} - \text{jumlah hutang lancar}}$$

❖ Rasio Keuntungan (*Profitability Ratio*)

- (a) Gross profit Margin

$$\frac{\text{Penjualan Bersih} - \text{HPP}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

- (b) Operating income Ratio

$$\frac{\text{HPP} + \text{biaya operasi}}{\text{penjualan}}$$

- (c) Operating margin

$$\frac{\text{Laba usaha}}{\text{penjualan}}$$

- (d) Net Profit Margin

$$\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

(e) Return On Investment

$$\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

(f) Return On Equity

$$\frac{\text{Laba Bersih setelah pajak}}{\text{Total modal sendiri}}$$

(g) Rentabilitas Ekonomi

$$\frac{\text{EBIT}}{\text{Total Aktiva}}$$

(h) Net Earning Power Ratio

$$\frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{total aktiva}}$$

### 3.4. Analisa Nilai Saham

- Earning Per Share (EPS)

EPS adalah jumlah laba yang merupakan hak dari pemegang saham biasa.

$$\frac{\text{net income} - \text{preferred dividend}}{\text{Weighted average common share outstanding}}$$

- Price Earning Ratio

Harga per lembar saha merupakan indicator berapa besar nilai yang diapresiasi oleh investor terhadap nilai perusahaan.

$$\frac{\text{Price per share}}{\text{earning per share}}$$

- Devidend payout ratio

Untuk pembagian persen dari laba bersih yang diperoleh sebagai laba

$$\frac{\text{price per share}}{\text{free cash flow per share}}$$

- Deviden cover

Untuk mengetahui seberapa banyak dividen di cukupi oleh laba

$$\frac{\text{Earning per share}}{\text{Dividend per share}}$$

### 3.5. Analisis Ukuran kerja

#### ➤ Rasio profitabilitas

- Laba operasi terhadap penjualan

$$\frac{\text{Laba operasi bersih (NOI)}}{\text{Penjualan}}$$

- Laba operasi terhadap aktiva

$$\frac{\text{NOI}}{\text{Total Aktiva}}$$

- Laba operasi terhadap modal

$$\frac{\text{NOI}}{\text{Total Modal}}$$

- Laba bersih terhadap penjualan

$$\frac{\text{Laba Bersih (NI)}}{\text{Penjualan}}$$

➤ **Rasio pertumbuhan**

- Penjualan, mengukur tingkat perkembangan penjualan

$$\frac{\text{penjualan A}}{\text{penjualan B}} \times 100$$

- Laba operasi bersih (NOI), mengukur tingkat perkembangan laba operasi bersih

$$\frac{\text{NOI akhir}}{\text{NOI awal}}$$

- Net Income (laba bersih)

$$\frac{\text{NOI akhir}}{\text{NOI awal}}$$

➤ **Rasio Efisiensi Operasi**

- Harga Pokok Penjualan terhadap Persediaan

$$= \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Persediaan}}$$

- Penjualan terhadap Aktiva Tetap

$$= \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva Tetap}}$$

- Penjualan terhadap Modal

$$= \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Modal}}$$

- Penjualan terhadap Aktiva

$$= \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

### 3.6. Economic Value Added (EVA)

$$\text{EVA} = \text{NOPAT} - \text{WACC} \times \text{invested capital}$$

$$\text{WACC} = W_d \times K_d^* + W_s \times K_s$$

$$K_d^* = k_d (1-T)$$

$$K_s = k_{rf} + \beta (k_m - k_{rf})$$

Dimana :

$$\text{EVA} = \text{Economic Value Added}$$

$$T = \text{Tax}$$

$$\text{WACC} = \text{Weight Cost of Capital}$$

$$W_d = \text{Debt Proportion}$$

$$W_s = \text{Equity Proportion}$$

$$K_d = \text{Cost of Debt before Tax}$$

$$K_d^* = \text{Cost of Debt after Tax}$$

$$K_s = \text{Cost of Equity}$$

$$k_{rf} = \text{Free-risk Interest} = \text{Suku bunga SBI}$$

$$k_m = \text{Market Return} = \text{Return IHSG}$$

$$\beta = \text{Risk Coeficient}$$

### 3.7. Z-Score Springate

$$\text{Z-Score} = 1,2 \text{ WC/TA} + 1,4 \text{ RE/TA} + 3,3 \text{ EBIT/TA} + 0,6 \text{ MVE/BVD} + 1,0 \text{ S/TA}$$

Dimana :

$$\text{WCA / TA} = \text{working capital / total assets}$$

$$\text{RE / TA} = \text{retained earning / total assets}$$

$$\text{EBIT / TA} = \text{earning before income tax / total assets}$$

$$\text{MVE / BVD} = \text{market value of equity / book value of debt}$$

$$\text{S / TA} = \text{sales / total assets}$$

### 3.8 Metode Momen

$$Y = a + bX$$

$$\sum Y = n.a + b.\sum X$$

$$\sum XY = a.\sum X + b.\sum X^2$$

### 3.9 Analisa Investasi dengan Melakukan Proyeksi-proyeksi, berupa

- (a) Implementasi Budget
- (b) Proyeksi Laba Rugi
- (c) Operating Budget
- (d) Proyeksi Arus Kas (cash flow)
- (e) NPV Worksheet
- (f) Proyeksi Neraca

### 4.0 Metode Penilaian Investasi

- (a) Accounting Rate of Return ( ARR )

$$ARR = \frac{\text{Rata-rata EAT}}{\text{Rata-rata Investasi}} \times 100\%$$

- (b) Payback Period ( PP )

$$PP = \frac{\text{Investasi Awal}}{\text{Arus kas}} \times 1 \text{ tahun}$$

- (c) Internal Rate of Return ( IRR )

$$IRR = rr + \frac{NPV rr}{TPV rr - TPV rt} \times (rt - rr)$$

Keterangan :

$r_r$  = tingkat discount rate ( r ) lebih rendah

$r_t$  = tingkat discount rate ( r ) lebih tinggi

TPV = total present value

NPV = net present value

**(d) Net Present Value ( NPV )**

$$NPV = PV \text{ of Cash Flow} - PV \text{ of Investmen}$$

**(e) Profitability Index ( PI )**

$$PI = \frac{\text{nilai sekarang dari aliran kas bersih}}{\text{investasi awal}}$$

**4.1 Analisa Sensitivitas**

Analisa ini dilakukan dengan melihat perbandingan biaya operasi, dengan menaikkan persentasenya, yakni Biaya beban lain-lain dari 3% di tingkatkan menjadi 5%. Setelah itu dilakukan penilaian investasi kembali.

**4.2 Analisa Pendapatan Laba Bersih Perusahaan**

Untuk mengetahui barapa pendapatan Laba bersih Perusahaan dapat di lihat di

Proyeksi Laba Rugi, Atau dengan perhitungan :

$$\text{Penjualan} - \text{Beban} = \text{Laba}$$

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Pembahasan**

##### **4.1.1 Sejarah dan Perkembangan Perusahaan**

Perseroan didirikan oleh (alm) Ho Tjek dan Luntungan Honoris pada tanggal 12 mei 1971 berdasarkan Akta No.47 yang di buat dihadapan Djojo Muljadi, SH, notaries di Jakarta dan di sahkan oleh menteri kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.Y.A. 5/205/2 tertanggal 23 agustus 1972 serta diumumkan dalam Tambahan No. 506 Berita Negara Republik Indonesia No.99 tanggal 12 desember 1972. Anggaran dasar perseroan telah mengalami beberapa perubahan, yang terakhir dengan akta No. 2005 tanggal 22 mei 1992 dibuat oleh dan dihadapan Poerbaningsih Adi Warsito, SH, Notaris di Jakarta dan telah disetujui oleh mentri kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusan No. C2-5078.HT.01.04 – TH.92 tanggal 19 juni 1992.

Pada saat didirikan pemegang saham adalah Ho Tjek dan Luntungan Honoris, yang masing-masing mempunyai 80% dan 20% saham. Modal dasar perseroan pada waktu itu adalah Rp. 100.000.000,- yang kemudian ditingkatkan menjadi Rp. 200.000.000,- sebagaimana termaktub dalam akta no. 97 tanggal 28 oktober 1971 di buat oleh Kartini Mulyadi, SH,

Notaris di Jakarta. Susunan pemegang saham mengalami perubahan untuk pertama sekali dengan masuknya Samadikun Hartono, Sungkono Honoris dan Siwie Honoris masing-masing memiliki 15% saham, dan saham Ho Tjek serta Luntungan Honoris menjadi masing-masing 40% dan 15% sebagaimana termaktub dalam akta-akta No. 64 dan 65 tanggal 6 september 1980 dibuat oleh Kartini Mulyadi, SH, Notaris di Jakarta. Perubahan susunan pemegang saham yang kedua terjadi dengan penjualan sebagian saham Ho Tjek kepada empat pemegang saham lainnya, sehingga masing-masing memiliki 20% saham, sebagaimana termaktub dalam Akta No. 48 tanggal 7 mei 1981 di buat oleh Kartini Mulyadi, SH, Notaris di Jakarta.

Ketika Ho Tjek meninggal dunia, terjadi perubahan susunan pemegang saham yang ketiga kalinya sehingga perseroan dimiliki oleh Linda Sihaja, Samadikun Hartono, Luntungan Honoris, Sungkono Honoris dan Siwie Honoris, masing-masing memiliki 20% saham sebagaimana termaktub dalam akta No. 132 17 april 1982 dibuat oleh Kartini Mulyadi, SH, notaries di Jakarta.

Rapat umum luar biasa Para pemegang saham perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 22 mei 1992 di hotel Le Meridien Jakarta memutuskan untuk menyetujui usul Direksi Perseroan untuk membeli seluruh saham minoritas pada 4 perusahaan anak, yaitu PT. Honoris Industry, PT. Modern Photo Industry, PT. Modern Putra Indonesia dan PT. Modern Indolab. Keputusan ini diambil lewat pungutan suara

diantara para pemegang saham public, para pemegang saham mayoritas (penidiri) memutuskan untuk tidak turut mengambil bagian dalam proses pengambilan keputusan ini.

Perseroan saat ini memiliki sejumlah tanah pada beberapa lokasi dan kota di Indonesia dengan luas keseluruhan sebesar 89.393,6 meter persegi dan luas bangunan keseluruhan sebesar 45.246,5 meter persegi.

PT. Modern Photo Tbk (perusahaan) didirikan pada tanggal 12 mei 1971 berdasarkan Akta Notaris Djojo Muljadi, S.H. No. 47. Akta pendirian ini di sahkan oleh menteri Kehakiman dalam surat keputusan No. Y.A. 5/205/2 tanggal 23 agustus 1972 serta diumumkan dalam berita Negara No. 99 tanggal 12 desember 1972. Anggaran dasar perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaries sutjipto, S.H No. 246 tanggal 26 Juni 2007, mengenai perubahan nama Perusahaan dari PT. Modern Photo Tbk menjadi PT. Modern Internasional Tbk. Perubahan Anggaran dasar ini telah mendapat persetujuan dari menteri hokum dan hak asasi manusia berdasarkan surat keputusan No. W7-08335 HT.01.04-TH.2007 tanggal 26 juli 2007.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan perusahaan meliputi usaha-usaha di bidang perdagangan dan perindustrian, khususnya di bidang industry colour processing, bahan-bahan fotografi, alat-alat percetakan dan perdagangan pada umumnya.

Perusahaan berkedudukan di Jalan Matraman Raya No. 12 Jakarta dan cabang-cabangnya berlokasi di Balikpapan, Bandung, Banjarmasin, Batam, Denpasar, Lampung, Makassar, Manado, Medan, Padang, Palembang, Pekanbaru, Pontianak, Semarang dan Surabaya. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1971.

#### **4.1.2 Dewan Komisaris dan Direksi**

Perseroan sesuai dengan Anggaran dasar pasal 9 di kelola oleh Direksi dibawah pengawasan Dewan Komisaris yang keseluruhannya diangkat oleh Rapat Umum Pemegang saham, Untuk jangka waktu 3 tahun sejak tanggal pengangkatannya yang di tentukan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 18 juli 1990. Tugas wewenang Dewan Komisaris dan direksi diatur dalam anggaran dasar.

Berdasarkan Akta Notaris Wahyu Nurani, SH. No 28 tanggal 26 juni 2008, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 maret 2009, adalah sebagai berikut :

**Komisaris Utama &**

**Komisaris Independen : Achmad Fauzi Hasan**

**Komisaris : Cucun Mulyadi**

**Komisaris : Chao Shem Yuan**

**Direktur Utama : Sungkono Honoris**

**Direktur : Henri Honoris**

**Direktur : Liem Djwe Khian**

**Direktur : Donny Sutanto (Bung Kon Bui)**

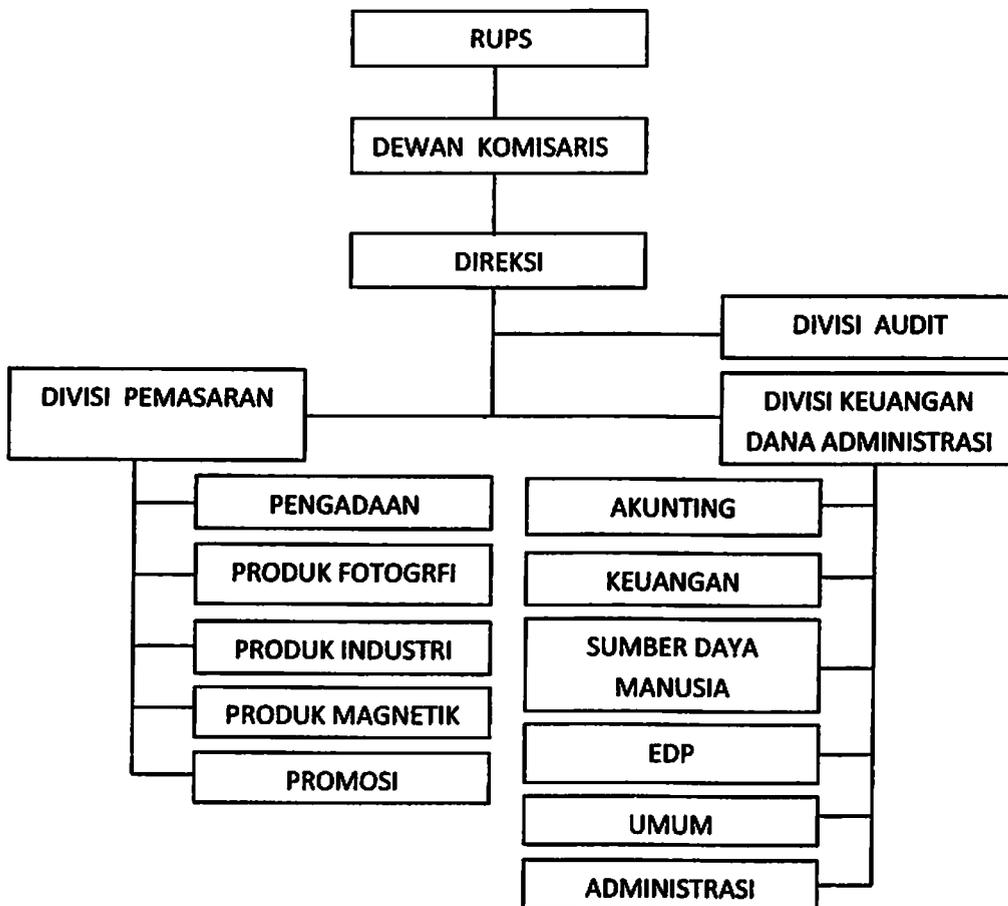
#### 4.1.2.1 Struktur Organisasi

Pengelolaan dan operasi perseroan di lakukan oleh direksi perseroan dengan di bantu oleh manejer dan staf ahli, yang berasal dari berbagai disiplin ilmu seperti bidang keuangan dan ekonomi, pemasaran, penjualan, perpajakan, tehnik, sumber daya manusia, hokum dan sebagainya.

**Gambar 2.1**

#### **Struktur Organisasi**

#### **PT. modern internasional**



Rapat umum pemegang saham dapat mengangkat orang lain untuk mengisi jabatan seorang anggota dewan komisaris yang di berhentikan dari jabatannya. Dewan komisaris terdiri atas sedikitnya 3 (tiga) orang anggota dewan komisaris dengan susunan sebagai berikut :

a.1 (satu) komisaris utama; dan

b.Sedikitnya 2 komisaris

Komisaris utama atau 2 (dua) anggota dewan komisaris berhak mewakili dan bertindak untuk dan atas nama dewan komisaris, seorang anggota dewan komisaris dapat diberhentikan pada setiap waktu oleh rapat umum para pemegang saham. Meskipun masa jabatannya belum berakhir.

Dewan komisaris bertugas untuk mengawasi pengurusan perseroan oleh para direksi, pada setiap waktu Rapat dewan komisaris dapat memberhentikan untuk sementara waktu anggota direksi dari jabatannya, apabila direksi melakukan tindakan-tindakan yang bertentangan dengan anggaran dasar atau merugikan maksud dan tujuan dari perseroan atau direksi yang melalaikan tugas.

Direksi mewakili dan mengikat perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan dan berhak melakukan untuk dan atas perseroan segala perbuatan pengurusan dan segala perbuatan pemilikan, dengan ketentuan bahwa untuk tindakan-tindakan sebagai berikut :

- Memperoleh, melepaskan barang-barang tidak bergerak;
- Ikut serta menanam modal dalam badan lain;
- Menerima pinjaman uang dari siapa pun
- Memberikan pinjaman uang kepada siapa pun.
- Pinjaman tersebut disyaratkan persetujuan tertulis komisaris utama atau seorang komisaris.

Divisi-divisi hanya menjalankan tugasnya sesuai dengan bagiannya masing-masing, dan di control oleh Direksi.

## 4.2 Pembahasan

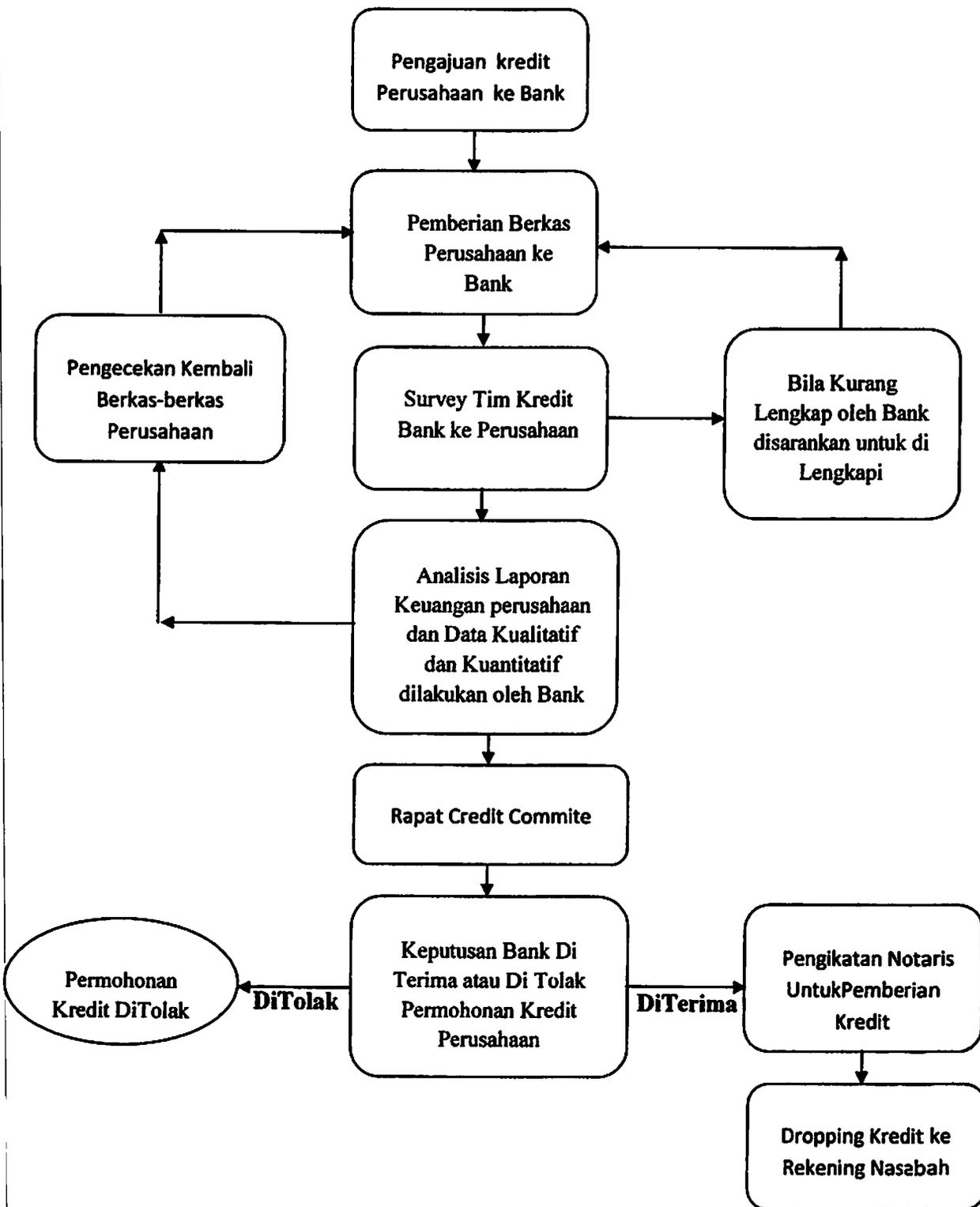
### 4.2.1 Proses Permohonan Kredit

Untuk melakukan penambahan alat transportasi atau kendaraan operasional maka perusahaan memerlukan tambahan dana untuk membelinya, karena perusahaan tidak ingin mengeluarkan dana kas mereka seluruhnya untuk menambah kendaraan tersebut. Hanya sebagian dana kas yang perusahaan keluarkan untuk membeli kendaraan dan sisanya oleh dana yang berasal dari kredit bank.

Sebelum bank menyalurkan dana kepada perusahaan maka bank melakukan analisis dan penilaian biaya-biaya, kemampuan kinerja perusahaan dan menganalisis kebangkrutan perusahaan PT. Modern Internasional, Tbk. Di bawah ini Flowchart permohonan kredit dan analisa laporan keuangan.

**FlowChart Pemberian Kredit Bank**

Gambar 3.1



**Keterangan FlowChart diatas :**

Perusahaan PT. Modern Internasional, Tbk mengajukan permohonan kredit ke bank dan mengisi Formulir persyaratan pinjaman yang diberikan oleh bank. Setelah itu perusahaan memberikan berkas-berkas perusahaan seperti pengajuan proposal kredit yang berisi :

- (a) Latar belakang perusahaan**
- (b) Maksud dan tujuan**
- (c) Besarnya kredit dan Jangka waktu**
- (d) Cara pengembalian kredit**
- (e) Jaminan kredit**

Proposal diatas di lampiri dengan berkas-berkas yang dipersyaratkan seperti :

- (a) Akte Notaris**
- (b) Tanda daftar Perusahaan (TDP)**
- (c) Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP)**
- (d) Neraca dan Laporan laba rugi 3 tahun terakhir**
- (e) Bukti diri dari pimpinan perusahaan**
- (f) Foto Copy sertifikat Jaminan**

Setelah berkas-berkas di serahkan ke bank kemudian bank akan melakukan survey ke perusahaan untuk membuktikan kebenaran berkas-berkas yang diserahkan oleh perusahaan. Setelah itu bank menganalisis Permohonan Kredit yang diajukan oleh perusahaan yakni PT. Modern Internasional, Tbk. Analisis permohonan kredit antara lain adalah :

- (a) Analisa Rasio
- (b) Analisa Saham
- (c) Ukuran Kinerja
- (d) Analisa EVA (Economic Value Added)
- (e) Z-Score
- (f) Analisa Investasi Dengan Proyeksi-proyeksi dan;
- (g) Melaksanakan pedoman 5c yakni, Character, Capacity, Capital, Collateral dan Condition.

- 1) Character menunjukkan kemauan peminjam (debitor) untuk memenuhi kewajibannya. Kemauan tersebut lebih berkaitan dengan sifat dan watak peminjam. Seorang yang mempunyai kemampuan kemampuan mengembalikan pinjaman, tetapi tidak mau mengembalikan, akan mempunyai Character yang tidak mendukung pemberian kredit. Pemberi pinjaman akan dan harus memperhatikan karakteristik ini dengan seksama.
- 2) Capacity adalah kemampuan peminjam untuk melunasi kewajiban utangnya, melalui pengelolaan perusahaannya dengan efektif dan efisien. Jika peminjam bisa mengelola perusahaannya dengan baik, perusahaan bisa memperoleh keuntungan, maka kemungkinan bisa mengembalikan pinjaman akan semakin tinggi. Capacity bisa dilihat melalui data masa lalu.(prestasi masa lalu)
- 3) Capital adalah posisi keuangan perusahaan (peminjam) secara keseluruhan. Kondisi keuangan bisa dilihat melalui analisis

keuangan, seperti analisis rasio. Dalam hal ini, bank atau lembaga keuangan harus memperhatikan komposisi hutang dengan modal sendiri. Jika utang terlalu besar, maka kemungkinan perusahaan akan mengalami kesulitan keuangan juga akan semakin besar dan sebaliknya.

- 4) Collateral adalah aset yang dijamin untuk suatu pinjaman. Jika karena sesuatu hal pinjaman tidak bisa dikembalikan, jaminan bisa dijual untuk menutup pinjaman tersebut. Lembaga keuangan bisa meminta jaminan yang nilainya melebihi jumlah pinjaman.
- 5) Condition adalah sejauh mana kondisi perekonomian akan mempengaruhi kemampuan mengembalikan pinjaman. Jika kondisi perekonomian memburuk, maka kemungkinan perusahaan mengalami kesulitan keuangan yang semakin tinggi, yang membuat kemungkinan perusahaan mengalami kesulitan melunasi pinjaman, juga semakin tinggi.

Pedoman 5c dilakukan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dan mengetahui kondisi keuangan perusahaan apakah perusahaan dapat terus melunasi pinjaman kreditnya atau tidak.

Bila setelah dilakukan analisa oleh pihak bank dan ternyata keuangan perusahaan dalam keadaan buruk atau dalam keadaan Rugi/tidak layak mendapatkan pinjaman bank maka pihak bank akan menganalisa kembali seluruh data keuangan perusahaan, karena ditakutkan ada kesalahan perhitungan dan kesalahan dalam menganalisa. Bila setelah dilakukan analisa ke dua kalinya ternyata perusahaan layak untuk mendapat

pinjaman kredit, maka selanjutnya pihak bank melakukan rapat dengan credit committee dan memutuskan apakah perusahaan tersebut layak diberikan pinjaman kredit atau tidak. Bila menurut rapat credit committee perusahaan layak mendapat pinjaman kredit. Selanjutnya bank dan perusahaan melakukan pengikatan notaris untuk pemberian kredit. Setelah itu bank akan mentransper pinjaman kredit perusahaan sebesar yang disetujui oleh rapat committee credit ke rekening perusahaan yakni PT. Modern Internasional, Tbk. Tetapi bila menurut rapat credit committee perusahaan tidak layak mendapat pinjaman bank maka permohonan kredit Ditolak.

Berikut ini Analisa-analisa yang dilakukan oleh bank kepada perusahaan PT. Modern Internasional.

#### **4.3 Analisa Kondisi Usaha dari Segi Keuangan**

Rasio-rasio digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang-hutang perusahaan. Rasio menghubungkan elemen-elemen yang ada pada Laporan keuangan perusahaan, perhitungannya dapat di lihat di tabel 2.1.

## 1) Analisis Ratio Likuiditas

### (a) Ratio Lancar (Curent Ratio)

$$= \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{hutang Lancar}}$$

Tabel 2.1

(dalam Rupiah)

Keterangan	PT. Modern Internasional, Tbk			
	2006	2007	2008	2009
aktiva lancar	567,789,452,088	617,761,587,848	480,690,411,338	452,234,194,795
hutang lancar	513,963,231,889	470,495,566,998	381,573,678,228	393,113,025,248
rasio lancar	110%	131%	126%	115%

Dilihat dari tabel diatas aktiva lancar pada PT. Modern Internassional, Tbk mengalami penurunan pada tahun-tahun tertentu. Pada tahun 2006 aktiva lancarnya sebesar Rp 567,789,452,088 dan mengalami peningkatan pada tahun 2007 menjadi sebesar Rp 617,761,587,848 kemudian mengalami Penurunan menjadi sebesar Rp 480,690,411,338 pada tahun 2008, pada tahun 2009 aktiva lancar PT. Modern Internassional, Tbk mengalami penuranan kembali menjadi sebesar Rp 452,234,194,795. Dengan aktiva lancar yang berfluktuatif ternyata hutang lancar pada PT. Modern Internassional, Tbk mengalami fluktuatif yang searah dengan

aktiva lancar Pada tahun 2006 hutang lancarnya sebesar Rp 513,963,231,889 dan mengalami penurunan pada tahun 2007 menjadi sebesar Rp 470,495,566,998 kemudian mengalami Penurunan lagi menjadi sebesar Rp381,573,678,228 pada tahun 2008, pada tahun 2009 hutang lancar PT. Modern Internassional, Tbk mengalami penuranan kembali sebesar Rp 393,113,025,248. Dengan keterangan tersebut rasio lancar (*current ratio*) pada PT. Modern Internassional, Tbk dapat dipresentasikan sebesar 110% pada tahun 2006, 131% pada tahun 2007, 126% pada tahun 2008, dan 115% pada tahun 2009. Maka dapat dilihat walaupun pada tahun 2008 persentasenya mengalami penurunan tetapi tidak sampai melebihi persentase pada tahun 2006.

Jika dilihat dari keterangan tersebut dapat disimpulkan bahwa setiap Rp 1,- hutang lancar dapat dijamin oleh Rp 1,- sampai Rp 2,- aktiva lancar pada PT. Modern Internassional, Tbk .

**(b) Ratio Cepat (Acid Test Ratio/ Quick Ratio)**

$$= \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Tabel 2.2

(dalam Rupiah)

Keterangan	PT. Modern Internasional, Tbk			
	2006	2007	2008	2009
aktiva lancar	567,789,452,088	617,761,587,848	480,690,411,338	452,234,194,795
Persediaan	298,263,229,556	254,463,505,138	261,169,351,919	169,641,798,405
hutang lancar	513,963,231,889	470,495,566,998	381,573,678,228	393,113,025,248
rasio cepat	52%	77%	58%	72%

Dilihat dari tabel di atas aktiva lancar mengalami penurunan dan ternyata hutang lancar pada PT. Modern Internasional, Tbk juga mengalami penurunan. begitu pula dengan persediaannya mengalami penurunan, pada tahun 2006 memiliki persediaan sebesar Rp298,263,229,556 dan mengalami penurunan pada tahun 2007 menjadi sebesar Rp 254,463,505,138 kemudian mengalami peningkatan kembali pada tahun 2008 menjadi sebesar Rp 261,169,351,919, pada tahun 2009 persediaan PT. Modern Internasional, Tbk mengalami penurunan kembali sebesar Rp 169,641,798,405. Dengan aktiva lancar yang berfluktuatif ternyata hutang

lancar dan persediaan pada PT. Modern Internasional, Tbk mengalami fluktuatif yang searah dengan aktiva lancar. Dengan keterangan tersebut Ratio Cepat (Acid Test Ratio/ Quick Ratio) pada PT. Modern Internasional, Tbk dapat dipresentasikan sebesar 52% pada tahun 2006, 77% pada tahun 2007, 58% pada tahun 2008, dan 72% pada tahun 2009. Jika dilihat dari keterangan tersebut berarti bahwa PT. Modern Internasional, Tbk masih mampu membiayai kewajiban-kewajiban lancar dengan aktiva lancar sisanya dengan hutang lancar.

**(c) Ratio Kas (Cash Ratio)**

$$= \frac{\text{Kas} + \text{Efek}}{\text{Hutang Lancar}}$$

**Tabel 2.3**

(dalam Rupiah)

keterangan	PT. Modern Internasional, Tbk			
	2006	2007	2008	2009
kas	34,672,681,525	25,481,063,721	14,104,861,929	9,736,563,489
hutang lancar	513,963,231,889	470,495,566,998	381,573,678,228	393,113,025,248
cash rasio	7%	5%	4%	2%

Dilihat dari tabel diatas nilai kas pada PT. Modern International, Tbk mengalami penurunan setiap tahunnya. Pada tahun 2006 nilai kas

sebesar Rp 34,672,681,525 dan mengalami penurunan pada tahun 2007 sebesar Rp 25,481,063,721, tahun 2008 Rp 14,104,861,929 pada tahun 2009 Rp9,736,563,489. sedangkan nilai hutang lancar mengalami penurunan juga setiap tahunnya., Pada tahun 2006 hutang lancarnya sebesar Rp 513,963,231,889 pada tahun 2007 sebesar Rp 470,495,566,998, tahun 2008 sebesar Rp 381,573,678,228 dan pada tahun 2009 Rp 393,113,025,

Dengan keterangan tersebut ratio kas (*cash ratio*) pada PT. Tirta Mahakam Resources Tbk dapat dipresentasikan sebesar 7% pada tahun 2006, 5% pada tahun 2007, 4% pada tahun 2008, dan 2% pada tahun 2009. maka dapat dilihat bahwa perusahaan memiliki kas yang menurun setiap tahunnya.

**(d) Working Capital to Equity**

$$= \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Hutang Lancar}}{\text{Jumlah Modal}}$$

Tabel 2.4

(dalam Rupiah)

Keterangan	PT. Modern Internasional, Tbk			
	2006	2007	2008	2009
total aktiva lancar	567,789,452,088	617,761,587,848	480,690,411,338	452,234,194,795
total hutang lancar	513,963,231,889	470,495,566,998	381,573,678,228	393,113,025,248
total modal	313,617,442,348	315,416,652,301	317,475,751,740	329,499,735,108
cash rasio	17%	47%	31%	18%

Dilihat dari tabel diatas aktiva lancar pada PT. Modern Internasional, Tbk mengalami penurunan pada tahun-tahun tertentu. Pada tahun 2006 aktiva lancarnya sebesar Rp 567,789,452,088 dan mengalami peningkatan pada tahun 2007 menjadi sebesar Rp 617,761,587,848 kemudian mengalami Penurunan menjadi sebesar Rp 480,690,411,338 pada tahun 2008, pada tahun 2009 aktiva lancar PT. Modern Internasional, Tbk mengalami penurunan kembali menjadi sebesar Rp 452,234,194,795. Dengan aktiva lancar yang mengalami penurunan ternyata hutang lancar pada PT. Modern Internasional, Tbk mengalami penurunan juga seperti aktiva lancar, Pada tahun 2006 hutang lancarnya sebesar

Rp513,963,231,889 dan mengalami penurunan pada tahun 2007 sebesar Rp 470,495,566,998 kemudian mengalami Penurunan kembali menjadi sebesar Rp381,573,678,228 pada tahun 2008, pada tahun 2009 hutang lancar PT. Modern Internasional, Tbk mengalami kenaikan sedikit dari tahun 2008 menjadi sebesar Rp 329,499,735,108. Dan total Modal pada PT. Modern Internasional, Tbk mengalami peningkatan pada setiap tahunnya. Pada tahun 2006 Jumlah Modal sebesar Rp 313,617,442,348 dan mengalami peningkatan pada tahun 2007 menjadi sebesar Rp 315,416,652,301 kemudian mengalami Peningkatan kembali menjadi sebesar Rp 317,475,751,740 pada tahun 2008, pada tahun 2009 total aktiva PT. Modern Internasional, Tbk terus mengalami peningkatan kembali sebesar Rp 329,499,735,108.

Dengan demikian *working capital to equity* dapat dipresentasikan sebesar 17% pada tahun 2006, 47% pada tahun 2007, 31% pada tahun 2008, dan 18% pada tahun 2009. Dengan demikian dapat dilihat *working capital to equity* dengan persentase terbesar pada PT. Modern Internasional, Tbk adalah pada tahun 2007.

Jika dilihat dari keterangan diatas Modal kerja yang di biyai oleh modal sendiri pada setiap tahunnya mengalami peningkatan pada tahun

2007 dan pada tahun berikutnya mengalami penurunan tetapi penurunannya masih di perkirakan cukup baik.

## 2) Ratio Leverage (solvabilitas)

### (a) Total Debt to Total Asset Ratio

$$= \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Tabel 3.1

(dalam Rupiah)

keterangan	PT. Modern Internasional, Tbk			
	2006	2007	2008	2009
total hutang	580,107,696,159	594,668,173,310	473,366,876,899	443,549,152,003
total aktiva	893,725,138,507	910,084,825,611	790,842,628,639	773,048,887,111
total	65%	65%	60%	57%

Dilihat dari tabel diatas total hutang pada PT. Modern Internasional, Tbk mengalami Fluktuasi pada tahun-tahun tertentu. Pada tahun 2006 total hutang sebesar Rp 580,107,696,159 dan mengalami peningkatan pada tahun 2007 menjadi sebesar Rp 594,668,173,310 kemudian mengalami Penurunan menjadi sebesar Rp 473,366,876,899 pada tahun 2008, pada tahun 2009 total hutang PT. Modern Internasional, Tbk mengalami penuruanan kembali sebesar Rp 443,549,152,003. Dengan total hutang yang

berfluktuatif ternyata total Aktiva pada PT. Modern Internasional, Tbk mengalami fluktuatif yang searah dengan total hutang, pada tahun 2006 total aktiva sebesar Rp 893,725,138,507 dan mengalami peningkatan pada tahun 2007 menjadi sebesar Rp 910,084,825,611 kemudian mengalami Penurunan menjadi sebesar Rp 790,842,628,639 pada tahun 2008, pada tahun 2009 total aktiva PT. Modern Internasional, Tbk mengalami penurunan kembali menjadi sebesar Rp 773,048,887,111.

Dengan demikian *Total Debt to Total Asset Ratio* dapat dipresentasikan sebesar 65% pada tahun 2006, 65% pada tahun 2007, 60% pada tahun 2008, dan 57% pada tahun 2009. Dengan demikian pada PT. Modern Internasional, Tbk aktiva perusahaan sebagian besar dapat menutupi hutangnya.

**(b) Debt to Equity Ratio**

$$= \frac{\text{Hutang}}{\text{Equitas}} \times 100\%$$

Tabel 3.2

(dalam Rupiah)

keterangan	PT. Modern Internasional, Tbk			
	2006	2007	2008	2009
total utang	580,107,696,159	594,668,173,310	473,366,876,899	443,549,152,003
total modal sendiri	313,617,442,348	315,416,652,301	317,475,751,740	329,499,735,108
total	185%	189%	149%	135%

Berdasarkan perhitungan *debt to equity ratio* di atas PT. Modern Internasional, Tbk sebagian besar sumber dananya berasal dari hutang dengan jumlah hutang yang lebih besar dari modal yang dimiliki PT. Modern Internasional, Tbk, Seperti total hutang pada tahun 2006 sebesar Rp 580,107,696,159 dan pada tahun 2007 sebesar Rp 594,668,173,310, sebesar Rp 473,366,876,899 pada tahun 2008, pada tahun 2009 total hutang PT. Modern Internasional, Tbk sebesar Rp 443,549,152,003 sedangkan PT. Modern Internasional, Tbk hanya memiliki jumlah modal sebesar Rp 313,617,442,348 pada tahun 2006, Rp 315,416,652,301 pada tahun 2007, Rp 317,475,751,740 pada tahun 2008, dan Rp 329,499,735,108

pada tahun 2009, maka hasil perhitungan *debt to Equity ratio* dapat dipresentasikan sebesar 185% pada tahun 2006, 189% pada tahun 2007, 149% pada tahun 2008, dan 135% pada tahun 2009, artinya PT. Modern Internasional, Tbk belum mampu menutupi jumlah hutangnya dengan modal sendiri.

Berdasarkan keterangan di atas walaupun total hutang lebih besar dari pada *equitinya* namun peningkatan yang dialami oleh modal perusahaan pada setiap tahunnya dapat mempengaruhi *debt to equity ratio*-nya dan terlihat persentase *equitinya* terus mengalami penurunan. Berarti sebagian besar dana operasional dibiayai dari hutang.

**(c) Long Term Debt to Total Asset Ratio**

$$= \frac{\text{Hutang Jangka Panjang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Tabel 3.3

(dalam Rupiah)

keterangan	PT. Modern Internasional, Tbk			
	2006	2007	2008	2009
hutang jangka panjang	25,830,054,623	85,392,655,312	56,106,401,671	31,886,248,755
total aktiva	893,725,138,507	910,084,825,611	790,842,628,639	773,048,887,111
total	2,89%	9,38%	7,09%	4,12%

Berdasarkan perhitungan di atas, hutang jangka panjang PT. Modern Internasional, Tbk mengalami penurunan yang cukup besar walaupun pada tahun 2007 mengalami peningkatan. Dapat dilihat hutang jangka panjang PT. Modern Internasional, Tbk sebesar Rp25,830,054,623 pada tahun 2006, Rp 85,392,655,312 pada tahun 2007, Rp 56,106,401,671 pada tahun 2008, dan Rp31,886,248,755 pada tahun 2009. Sedangkan total Aktiva pada PT. Modern Internasional, Tbk mengalami hal yang sama, meningkat pada tahun 2007, pada tahun 2006 total aktiva sebesar Rp 893,725,138,507 dan mengalami peningkatan pada tahun 2007 sebesar Rp 910,084,825,611 kemudian mengalami Penurunan menjadi sebesar Rp 790,842,628,639 pada tahun 2008, pada tahun 2009 total aktiva PT. Modern Internasional, Tbk mengalami penurunan kembali sebesar Rp773,048,887,111.

Maka dapat dipresentasikan sebesar 2,89% pada tahun 2006, 9,38% pada tahun 2007, 7,09% pada tahun 2008, dan 4,12% pada tahun 2009. Jika dilihat dari keterangan di atas, hutang jangka panjang perusahaan mengalami peningkatan dan penurunan pada tahun-tahun tertentu. Penurunan hutang jangka panjang perusahaan pada setiap tahunnya diikuti dengan persentase *long term debt to total asset* akan tetapi tidak

berpengaruh karena total aktiva lebih besar dari pada hutang jangka panjang.

**(d) Time Interest Earned Ratio**

$$= \frac{\text{Laba Operasi}}{\text{Beban Bunga}} \times 100\%$$

Tabel 3.4

(dalam Rupiah)

Keterangan	PT. Modern Internasional, Tbk			
	2006	2007	2008	2009
laba operasi	896,236,685	20,951,410,155	46,152,019,862	15,639,845,538
baban bunga	26,963,873,918	17,495,908,964	29,514,477,146	36,759,248,809
Time Interest Earned Ratio	3,32%	119,75%	156,37%	42,55%

Berdasarkan perhitungan di atas, laba operasi PT. Modern Internasional, Tbk mengalami penurunan yang cukup besar walaupun pada tahun 2008 mengalami peningkatan. Dapat dilihat laba operasi PT. Modern Internasional, Tbk sebesar Rp896,236,685 pada tahun 2006, Rp 20,951,410,155 pada tahun 2007, Rp 46,152,019,862 pada tahun 2008, dan Rp 15,639,845,538 pada tahun 2009. Sedangkan beban bunga pada PT. Modern Internasional, Tbk mengalami peningkatan setiap tahunnya, pada tahun 2006 beban bunga sebesar Rp 26,963,873,918, pada tahun 2007

sebesar Rp 17,495,908,964 kemudian sebesar Rp29,514,477,146 pada tahun 2008, pada tahun 2009 beban bunga PT. Modern Internasional, Tbk meningkat menjadi sebesar Rp 36,759,248,809.

Maka dapat dipresentasikan sebesar 3,32% pada tahun 2006, 119,75% pada tahun 2007, 156,37% pada tahun 2008, dan 42,55% pada tahun 2009.

### 3) Ratio Aktivitas

#### (a) Perputaran piutang

$$= \frac{\text{Penjualan}}{\text{Piutang Rata - rata}}$$

Tabel 4.1

(dalam Rupiah)

Keterangan	PT. Modern Internasional, Tbk			
	2006	2007	2008	2009
penjualan	1,191,495,437,553	1,256,297,099,883	1,057,356,098,304	898,945,672,531
piutang	120,655,387,076	150,793,329,792	139,696,800,121	120,916,292,083
total	9.88 kali	8.33 kali	7.57 kali	7.43 kali

Dilihat dari tabel di atas penjualan pada PT. Modern Internasional, Tbk mengalami kenaikan dari Rp1,191,495,437,553 pada tahun 2006 naik menjadi Rp1,256,297,099,883 pada tahun 2007 kemudian turun menjadi

sebesar Rp 1,057,356,098,304 pada tahun 2008 dan menurun kembali menjadi Rp 898,945,672,531 pada tahun 2009.

Piutang pada PT. Modern Internasional, Tbk juga mengalami kenaikan dan penurunan yaitu dari Rp 120,655,387,076 pada tahun 2006 dan mengalami kenaikan pada tahun 2007 menjadi sebesar Rp 150,793,329,792 kemudian mengalami penurunan pada tahun 2008 dan tahun 2009 yaitu menjadi sebesar Rp 139,696,800,121 dan Rp 120,916,292,083 dengan *receivable turnover* sebesar 9.88 kali pada tahun 2006, 8.33 kali pada tahun 2007, 7.57 kali pada tahun 2008, dan sebesar 7.43 kali pada tahun 2009. dengan demikian berarti perusahaan dapat memaksimalkan pengelolaan piutang karena jangka waktunya terus berkurang walau sedikit demi sedikit.

**(b) Perputaran Piutang Harian (*receivable turnover in days*)**

$$= \frac{\text{Piutang} \times 360}{\text{Penjualan}}$$

Tabel 4.2

(dalam Rupiah)

Keterangan	PT. Modern Internasional, Tbk			
	2006	2007	2008	2009
piutang	120,655,387,076	150,793,329,792	139,696,800,121	120,916,292,083
hari	360	360	360	360
penjualan	1,191,495,437,553	1,256,297,099,883	1,057,356,098,304	898,945,672,531
total	36 hari	43 hari	48 hari	48 hari

Berdasarkan tabel di atas Piutang pada PT. Modern Internasional, Tbk juga mengalami fluktuatif yaitu sebesar Rp120,655,387,076 pada tahun 2006 mengalami kenaikan pada tahun 2007 menjadi sebesar Rp 150,793,329,792 kemudian mengalami penurunan pada tahun 2008 dan tahun 2009 yaitu menjadi Rp 139,696,800,121 dan Rp 120,916,292,083 dengan penjualan pada tahun 2006 sebesar Rp 1,191,495,437,553 pada tahun 2007 mengalami peningkatan menjadi Rp 1,256,297,099,883 sedangkan pada tahun 2008 dan 2009 mengalami penurunan kembali menjadi Rp 1,057,356,098, dan menjadi Rp 898,945,672,531.

Dengan demikian *receivable turnover in days* pada PT. Modern Internasional, Tbk adalah 36 hari untuk tahun 2006, 43 hari untuk tahun 2007, 48 hari untuk tahun 2008, dan 48 hari untuk tahun 2009, dapat dilihat bahwa perusahaan tidak dapat meminimalkan perputaran piutangnya.

(c) Perputaran Persediaan (*inventory turnover*)

$$\frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata-rata persediaan}}$$

Tabel 4.3

(dalam Rupiah)

Keterangan	PT. Modern Internasional, Tbk			
	2006	2007	2008	2009
harga pokok penjualan	932,463,831,631	1,007,775,686,333	820,554,917,152	702,304,037,886
Persediaan	298,263,229,556	254,463,505,138	261,169,351,919	169,641,798,405
Total	3.13 kali	3.96 kali	3.14 kali	4.14 kali

Berdasarkan data di atas dapat dilihat harga pokok penjualan PT. Modern Internasional, Tbk pada tahun 2006 sebesar Rp 932,463,831,631 pada tahun 2007 mengalami peningkatan menjadi Rp 1,007,775,686,333 sedangkan pada tahun 2008 mengalami penurunan kembali menjadi Rp 820,554,917,152 dan pada tahun 2009 mengalami penurunan kembali menjadi Rp 702,304,037,886.

Dengan harga pokok penjualan yang mengalami fluktuatif maka persediaan PT. Modern Internasional, Tbk mengalami kenaikan dan penurunan yang setiap tahunnya nilai persediaan tahun 2006 sebesar Rp 298,263,229,556, pada tahun 2007 sebesar Rp 254,463,505,138, pada tahun 2008 sebesar Rp 261,169,351,919 dan pada tahun 2009 sebesar Rp

169,641,798,405. Jadi perputaran persediaan tahun 2006 3.13 kali, tahun 2007 3.96 kali, tahun 2008 3.14 kali dan 4.14 kali tahun 2009. Dengan demikian persediaan PT. Modern Internasional setiap tahunnya meningkat dan tahun terakhir paling tertinggi.

**(d) periode perputaran persediaan**

$$= \frac{\text{persediaan} \times 360}{\text{Harga pokok penjualan}}$$

Tabel 4.4

(dalam Rupiah)

keterangan	PT. Modern Internasional, Tbk			
keterangan	2006	2007	2008	2009
persediaan	298,263,229,556	254,463,505,138	261,169,351,919	169,641,798,405
hari	360	360	360	360
hpp	932,463,831,631	1,007,775,686,333	820,554,917,152	702,304,037,886
total	115 hari	91 hari	115 hari	87 hari

Dari data di atas, dapat dilihat bahwa persediaan dan harga pokok penjualan PT. Modern Internasional, Tbk mengalami kenaikan dan penurunan, dengan demikian *day's inventory* sebesar 115 hari pada tahun 2006, 91 hari pada tahun 2007, 115 hari pada tahun 2008, dan 87 hari pada tahun 2009.

Berdasarkan keterangan di atas, *average day's inventory* menunjukkan bahwa perputaran persediaan digudang terlalu lama maka sedikit mengganggu jalannya kegiatan produksi perusahaan.

(e) Perputaran total aktiva

$$= \frac{\text{Penjualan}}{\text{Jumlah Aktiva}}$$

Tabel 4.5

(dalam Rupiah)

keterangan	PT. Modern Internasional, Tbk			
	2006	2007	2008	2009
penjualan	1,191,495,437,553	1,256,297,099,883	1,057,356,098,304	898,945,672,531
total aktiva	893,725,138,507	910,084,825,611	790,842,628,639	773,048,887,111
total	1.33 kali	1.38 kali	1.34 kali	1.16 kali

Dilihat dari tabel di atas penjualan pada PT. Modern Internasional, Tbk mengalami fluktuatif dari Rp1,191,495,437,553 pada tahun 2006 naik menjadi Rp 1,256,297,099,883 pada tahun 2007, kemudian turun menjadi sebesar Rp 1,057,356,098,304 pada tahun 2008 dan menurun kembali menjadi Rp 898,945,672,531 pada tahun 2009. Sedangkan total Aktiva pada PT. Modern Internasional, Tbk mengalami fluktuatif, pada tahun 2006 total aktiva sebesar Rp 893,725,138,507 dan mengalami peningkatan pada tahun 2007 menjadi sebesar Rp 910,084,825,611 kemudian mengalami

Penurunan menjadi sebesar Rp 790,842,628,639 pada tahun 2008, pada tahun 2009 total aktiva PT. Modern Internasional, Tbk mengalami penurunan kembali menjadi sebesar Rp 773,048,887,111.

Dengan *total asset turnover* setiap tahunnya 1.33 kali pada tahun 2006, 1.38 kali pada tahun 2007, 1.34 kali pada tahun pada tahun 2008, dan 1.16 kali pada tahun 2009. Secara keseluruhan dari tahun 2006 sampai dengan tahun 2009 *total asset turnover* mengalami penurunan setiap tahunnya yang berarti perusahaan mengelola aktiva kurang baik.

(f) Working Capital Turover

$$= \frac{\text{Penjualan Netto}}{\text{Aktiva Lancar} - \text{Hutang Lancar}}$$

Tabel 4.6

(dalam Rupiah)

keterangan	PT. Modern Internasional, Tbk			
	2006	2007	2008	2009
penjualan	1,191,495,437,553	1,256,297,099,883	1,057,356,098,304	898,945,672,531
aktiva lancar - hutang lancar	53,826,220,199	147,266,020,850	99,116,733,110	59,121,169,547
total	22.14 kali	8.53 kali	10.67 kali	15.21 kali

Dilihat dari tabel di atas, penjualan, aktiva lancar maupun hutang lancar PT. Modern Internasional, Tbk mengalami fluktuatif dari tahun 2006

sampai dengan tahun 2009 dengan *working capital turnover* sebesar 22.14 kali pada tahun 2006, 8.53 kali pada tahun 2007, 10.67 kali pada tahun 2008, dan 15.21 kali pada tahun 2009. Dengan demikian dapat dilihat *working capital turnover* berfluktuasi setiap tahunnya.

#### 4) Ratio Profitabilitas

##### (a) Gross Profit Margin

$$= \frac{\text{Penjualan} - \text{HPP}}{\text{Penjualan Netto}} \times 100\%$$

Tabel 5.1

(dalam Rupiah)

keterangan	PT. Modern Internasional, Tbk			
	2006	2007	2008	2009
penjualan	1,191,495,437,553	1,256,297,099,883	1,057,356,098,304	898,945,672,531
hpp	932,463,831,631	1,007,775,686,333	820,554,917,152	702,304,037,886
total	21.74%	19.78%	22.40%	21.87%

Dari data diatas dilihat penjualan meningkat selama 2 tahun, namun tahun berikutnya menurun. Penjualan tahun 2006 sebesar Rp 1,191,495,437,553, meningkat di tahun 2007 menjadi Rp 1,256,297,099,883, pada tahun 2008 dan 2009 mengalami penurunan

menjadi Rp 1,057,356,098,304 dan Rp 898,945,672,531. Dan terlihat gross profit margin setiap tahunnya turun namun tidak begitu banyak menurunnya, berarti setiap penjualan perusahaan mendapat keuntungan sebesar 21.74% pada tahun 2006, 19.78% pada tahun 2007, 22.40% pada tahun 2008, 21.87% pada tahun terakhir yakni 2009.

**(b) Operating Income Ratio**

$$= \frac{\text{Penjualan} - (\text{Hpp} + \text{biaya operasi})}{\text{Penjualan}}$$

Tabel 5.2

(dalam Rupiah)

keterangan	PT. Modern Internasional, Tbk			
	2006	2007	2008	2009
Hpp	932,463,831,631	1,007,775,686,333	820,554,917,152	702,304,037,886
Biaya operasi	258,135,369,237	227,570,003,395	190,649,161,290	181,001,789,107
penjualan	1,191,495,437,553	1,256,297,099,883	1,057,356,098,304	898,945,672,531
total	0.08%	1.67%	4.36%	1.74%

Rasio ini membandingkan antara laba operasi bersih dengan penjualan yang dicapai. Pada tahun 2006 sebesar 0,08%, tahun 2007 sebesar 1,67% tahun 2008 sebesar 4,36% dan tahun 2009 sebesar 1,74%. Berarti penjualan pada perusahaan ini sangat sedikit menutupi biaya operasi perusahaan.

**(c). operating margin**

$$= \frac{(\text{Hpp} + \text{Biaya operasi})}{\text{Penjualan}}$$

Tabel 5.3

(dalam Rupiah)

keterangan	PT. Modern Internasional, Tbk			
	2006	2007	2008	2009
Hpp	932,463,831,631	1,007,775,686,333	820,554,917,152	702,304,037,886
Biaya operasi	258,135,369,237	227,570,003,395	190,649,161,290	181,001,789,107
penjualan	1,191,495,437,553	1,256,297,099,883	1,057,356,098,304	898,945,672,531
total	99.92%	98.33%	95.64%	98.26%

Rasio ini membandingkan keseluruhan harga pokok penjualan dan biaya operasi dengan penjualan. Dari perhitungannya dapat diketahui bahwa rasio operasi perusahaan berfluktuasi, tahun 2006 sebesar 99,92%, tahun 2007 sebesar 98,33%, tahun 2008 sebesar 95,64% dan tahun 2009 sebesar 98,26%.

**(d). net Profit margin**

$$= \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan bersih}}$$

Tabel 5.4

(dalam Rupiah)

keterangan	PT. Modern Internasional, Tbk			
	2006	2007	2008	2009
laba setelah pajak	1,554,942,917	1,799,209,953	2,059,099,439	12,023,983,368
penjualan	1,191,495,437,553	1,256,297,099,883	1,057,356,098,304	898,945,672,531
total	0.13%	0.14%	0.19%	1.34%

Ratio ini untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dibandingkan dengan penjualan yang di capai. Dari perhitungannya dapat diketahui tahun 2006 perusahaan memperoleh keuntungan sebesar 0,13%, tahun 2007 perusahaan memperoleh keuntungan sebesar 0,14%, tahun 2008 perusahaan memperoleh keuntungan sebesar 0,19% dan tahun 2009 perusahaan memperoleh keuntungan sebesar 1,34%.

**(e). Return On Investement**

$$= \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

Tabel 5.5

(dalam Rupiah)

keterangan	PT. Modern Internasional, Tbk			
	2006	2007	2008	2009
laba setelah pajak	1,554,942,917	1,799,209,953	2,059,099,439	12,023,983,368
total aktiva	893,725,138,507	910,084,825,611	790,842,628,639	773,048,887,111
total	0.17%	0.20%	0.26%	1.56%

Menurut hasil perhitungan tingkat persentasi laba setelah pajak dengan total aktiva tahun 2006 sebesar 0,17%, tahun 2007 sebesar 0,20% tahun 2008 sebesar 0,26% dan tahun 2009 sebesar 1,56%.

**(f). Return On Equity**

$$= \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total modal sendiri}}$$

Tabel 5.6

(dalam Rupiah)

keterangan	PT. Modern Internasional, Tbk			
	2006	2007	2008	2009
laba setelah pajak	1,554,942,917	1,799,209,953	2,059,099,439	12,023,983,368
modal sendiri	313,617,442,348	315,416,652,301	317,475,751,740	329,499,735,108
total	0.50%	0.57%	0.65%	3.65%

Data diatas menunjukkan keuntungan yang menjadi hak pemilik modal sendiri pada perusahaan. Pada tahun 2006 keuntungan yang di peroleh sebesar 0,50%, tahun 2007 sebesar 0,57%, tahun 2008 sebesar 0,65% dan pada tahun 2009 meningkat menjadi 3,65%'

**(g). Rentabilitas Ekonomi perusahaan**

$$= \frac{\text{Laba operasi}}{\text{Total aktiva}}$$

**Tabel 5.7**

(dalam Rupiah)

keterangan	PT. Modern Internasional, Tbk			
	2006	2007	2008	2009
laba operasi	896,236,685	20,951,410,155	46,152,019,862	15,639,845,538
total aktiva	893,725,138,507	910,084,825,611	790,842,628,639	773,048,887,111
total	0.10%	2.30%	5.84%	2.02%

Dilihat dari perhitungan diatas bahwa kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba usaha dengan aktiva yang digunakan pada tahun 2006 sebesar 0,10%, tahun 2007 meningkat menjadi sebesar 2,30%, tahun 2008 meningkat kembali menjadi 5,84%, namun pada tahun 2009 turun kembali menjadi sebesar 2,02%.

**(h). Net Earning Power ratio**

$$= \frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{Total aktiva}}$$

Tabel 5.8

(dalam Rupiah)

keterangan	PT. Modern Internasional, Tbk			
	2006	2007	2008	2009
laba setelah pajak	1,554,942,917	1,799,209,953	2,059,099,439	12,023,983,368
total aktiva	893,725,138,507	910,084,825,611	790,842,628,639	773,048,887,111
total	0.17%	0.20%	0.26%	1.56%

Data diatas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan aktiva yang digunakan. Pada tahun 2006 sebesar 0,17%, tahun 2007 sebesar 0,20%, tahun 2008 sebesar 0,26% dan pada tahun 2009 menjadi 1,56%.

#### 4.4 Analisa Nilai Saham

##### (a) Earning Per Share

$$= \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Jumlah lembar saham beredar}}$$

Tabel 6.1

(dalamRupiah)

Keterangan	PT. Modern Internasional, Tbk			
	2006	2007	2008	2009
Laba Bersih Setelah Pajak	1,554,942,917	1,799,209,953	2,059,099,439	12,023,983,368
Jumlah Lembar Saham	266,769,900	639,817,902	639,817,902	639,817,902
Earning Per Share	5.83	2.81	3.22	18.79

Terlihat dari data diatas bahwa laba saham yang diperoleh oleh para pemegang saham menurun pada tahun 2007 dan 2008, namun tahun 2009 meningkat kembali, laba saham tersebut pada tahun 2006 sebesar 5,83, tahhhun 2007 sebesar 2,81, tahun 2008 sebesar 3,22 dan tahun 2009 18,79.

**(b) Price Earning Ratio**

$$= \frac{\text{Price Per Share}}{\text{Erning per Share}}$$

Tabel 6.2

Keterangan	PT. Modern Internasional, Tbk			
	2006	2007	2008	2009
Harga Pasar Saham	540	700	270	240
Earning Pershare	4	3	3	19
Price Earning Ratio	135.00	233.33	90.00	12.63

Dilihat dari data diatas nilai yang di apresiasikan oleh insvestor naik pada tahun 2007 sebesar 233,33, tetapi pada tahun 2008 dan tahun 2009 menurun menjadi 90,00 dan 12,63.

**(c). Price to book Ratio**

$$= \frac{\text{Price per share}}{\text{Book value per share}}$$

Table 6.3

Keterangan	PT. Modern Internasional, Tbk			
	2006	2007	2008	2009
Harga Pasar Saham Biasa	540	700	270	240
Nilai Buku Per Saham	490.1667199	492.9787855	496.1970441	514.9898652
Price To Book Value	1.10	1.42	0.54	0.47

Data di atas menunjukkan bahwa price to book valuenya menurun pada tahun 2008 dan 2009 sebesar 0,54 dan 0,47.

**(d). Deviden payout ratio**

Terakhir perusahaan membayar deviden tahun 1999 sebesar Rp10,- /lembar.saham. Untuk menghitung ratio ini tidak bisa dilakukan karena PT.Modern Internasional, Tbk tidak membayar deviden pada tahun 2006, 2007, 2008 dan 2009.

**4.5. Analisis Ukuran Kerja****(a). Rasio Profitabilitas**

Tabel 7.1

keterangan	PT. Modern Internasional, Tbk			
	2006	2007	2008	2009
laba operasi bersih	896,236,685	20,951,410,155	46,152,019,862	15,639,845,538
penjualan	1,191,495,437,553	1,256,297,099,883	1,057,356,098,304	898,945,672,531
total	0.08%	1.67%	4.36%	1.74%
laba operasi bersih	896,236,685	20,951,410,155	46,152,019,862	15,639,845,538
total aktiva	893,725,138,507	910,084,825,611	790,842,628,639	773,048,887,111
total	0.10%	2.30%	5.84%	2.02%
laba operasi bersih	896,236,685	20,951,410,155	46,152,019,862	15,639,845,538
total modal	313,617,442,348	315,416,652,301	317,475,751,740	329,499,735,108
total	0.29%	6.64%	14.54%	4.75%
laba bersih	1,554,942,917	1,799,209,953	2,059,099,439	12,023,983,368
penjualan	1,191,495,437,553	1,256,297,099,883	1,057,356,098,304	898,945,672,531
total	0.13%	0.14%	0.19%	1.34%

➤ **Laba operasi bersih (NOI) terhadap penjualan**

Berdasarkan perhitungan di atas perbandingan laba operasi bersih terhadap penjualan berfluktuatif pada tahun 2006 sebesar 0.08%, tahun 2007 naik menjadi 1.67%, tahun 2008 naik kembali menjadi 4,36 dan tahun 2009 turun menjadi 1.74%.

➤ **Laba operasi terhadap total aktiva**

Perbandingan laba operasi bersih terhadap total aktiva pada tahun 2006 sampai 2008 mengalami peningkatan namun tahun 2009 mengalami penurunan, hasilnya tahun 2006 sebesar 0,10%, tahun 2007 sebesar 2,30%, tahun 2008 sebesar 5,84%, tahun 2009 sebesar 2,02%.

➤ **Laba operasi bersih terhadap total modal**

Perbandingan antara laba operasi bersih terhadap modal perusahaan pada tahun 2006 sebesar 0.29% , tahun 2007 sebesar 6.64% , tahun 2008 sebesar 14,54% dan tahun 2009 sebesar 4.75%.

➤ **Laba bersih (NI) terhadap penjualan**

Perbandingan antara laba bersih terhadap pada tahun 2006 sebesar 0.13%, tahun 2007 sebesar 0.14%, tahun 2008 sebesar 0,19% dan tahun 2009 sebesar 1,34%

**(b). Rasio Pertumbuhan**

Tabel 7.2

keterangan	PT. Modern Internasional, Tbk			
	2006	2007	2008	2009
penjualan	100%	105%	89%	75%
laba operasi bersih	100%	2338%	5150%	1745%
laba bersih	100%	116%	132%	773%

➤ **Penjualan**

Tingkat Pertumbuhan penjualan pada PT. Modern internasional, Tbk menurut hasil perhitungan diatas mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2006 sebesar sebesar 100% tahun 2007 meningkat menjadi 105% dan tahun berikutnya tahun 2008 dan 2009 menurun menjadi 89% dan 75%.

➤ **Laba operasi bersih**

Pertumbuhan laba operasi bersih mengalami kenaikan pada tahun 2007 dan 2008 sebesar 2338% dan 5150%, namun pada tahun 2009 menurun menjadi 1745%.

➤ **Laba bersih**

Laba bersih yang didapat oleh perusahaan menurut perhitungan mengalami kenaikan tiap tahun, tahun 2006 sebagai tahun dasar sebesar 100%, tahun 2007 menjadi 116%, tahun 2008 menjadi 132% dan tahun 2009 menjadi 773%.

**(c). Rasio Efisiensi Operasi**

- Harga pokok penjualan terhadap persediaan

Tabel 7.3

keterangan	PT. Modern Internasional, Tbk			
	2006	2007	2008	2009
HPP	932,463,831,631	1,007,775,686,333	820,554,917,152	702,304,037,886
persediaan	298,263,229,556	254,463,505,138	261,169,351,919	169,641,798,405
total	313%	396.04%	314.18%	413.99%

Perbandingan antara harga pokok penjualan terhadap persediaan pada tahun 2006 sebesar 313%, tahun 2007 sebesar 396,04%, tahun 2008 sebesar 314,18% dan tahun 2009 sebesar 413,99%.

- Penjualan terhadap aktiva tetap

Tabel 7.4

keterangan	PT. Modern Internasional, Tbk			
	2006	2007	2008	2009
penjualan	1,191,495,437,553	1,256,297,099,883	1,057,356,098,304	898,945,672,531
aktiva tetap	237,030,927,252	209,950,059,769	188,342,242,669	141,542,535,297
total	503%	598%	561%	635%

Perputaran aktiva tetap pada tahun 2006 sebesar 503%, tahun 2007 sebesar 598%, tahun 2008 sebesar 561% dan pada tahun 2009 sebesar 635%.

➤ Penjualan terhadap modal

Tabel 7.5

keterangan	PT. Modern Internasional, Tbk			
	2006	2007	2008	2009
penjualan	1,191,495,437,553	1,256,297,099,883	1,057,356,098,304	898,945,672,531
total modal	313,617,442,348	315,416,652,301	317,475,751,740	329,499,735,108
total	380%	398%	333%	273%

Perputaran penjualan terhadap total modal pada tahun 2006 sebesar 360%, tahun 2007 sebesar 398%, tahun 2008 sebesar 333% dan tahun 2009 sebesar 273%

➤ Penjualan terhadap total aktiva

Tabel 7.6

keterangan	PT. Modern Internasional, Tbk			
	2006	2007	2008	2009
penjualan	1,191,495,437,553	1,256,297,099,883	1,057,356,098,304	898,945,672,531
total aktiva	893,725,138,507	910,084,825,611	790,842,628,639	773,048,887,111
total	133%	138%	134%	116%

Perputaran penjualan terhadap total aktiva pada tahun 2006 sebesar 133%, tahun 2007 sebesar 138%, tahun 2008 sebesar 134% dan tahun 2009 sebesar 116%.

#### 4.6. Economic Value Added (EVA)

Tabel 8.1  
Perhitungan WACC

Perhitungan	2006	2007	2008	2009
Hutang Tidak Lancar	66,144,464,270	124,172,606,312	91,793,199,671	50,436,126,755
Ekuitas	313,617,442,348	315,416,652,301	317,475,751,740	329,499,735,108
Jumlah	379,761,906,618	439,589,258,613	409,268,951,411	379,935,861,863

	2006	2007	2008	2009
Proporsi Hutang	17%	28%	22%	13%
Biaya Hutang	11.90%	11.90%	11.90%	11.90%
Total	2.07%	3.36%	2.67%	1.58%

	2006	2007	2008	2009
Proporsi Ekuitas	83%	72%	78%	87%
Biaya Ekuitas	6.56%	1.64%	-2.70%	4.50%
Total	5.42%	1.18%	-2.09%	3.90%

Jadi WACC = ( proporsi hutang x biaya hutang ) + ( proporsi ekuitas x biaya ekuitas )

WACC	7.49%	4.54%	0.57%	5.48%
------	-------	-------	-------	-------

Menurut hasil perhitungan EVA diatas perusahaan tidak mampu menciptakan nilai bagi pemilik perusahaan pada tahun 2006 dan 2007, karena hasil perhitungan EVA menunjukkan negative, yakni (10.391.104.387,95) dan (9.305.969.099,57), namun pada

$$\begin{aligned}
 \text{EVA tahun 2006} &= 26.837.368.449 - 28.444.659.941 \\
 &= (1.607.291.492) \\
 \text{EVA tahun 2007} &= 15.409.625.565 - 19.936.900.306 \\
 &= (4.527.274.741) \\
 \text{EVA tahun 2008} &= 35.229.471.702 - 2.352.196.363 \\
 &= 32.877.275.339 \\
 \text{EVA tahun 2009} &= 52.158.233.950 - 20.833.186.033 \\
 &= 31.325.047.917
 \end{aligned}$$

$$\text{EVA} = \text{NOPAT} - (\text{WACC} \times \text{Total Investor Supplied Operating Capital})$$

$$\text{NOPAT} = (\text{EBIT} - \text{Pajak})$$

PERHITUNGAN EVA	2006	2007	2008	2009
EBIT	10,364,883,143	6,931,643,564	14,447,200,462	22,419,578,208
Beban bunga	26,963,873,918	17,495,908,964	29,514,447,146	36,795,248,809
EBIT	37,328,757,061	24,427,552,528	43,961,647,608	59,214,827,017
Pajak Tunai	10,491,388,612	9,017,926,963	8,732,175,906	7,056,593,067
NOPAT = EBIT (1 - T)	26,837,368,449	15,409,625,565	35,229,471,702	52,158,233,950
biaya jk panjang	66,144,464,270	124,172,606,312	91,793,199,671	50,436,126,755
ekuitas	313,617,442,348	315,416,652,301	317,475,751,740	329,499,735,108
Total investor supplied operating capital	379,761,906,618	439,589,258,613	409,268,951,411	379,935,861,863
WACC (%)	7.49%	4.54%	0.57%	5.48%
Operating capital x WACC	28,444,659,941	19,936,900,306	2,352,196,363	20,833,186,033
EVA = NOPAT - capital cost	(1,607,291,492)	(4,527,274,741)	32,877,275,339	31,325,047,917

Tabel 8.2

Perhitungan EVA

tahun 2008 dan 2009 nilai EVA menjadi positif, yakni 32.648.198.621.120 dan 31.325.047.917 ini berarti pada tahun 2008 dan 2009 perusahaan mampu menciptakan nilai bagi pemilik perusahaan.

#### 4.7. Z-Score springate

Z-Score =

$$1,2(WC/TA)+1,4(RE/TA)+3,3(EBIT/TA)+0,6(MVE+BVD)+1,0(S/TA)$$

Tabel 9.1

keterangan	PT. Modern Internasional, Tbk			
	2006	2007	2008	2009
working capital	53,826,220,199	147,266,020,850	99,116,733,110	59,121,169,547
total assest	893,725,138,507	910,084,825,611	790,842,628,639	773,048,887,111
	6.02%	16.18%	12.53%	7.65%
retained earning	(16,551,893,652)	(14,752,683,699)	(12,693,584,280)	(669,600,892)
total assest	893,725,138,507	910,084,825,611	790,842,628,639	773,048,887,111
	-1.85%	-1.62%	-1.61%	-0.09%
earning before income tax	10,364,883,143	6,931,643,564	14,447,200,462	22,419,578,208
total assest	893,725,138,507	910,084,825,611	790,842,628,639	773,048,887,111
	1.16%	0.76%	1.83%	2.90%
market value of equity	144,055,746,000	447,872,531,400	172,750,833,540	153,556,296,480
book value of debt	580,107,696,159	594,668,173,310	473,366,876,899	443,549,152,003
	24.83%	75.31%	36.49%	34.62%
sales	1,191,495,437,553	1,256,297,099,883	1,057,356,098,304	898,945,672,531
total assest	893,725,138,507	910,084,825,611	790,842,628,639	773,048,887,111
	133%	138%	134%	116%
Z-Score >2,675 atau = 2,675				
zone of ignorance				
Z-Score < 2,675 atau = 1,81	1.57	2.03	1.74	1.56

$$\text{Z-Score 2006} = 1,2(6,02)+1,4(-1,85)+3,3(1,16)+0,6(24,83)+1,0(133)= 1,57$$

$$\text{Z-Score 2007} = 1,2(16,18)+1,4(-1,62)+3,3(0,76)+0,6(75,31)+1,0(138)= 2,03$$

$$\text{Z-Score 2008} = 1,2(12,53)+1,4(-1,61)+3,3(1,83)+0,6(36,49)+1,0(134)= 1,74$$

$$\text{Z-Score 2009} = 1,2(7,65)+1,4(-0,09)+3,3(2,90)+0,6(34,62)+1,0(116)= 1,56$$

Perusahaan pada tahun 2006 di perkirakan berada pada grey area karena di bawah Z-Score yang telah ditentukan yaitu sebesar 2,675 sedangkan perusahaan hanya mencapai 1,57. Dan pada tahun 2007 di perkirakan akan berada pada grey area juga karena hanya mencapai 2,03, tahun 2008 perusahaan juga berada pada posisi grey area karena z score berada pada angka 1,74, sama halnya pada tahun 2009 hanya mencapai 1,56. Sehingga perusahaan masih layak untuk melakukan investasi.

#### **4.8. Proyeksi Laporan Keuangan**

Setelah menganalisis semua rasio keuangan maka perusahaan melakukan proyeksi laporan keuangan untuk mengestimasi tentang kebutuhan kas dan kebutuhan biaya dana dari luar atau kredit, serta kemampuan dalam mengembalikan investasi.

## (a) Implementasi Budget

Tabel 10.1

Sumber Dana	Penggunaan Dana
Modal Sendiri = Rp 4.000.000.000	Investasi Kendaraan Truck konteiner
Kredit bank = Rp 5.000.000.000	10@Rp 900.000.000 = Rp 9.000.000.000
i = 15%	
<b>Total = Rp 9.000.000.000</b>	<b>Total = Rp 9.000.000.000</b>

## (b) Proyeksi Rugi/Laba

Sebelum melakukan proyeksi maka di lakukan perhitungan statistic terlebih dahulu untuk mengetahui penjualan pada tahun berikutnya, metode yang digunakan metode momen:

➤ **Penjualan**

$$Y = a + b X$$

Tabel 10.2

n	tahun	penjualan (Y)	X	X <sub>2</sub>	X.Y
1	2006	1,191,495,437,553	0	0	-
2	2007	1,256,297,099,883	1	1	1,256,297,099,883
3	2008	1,057,356,098,304	2	4	2,114,712,196,608
4	2009	898,945,672,531	3	9	2,696,837,017,593
	Σ	<b>4,404,094,308,271</b>	<b>6</b>	<b>14</b>	<b>6,067,846,314,084</b>

$$\sum Y = n.a + b.\sum X$$

$$\sum XY = a\sum X + b\sum X^2$$

$$4.404.094.308.271 = 4(a) + 6(b) \quad | \times 7$$

$$6.067.846.314.084 = 6(a)+14(b) \quad | \times 3$$

$$30.828.660.157.897 = 28a + 42b$$

$$18.203.538.942.252 = 18a + 42b$$

$$12.625.121.215.645 = 10a$$

$$a = \frac{12.625.121.215.645}{10}$$

10

$$a = 1.262.512.121.565$$

$$\sum Y = n.a + b.\sum X$$

$$\sum XY = a\sum X + b\sum X^2$$

$$4.404.094.308.271 = 4(a) + 6(b) \quad | \times 3$$

$$6.067.846.314.084 = 6(a)+14(b) \quad | \times 2$$

$$13.212.282.924.813 = 12(a)+18(b)$$

$$12.135.692.628.168 = 12(a)+28(b)$$

$$1.076.659.029.665 = - 10b$$

$$\frac{1.076.659.029.665}{10} = b$$

10

$$107.659.029.665 = b$$

$$Y = a + bX$$

$$Y_{2010} = 1.262.512.121.565 + 107.659.029.665.(4) = 1,693,148,240,223$$

$$Y_{2011} = 1.262.512.121.565 + 107.659.029.665 (5) = 1,800,807,269,887$$

$$Y_{2012} = 1.262.512.121.565 + 107.659.029.665 (6) = 1,908,466,299,552$$

$$Y_{2013} = 1.262.512.121.565 + 107.659.029.665 (7) = 2,016,125,329,216$$

$$Y_{2014} = 1.262.512.121.565 + 107.659.029.665 (8) = 2,123,784,358,881$$

“Y adalah Penjualan”

➤ **Biaya Operasi**

Biaya operasi tahun 2010 dari rata-rata biaya operasi selama tahun 2006 sampai 2009 untuk lima tahun kedepan di asumsikan tiap tahun akan terjadi kenaikan sebesar 3%

➤ **Beban Lain-lain**

Beban lain-lain berasal dari rata-rata beban lain-lain selama tahun 2006 sampai tahun 2009. Dan diasumsikan akan naik dalam 5 tahun kedepan sebesar 3%.

➤ **Pajak**

Pajak yang digunakan sebesar 30%

➤ **Discount Factor**

Discount factor yang di gunakan sebesar 20%

➤ **Penyusutan**

Berasal dari investasi awal dabagi lama proyeksi tahun mendatang yakni 5 tahun

**Tabel 11.1**  
**Proyeksi Laba-Rugi**

keterangan	t0	t1	t2	t3	t4	t5
investasi awal	9,000,000,000					
modal sendiri	4,000,000,000					
kredit	5,000,000,000					
penjualan		1,693,148,240,223	1,800,807,269,887	1,908,466,299,552	2,016,125,329,216	2,123,784,358,881
total		1,693,148,240,223	1,800,807,269,887	1,908,466,299,552	2,016,125,329,216	2,123,784,358,881
HPP 86%		1,456,107,486,592	1,548,694,252,103	1,641,281,017,615	1,733,867,783,126	1,826,454,548,638
Laba Kotor		237,040,753,631	252,113,017,784	267,185,281,937	282,257,546,090	297,329,810,243
biaya operasi		220,769,253,180	227,392,330,775	234,214,100,698	241,240,523,719	248,477,739,431
penyusutan		1,800,000,000	1,800,000,000	1,800,000,000	1,800,000,000	1,800,000,000
beban lain-lain		11,774,080,893	12,127,303,320	12,491,122,419	12,865,856,092	13,251,831,775
total biaya		234,343,334,073	241,319,634,095	248,505,223,118	255,906,379,811	263,529,571,206
Laba dari biaya		2,697,419,559	10,793,383,689	18,680,058,820	26,351,166,279	33,800,239,038
bunga kredit 15%		750,000,000	600,000,000	450,000,000	300,000,000	150,000,000
laba sebelum pajak		1,947,419,559	10,193,383,689	18,230,058,820	26,051,166,279	33,650,239,038
pajak 30%		584,225,868	3,058,015,107	5,469,017,646	7,815,349,884	10,095,071,711
EAT		1,363,193,691	7,135,368,583	12,761,041,174	18,235,816,395	23,555,167,326
payback	9,000,000,000					
saldo		7,636,806,309	501,437,726	(12,259,603,447)	(30,495,419,843)	(54,050,587,169)

Tabel 11.2

## Proyeksi operating budget

keterangan	t1	t2	t3	t4	t5
biaya O & M (1)	220,769,253,180	227,392,330,775	234,214,100,698	241,240,523,719	248,477,739,431
angsuran dan bunga					
kredit 15%	750,000,000	600,000,000	450,000,000	300,000,000	150,000,000
angsuran	1,000,000,000	1,000,000,000	1,000,000,000	1,000,000,000	1,000,000,000
total kredit	222,519,253,180	228,992,330,775	235,664,100,698	242,540,523,719	249,627,739,431
outstanding kredit	4,000,000,000	3,000,000,000	2,000,000,000	1,000,000,000	-

**Tabel 11.3**  
**Proyeksi Cash Flow**

keterangan	t1	t2	t3	t4	t5
<b>cash in flow</b>					
penjualan	1,693,148,240,223	1,800,807,269,887	1,908,466,299,552	2,016,125,329,216	2,123,784,358,881
<b>I. Total cash in flow</b>	<b>1,693,148,240,223</b>	<b>1,800,807,269,887</b>	<b>1,908,466,299,552</b>	<b>2,016,125,329,216</b>	<b>2,123,784,358,881</b>
<b>cash out flow</b>					
HPP	1,456,107,486,592	1,548,694,252,103	1,641,281,017,615	1,733,867,783,126	1,826,454,548,638
Biaya Operasi	220,769,253,180	227,392,330,775	234,214,100,698	241,240,523,719	248,477,739,431
bunga 15%	750,000,000	600,000,000	450,000,000	300,000,000	150,000,000
Pajak	584,225,868	3,058,015,107	5,469,017,646	7,815,349,884	10,095,071,711
Amortisasi	1,800,000,000	1,800,000,000	1,800,000,000	1,800,000,000	1,800,000,000
beban lain-lain	11,774,080,893	12,127,303,320	12,491,122,419	12,865,856,092	13,251,831,775
beban pajak	-	-	-	-	-
<b>II. Total cash out flow</b>	<b>1,691,785,046,532</b>	<b>1,793,671,901,304</b>	<b>1,895,705,258,378</b>	<b>1,997,889,512,821</b>	<b>2,100,229,191,555</b>
<b>I-II surplus/defisit</b>	<b>1,363,193,691</b>	<b>7,135,368,583</b>	<b>12,761,041,174</b>	<b>18,235,816,395</b>	<b>23,555,167,326</b>
kas awal	0	1,363,193,691	8,498,562,274	21,259,603,447	39,495,419,843
kas akhir	1,363,193,691	8,498,562,274	21,259,603,447	39,495,419,843	63,050,587,169

Tabel 11.4

## Proyeksi NPV Work Sheet

keterangan	t1	t2	t3	t4	t5
EAT	1,363,193,691	7,135,368,583	12,761,041,174	18,235,816,395	23,555,167,326
penyusutan	1,800,000,000	1,800,000,000	1,800,000,000	1,800,000,000	1,800,000,000
proceed	3,163,193,691	8,935,368,583	14,561,041,174	20,035,816,395	25,355,167,326
angsuran	1,000,000,000	1,000,000,000	1,000,000,000	1,000,000,000	1,000,000,000
Net cash in flow	2,163,193,691	7,935,368,583	13,561,041,174	19,035,816,395	24,355,167,326
discount 20%	0.8333	0.6944	0.5787	0.4823	0.4019
present value	1,802,661,409	5,510,672,627	7,847,824,753	9,180,081,209	9,787,795,511
Total PV	34,129,035,510				
Modal Sendiri	4,000,000,000				
NPV	30,129,035,510				

(Investasi Layak di jalankan karena nilai Positif)

Tabel 11.5

## Proyeksi Neraca

keterangan	t1	t2	t3	t4	t5
kas	1,363,193,691	8,498,562,274	21,259,603,447	39,495,419,843	63,050,587,169
<b>I. total aktiva lancar</b>	1,363,193,691	8,498,562,274	21,259,603,447	39,495,419,843	63,050,587,169
aktiva tetap	9,000,000,000	9,000,000,000	9,000,000,000	9,000,000,000	9,000,000,000
penyusutan	- 1,800,000,000	- 3,600,000,000	- 5,400,000,000	- 7,200,000,000	- 9,000,000,000
<b>II. Total aktiva tetap</b>	7,200,000,000	5,400,000,000	3,600,000,000	1,800,000,000	-
<b>I+II total aktiva</b>	<b>8,563,193,691</b>	<b>13,898,562,274</b>	<b>24,859,603,447</b>	<b>41,295,419,843</b>	<b>63,050,587,169</b>
<b>passiva</b>					
hutang jangka panjang	9,000,000,000	7,200,000,000	5,400,000,000	3,600,000,000	1,800,000,000
Amortisasi	1,800,000,000	1,800,000,000	1,800,000,000	1,800,000,000	1,800,000,000
hutang jangka panjang netto	7,200,000,000	5,400,000,000	3,600,000,000	1,800,000,000	
laba EAT	1,363,193,691	7,135,368,583	12,761,041,174	18,235,816,395	23,555,167,326
laba di tahan		1,363,193,691	8,498,562,274	21,259,603,448	39,495,419,843
modal	1,363,193,691	13,898,562,274	24,859,603,447	41,295,419,843	63,050,587,169
<b>total hutang &amp; modal</b>	<b>8,563,193,691</b>	<b>13,898,562,274</b>	<b>24,859,603,447</b>	<b>41,295,419,843</b>	<b>63,050,587,169</b>

Hasil laba di tahan tidak semua di jumlahkan ke tahun berikutnya, karena ada rencana pembayaran deviden kepada para pemegang saham sebesar :

Tahun 2012(t3) : Rp 5,400,000,000 yaitu Rp 13,898,562,274 - Rp5,400,000,000 = **Rp 8,498,562,274** sebagai laba ditahan

Tahun 2013(t4) : Rp 3,600,000,000 yaitu Rp 24,859,603,447– Rp 3,600,000,000 = **Rp 21,259,603,447** sebagai laba di tahan

Tahun 2014(t5) : Rp 1,800,000,000 yaitu Rp 41,295,419,843 – Rp 1,800,000,000 = **Rp 39,495,419,843** sebagai laba ditahan

t3: 39%    t4: 14,5%    t5: 4,4% (persenan untuk pembagian deviden)

#### 4.9 Metode penilaian Investasi

##### (a) Accounting Rate of Return

$$\begin{aligned}
 \text{ARR} &= \frac{\text{Rata-rata EAT}}{\text{Rata-rata Investasi}} \\
 &= \frac{12,610,117,434}{9.000.000.000} \times 100\% \\
 &= 140\%
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan ini bahwa proyeksi investasi layak dilakukan karena perhitungan ARR adalah 140%. Lebih besar dari pada suku bunga yang ditentukan yakni 15%.

##### (b) Metode Payback Period (pp)

$$\text{PP} = \frac{\text{Investasi}}{\text{Arus kas}} \times 12 \text{ bulan}$$

investasi awal	9,000,000,000
Arus kas tahun ke-1	2,163,193,691
	<hr/>
	6,836,806,309
Arus kas tahun ke-2	7,935,368,583
	<hr/>
	(1,098,562,274)

$$\begin{aligned}
 \text{PP} &= 2 \text{ tahun} + \frac{6,836,806,309}{7,935,368,583} \times 12 \text{ bulan} \\
 &= 2 \text{ Tahun } 10 \text{ Bulan}
 \end{aligned}$$

Investasi ini layak karena < 5 tahun

Waktu yang diperlukan perusahaan untuk mengembalikan hutang kredit yaitu 2 tahun 10 bulan lebih kecil dari waktu yang di proyeksikan.

**(c) Net Present Value**

$$NPV = PV \text{ of cash flow} - PV \text{ of investmen}$$

Tabel 12.1  
Net Present Value

tahun	cash flow	DF (20%)	PV of CashFlow
2010	2,163,193,691	0.8333	1,802,661,409
2011	7,935,368,583	0.6944	5,510,672,627
2012	13,561,041,174	0.5787	7,847,824,753
2013	19,035,816,395	0.4823	9,180,081,209
2014	24,355,167,326	0.4019	9,787,795,511
Total PV of Cash Flow			34,129,035,510
Present Value of Investment			4,000,000,000
Net Present Value			30,129,035,510

Sumber : Data Diolah

Dari perhitungan diatas investasi layak dilaksanakan karena nilainya positif sebesar Rp 30,129,035,510

**(d) Internal Rate of Return (IRR)**

$$IRR = r + \frac{NPV_{r}}{TPV_{r} - TPV_{rt}} \times (rt - r)$$

Keterangan :

$r$  = tingkat discount rate ( r ) lebih rendah

$rt$  = tingkat discount rate ( r ) lebih tinggi

TPV = total present value

NPV = net present value

Metode ini merupakan tingkat diskon rate yang dapat menyamakan PV of cashflow dengan PV of investmen. Untuk melihat apakah investasi tersebut layak atau tidak untuk dilaksanakan, maka nilai IRR di bandingkan dengan tingkat keuntungan yang disyaratkan. Dalam mencari IRR menggunakan cara trial and error atau metode coba-coba dan penulis menggunakan tingkat suku bunga sebesar 143% dan 144%.

Tabel 12.2

IRR 143%

tahun	cash flow	DF (143%)	PV of CashFlow
2010	2,163,193,691	0.4115	890,203,165
2011	7,935,368,583	0.1694	1,343,861,637
2012	13,561,041,174	0.0697	945,092,276
2013	19,035,816,395	0.0287	545,941,882
2014	24,355,167,326	0.0118	287,448,303
Total PV of Cash Flow			4,012,547,264
Present Value of Investment			4,000,000,000
Net Present Value			12,547,264

Sumber : Data Diolah

Tabel 12.3

IRR 144%

tahun	cash flow	DF (144%)	PV of CashFlow
2010	2,163,193,691	0.4098	886,554,791
2011	7,935,368,583	0.1680	1,332,868,950
2012	13,561,041,174	0.0688	933,519,847
2013	19,035,816,395	0.0282	537,046,885
2014	24,355,167,326	0.0116	281,606,053
Total PV of Cash Flow			3,971,596,527
Present Value of Investment			4,000,000,000
Net Present Value			(28,403,473)

Sumber : Data Diolah

$$\begin{aligned} \text{IRR} &= 143\% + \frac{12,547,264}{4,012,547,264 - 3,971,596,527} \times (144\% - 143\%) \\ &= 143,30\% \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan diatas maka di dapat IRR sebesar 143,30% sehingga investasi ini layak dilaksanakan kerana IRR > dari diskon factor yang di tawarkan yaitu sebesar 20%.

#### (e) Profitability Index

Merupakan perbandingan antara present value dari penerimaan dengan present value dari investasi. Bila prfitability index ini lebih dari 1, maka proyek investasi ini layak untuk dilaksanakan.

$$\text{PI} = \frac{\text{Nilai sekarang dari aliran kas bersih}}{\text{Investasi Awal}}$$

$$\text{PI} = \frac{34,129,035,510}{4,000,000,000}$$

$$\text{PI} = 8,54$$

Dari perhitungan di atas profitabiliti index sebesar 8,54 sehingga investasi ini layak untuk dilaksanakan karena PV > 1.

## **5.0 Analisa sensitivitas**

Setelah melakukan penilaian investasi, sebaiknya di analisa kembali menggunakan analisa sensitivitas untuk mengetahui kepekaan suatu proyeksi akibat perubahan-perubahan yang terjadi. Perubahan disini kenaikan biaya beban lain-lain yang semula 3% dinaikan menjadi 5%. Perhitungan dapat dilihat di bawah ini :

Tabel 13.1

## Proyeksi laba/rugi

## Asumsi Biaya Beban Lain-lain Naik 5%

keterangan	t0	t1	t2	t3	t4	t5
Investasi awal	9,000,000,000					
modal sendiri	4,000,000,000					
kredit	5,000,000,000					
penjualan		1,693,148,240,223	1,800,807,269,887	1,908,466,299,552	2,016,125,329,216	2,123,784,358,881
total		1,693,148,240,223	1,800,807,269,887	1,908,466,299,552	2,016,125,329,216	2,123,784,358,881
HPP 86%		1,456,107,486,592	1,548,694,252,103	1,641,281,017,615	1,733,867,783,126	1,826,454,548,638
Laba Kotor		237,040,753,631	252,113,017,784	267,185,281,937	282,257,546,090	297,329,810,243
biaya operasi		220,769,253,180	227,392,330,775	234,214,100,698	241,240,523,719	248,477,739,431
penyusutan		1,800,000,000	1,800,000,000	1,800,000,000	1,800,000,000	1,800,000,000
beban lain-lain		12,002,703,823	12,602,839,014	13,232,980,965	13,894,630,013	14,589,361,514
total biaya		234,571,957,003	241,795,169,789	249,247,081,663	256,935,153,732	264,867,100,945
Laba dari biaya		2,468,796,629	10,317,847,995	17,938,200,274	25,322,392,358	32,462,709,299
bunga kredit 15%		750,000,000	600,000,000	450,000,000	300,000,000	150,000,000
laba sebelum pajak		1,718,796,629	9,717,847,995	17,488,200,274	25,022,392,358	32,312,709,299
pajak 30%		515,638,989	2,915,354,399	5,246,460,082	7,506,717,707	9,693,812,790
EAT		1,203,157,640	6,802,493,597	12,241,740,192	17,515,674,651	22,618,896,509
payback	9,000,000,000					
saldo		7,796,842,360	994,348,763	(11,247,391,428)	(28,763,066,079)	(51,381,962,588)

Tabel 13.2

## Proyeksi Operating Budget

Asumsi Biaya Beban Lain-lain Naik 5%

keterangan	t1	t2	t3	t4	t5
biaya O & M (1)	220,769,253,180	227,392,330,775	234,214,100,698	241,240,523,719	248,477,739,431
angsuran dan bunga					
kredit 15%	750,000,000	600,000,000	450,000,000	300,000,000	150,000,000
angsuran	1,000,000,000	1,000,000,000	1,000,000,000	1,000,000,000	1,000,000,000
total kredit	222,519,253,180	228,992,330,775	235,664,100,698	242,540,523,719	249,627,739,431
outstanding kredit	4,000,000,000	3,000,000,000	2,000,000,000	1,000,000,000	-

Tabel 13.3

## Proyeksi Cash Flow

Asumsi Biaya Beban Lain-lain Naik 5%

keterangan	t1	t2	t3	t4	t5
<b>cash in flow</b>					
penjualan	1,693,148,240,223	1,800,807,269,887	1,908,466,299,552	2,016,125,329,216	2,123,784,358,881
<b>I. Total cash in flow</b>	<b>1,693,148,240,223</b>	<b>1,800,807,269,887</b>	<b>1,908,466,299,552</b>	<b>2,016,125,329,216</b>	<b>2,123,784,358,881</b>
<b>cash out flow</b>					
HPP	1,456,107,486,592	1,548,694,252,103	1,641,281,017,615	1,733,867,783,126	1,826,454,548,638
Biaya Operasi	220,769,253,180	227,392,330,775	234,214,100,698	241,240,523,719	248,477,739,431
bunga 15%	750,000,000	600,000,000	450,000,000	300,000,000	150,000,000
Pajak	515,638,989	2,915,354,399	5,246,460,082	7,506,717,707	9,693,812,790
Amortisasi	1,800,000,000	1,800,000,000	1,800,000,000	1,800,000,000	1,800,000,000
beban lain-lain	12,002,703,823	12,602,839,014	13,232,980,965	13,894,630,013	14,589,361,514
beban pajak	-	-	-	-	-
<b>II. Total cash out flow</b>	<b>1,691,945,082,583</b>	<b>1,794,004,776,290</b>	<b>1,896,224,559,360</b>	<b>1,998,609,654,565</b>	<b>2,101,165,462,372</b>
<b>I-II surplus/defisit</b>	<b>1,203,157,640</b>	<b>6,802,493,597</b>	<b>12,241,740,192</b>	<b>17,515,674,651</b>	<b>22,618,896,509</b>
kas awal	0	1,203,157,640	8,005,651,237	20,247,391,428	37,763,066,079
kas akhir	1,203,157,640	8,005,651,237	20,247,391,428	37,763,066,079	60,381,962,588

Tabel 13.4

## Proyeksi NPV Work Sheet

Asumsi Biaya Beban Lain-lain Naik 5%

keterangan	t1	t2	t3	t4	t5
EAT	1,203,157,640	6,802,493,597	12,241,740,192	17,515,674,651	22,618,896,509
penyusutan	1,800,000,000	1,800,000,000	1,800,000,000	1,800,000,000	1,800,000,000
proceed	3,003,157,640	8,602,493,597	14,041,740,192	19,315,674,651	24,418,896,509
angsuran	1,000,000,000	1,000,000,000	1,000,000,000	1,000,000,000	1,000,000,000
Net cash in flow	2,003,157,640	7,602,493,597	13,041,740,192	18,315,674,651	23,418,896,509
discount 20%	0.8333	0.6944	0.5787	0.4823	0.4019
present value	1,669,298,033	5,279,509,442	7,547,303,352	8,832,790,630	9,411,529,268
Total PV	32,740,430,726				
Modal Sendiri	4,000,000,000				
NPV	28,740,430,726				

(Investasi Layak di jalankan karena nilai Positif)

Tabel 13.5

## Proyeksi Neraca

Asumsi Biaya Beban Lain-lain naik 5%

keterangan	t1	t2	t3	t4	t5
kas	1,203,157,640	8,005,651,237	20,247,391,428	37,763,066,079	60,381,962,588
<b>I. total aktiva lancar</b>	<b>1,203,157,640</b>	<b>8,005,651,237</b>	<b>20,247,391,428</b>	<b>37,763,066,079</b>	<b>60,381,962,588</b>
aktiva tetap	9,000,000,000	9,000,000,000	9,000,000,000	9,000,000,000	9,000,000,000
penyusutan	- 1,800,000,000	- 3,600,000,000	- 5,400,000,000	- 7,200,000,000	- 9,000,000,000
<b>II. Total aktiva tetap</b>	<b>7,200,000,000</b>	<b>5,400,000,000</b>	<b>3,600,000,000</b>	<b>1,800,000,000</b>	<b>-</b>
<b>I+II total aktiva</b>	<b>8,403,157,640</b>	<b>13,405,651,237</b>	<b>23,847,391,428</b>	<b>39,563,066,079</b>	<b>60,381,962,588</b>
passiva					
hutang jangka panjang	9,000,000,000	7,200,000,000	5,400,000,000	3,600,000,000	1,800,000,000
Amortisasi	1,800,000,000	1,800,000,000	1,800,000,000	1,800,000,000	1,800,000,000
hutang jangka panjang netto	7,200,000,000	5,400,000,000	3,600,000,000	1,800,000,000	
laba EAT	1,203,157,640	6,802,493,597	12,241,740,192	17,515,674,651	22,618,896,509
laba di tahan		1,203,157,640	8,005,651,237	20,247,391,429	37,763,066,079
modal	1,203,157,640	13,405,651,237	23,847,391,428	39,563,066,079	60,381,962,588
<b>total hutang &amp; modal</b>	<b>8,403,157,640</b>	<b>13,405,651,237</b>	<b>23,847,391,428</b>	<b>39,563,066,079</b>	<b>60,381,962,588</b>

Hasil laba di tahan tidak semua dijumlahkan ke tahun berikutnya, karena ada rencana pembayaran deviden kepada para pemegang saham sebesar :

Tahun 2012(t3) : Rp 5,400,000,000 yaitu Rp 13,405,651,237 - Rp5,400,000,000 = **Rp 8,005,651,237** sebagai laba di tahan

Tahun 2013(t4) : Rp 3,600,000,000 yaitu Rp 23,847,391,429– Rp 3,600,000,000 = **Rp 20,247,391,429** sebagai laba di tahan

Tahun 2014(t5) : Rp 1,800,000,000 yaitu Rp 39,563,066,079 – Rp 1,800,000,000 = **Rp 37,763,066,079** sebagai laba di tahan

t3: 39%    t4: 10%    t5: 4% (persenan untuk pembagian deviden)

### Metode penilaian Investasi

Sesuai dengan analisa sensitivitas maka akan dilakukan penilaian investasi kembali, perhitungannya lihat di bawah sebagai berikut :

#### (a) Accounting Rate of Return

$$\begin{aligned}
 \text{ARR} &= \frac{\text{Rata-rata EAT}}{\text{Rata-rata Investasi}} \\
 &= \frac{12076392517}{9.000.000.000} \times 100\% \\
 &= 134\%
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan ini bahwa proyeksi investasi layak dilakukan karena perhitungan ARR adalah 134%. Lebih besar dari pada suku bunga yang ditentukan yakni 15%.

#### (b) Metode Payback Period (pp)

$$\text{PP} = \frac{\text{Investasi}}{\text{Arus kas}} \times 12 \text{ bulan}$$

investasi awal            9,000,000,000

Arus kas tahun ke-1    2,003,157,640

6,996,842,360

Arus kas tahun ke-2    7,602,493,597

(605,651,237)

$$\text{PP} = 2 \text{ tahun} + \frac{6,996,842,360}{7,602,493,597} \times 12 \text{ bulan}$$

= 2 Tahun 11 Bulan

Investasi ini layak karena < 5 tahun

Waktu yang diperlukan perusahaan untuk mengembalikan hutang kredit yaitu 2 tahun 10 bulan lebih kecil dari waktu yang di proyeksikan.

**(c) Net Present Value**

$$NPV = PV \text{ of cash flow} - PV \text{ of investmen}$$

Tabel 12.1  
Net Present Value

tahun	cash flow	DF (20%)	PV of CashFlow
2010	2,003,157,640	0.8333	1,669,298,033
2011	7,602,493,597	0.6944	5,279,509,442
2012	13,041,740,192	0.5787	7,547,303,352
2013	18,315,674,651	0.4823	8,832,790,630
2014	23,418,896,509	0.4019	9,411,529,268
Total PV of Cash Flow			32,740,430,726
Present Value of Investment			4,000,000,000
Net Present Value			28,740,430,726

Sumber : Data Diolah

Dari perhitungan diatas investasi layak dilaksanakan karena nilainya positif sebesar Rp 28,740,430,726

**(d) Internal Rate of Return (IRR)**

$$IRR = rr + \frac{NPV_{rr}}{TPV_{rr} - TPV_{rt}} \times (rt - rr)$$

Keterangan :

- rr = tingkat discount rate ( r ) lebih rendah
- rt = tingkat discount rate ( r ) lebih tinggi
- TPV = total present value
- NPV = net present value

Metode ini merupakan tingkat diskon rate yang dapat menyamakan PV of cashflow dengan PV of investmen. Untuk melihat apakah investasi tersebut layak atau tidak untuk dilaksanakan, maka nilai IRR di bandingkan dengan tingkat keuntungan yang disyaratkan. Dalam mencari IRR menggunakan cara trial and error atau metode coba-coba dan penulis menggunakan tingkat suku bunga sebesar 138% dan 139%.

Tabel 12.2

IRR 138%

tahun	cash flow	DF (138%)	PV of CashFlow
2010	2,003,157,640	0.4202	841,662,874
2011	7,602,493,597	0.1765	1,342,153,378
2012	13,041,740,192	0.0742	967,396,859
2013	18,315,674,651	0.0312	570,840,913
2014	23,418,896,509	0.0131	306,677,308
Total PV of Cash Flow			4,028,731,333
Present Value of Investment			4,000,000,000
Net Present Value			28,731,333

Sumber : Data Diolah

Tabel 12.3

IRR 139%

tahun	cash flow	DF (139%)	PV of CashFlow
2010	2,003,157,640	0.4184	838,141,272
2011	7,602,493,597	0.1751	1,330,945,466
2012	13,041,740,192	0.0732	955,304,539
2013	18,315,674,651	0.0306	561,346,884
2014	23,418,896,509	0.0128	300,314,929
Total PV of Cash Flow			3,986,053,091
Present Value of Investment			4,000,000,000
Net Present Value			(13,946,909)

Sumber : Data Diolah

$$\begin{aligned} \text{IRR} &= 138\% + \frac{28,731,333}{4,028,731,333 - 3,986,053,091} \times (139\% - 138\%) \\ &= 138,67\% \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan diatas maka di dapat IRR sebesar 138,67% sehingga investasi ini layak dilaksanakan kerana IRR > dari diskon factor yang di tawarkan yaitu sebesar 20%.

#### **(e) Profitability Index**

Merupakan perbandingan antara present value dari penerimaan dengan present value dari investasi. Bila prfitability index ini lebih dari 1, maka proyek investasi ini layak untuk dilaksanakan.

$$\text{PI} = \frac{\text{Nilai sekarang dari aliran kas bersih}}{\text{Investasi Awal}}$$

$$\text{PI} = \frac{32.740.430,725}{4,000,000,000}$$

$$\text{PI} = 8,18$$

Dari perhitungan di atas profitabiliti index sebesar 8,18 sehingga investasi ini layak untuk dilaksanakan karena  $PV > 1$ .

Setelah melakukan penilaian investasi dengan analisa sensitivitas, ternyata dengan menaikkan biaya beban menjadi 5% ternyata perusahaan masih layak melakukan investasi.

**Pendapatan laba bersih PT. Modern Internasional, Tbk**

Sesuai dengan proyeksi laba rugi yang telah di buat, maka di perkirakan laba bersih perusahaan sebesar :

Tahun 2010 Rp 1,363,193,691,-

Tahun 2011 Rp 7,135,368,583,-

Tahun 2012 Rp 12,761,041,174,-

Tahun 2013 Rp 18,235,816,395,-

Tahun 2014 Rp 23,555,167,326,-

Laba tersebut diperoleh setelah perusahaan merencanakan penambahan investasi dengan kredit bank dan terlihat selama 5 tahun kedepan akan mengalami peningkatan.

Dari hasil evaluasi dan analisa keuangan maka terlihat perusahaan mampu mengembalikan pinjaman kreditnya. Maka permohonan kredit sebesar Rp 5,000,000,000,- bisa diajukan ke credit committee untuk disetujui. Setelah disetujui maka pinjaman kredit harus dijamin dengan jaminan fixed assets senilai minimal Rp 7,000,000,000 dan bunga 15% per tahun serta harus dengan pengikatan notariil dan bagi bank mengharapkan aktivitas rekening harus aktif di bank pemberi kredit. Setelah itu Bank akan mentransfer pinjaman kredit tersebut ke dalam rekening perusahaan PT. Modern Interbasional, Tbk.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

##### **5.1.1 Simpulan Umum**

Berdasarkan analisis yang dilakukan diambil kesimpulan bahwa perusahaan didirikan oleh (alm) Ho Tjek dan Luntungan Honoris pada tanggal 12 mei 1971 berdasarkan Akta No.47 yang di buat dihadapan Djojo Muljadi, SH, notaries di Jakarta dan di sahkan oleh menteri kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.Y.A. 5/205/2 tertanggal 23 agustus 1972 serta diumumkan dalam Tambahan No. 506 Berita Negara Republik Indonesia No.99 tanggal 12 desember 1972. Anggaran dasar perseroan telah mengalami beberapa perubahan, yang terakhir dengan akta No. 2005 tanggal 22 mei 1992 dibuat oleh dan dihadapan Poerbaningsih Adi Warsito, SH, Notaris di Jakarta dan telah disetujui oleh mentri kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusan No. C2-5078.HT.01.04 – TH.92 tanggal 19 juni 1992. Selanjutnya, Perusahaan akan menambah alat transportasi guna menambah kinerja perusahaan dalam mensuply barang-barangnya, dan perusahaan ingin menambah investasi tersebut dengan tambahan biaya dari kredit.

### **5.1.2 Simpulan Khusus**

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa permohonan kredit investasi yang dilakukan oleh PT. Modern Internasional, Tbk adalah sebagai berikut :

1. Proses Permohonan Kredit harus sesuai dengan flowchart yang telah ditentukan. Terutama sebelum mengajukan permohonan kredit harus di persiapkan data-data keuangan perusahaan agar bila di survey dan diteliti oleh pihak bank maka perusahaan di perbolehkan atau di terima permohonan kreditnya.
2. Setelah di terima permohonan kreditnya, yakni perusahaan meminjam kredit bank sebesar Rp 5.000.000.000,- maka setelah dilakukan proyeksi-proyeksi perusahaan akan mendapat keuntungan tahun 2010 sebesar Rp 1.363.193.691,- tahun 2011 sebesar Rp 7.135.368.583,- tahun sebesar 2012 Rp 12.761.041.174,- tahun 2013 sebesar Rp 18.235.816.395,- dan tahun 2014 sebesar Rp 23.555.167.326,- terlihat keuntungan atau pendapatan perusahaan terus meningkat dengan penambahan investasi melalui pinjaman kredit bank.
3. Proses permohonan kredit perusahaan PT. Modern Internasional, Tbk diterima oleh PT. Bank internasional Indonesia, Tbk yakni sebesar Rp 5.000.000.000,- dengan bunga kredit 15% pertahun.

## **5.2. Saran**

Menurut hasil pembahasan di ketahui penjualan perusahaan menurun setiap tahunnya, maka disarankan di lakukan peminjaman kredit bank untuk penambahan alat transportasi. Dan permohonan pinjaman di terima oleh bank. Bila setelah kredit dicairkan dan diterima perusahaan maka haruslah diperhatikan dan di pantau secara rutin perubahan laba bersih dan apakah penjualan produk terus meningkat, agar pembayaran angsuran kredit berjalan dengan lancar.

## JADWAL PENELITIAN

2009-2010

No	Kegiatan	Bulan									
		Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei
1	Pengajuan Judul	*									
2	Studi Pustaka		**								
3	Pembuatan Makalah Seminar		**	*							
4	Seminar					** *	*				
5	Pengesahan						*				
6	Pengumpulan Data							***	*		
7	Pengolahan Data							**	*		
8	Penulisan dan Binbingan							***	*** *		
9	Sidang Skripsi										*
10	Penyempurnaan Skripsi										*
11	Pengesahan										*

Keterangan:

\* = Tanda bintang menyatakan satuan unit waktu (minggu)

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sartono.2001. *Manajemen Keuangan, Teori, Konsep dan Aplikasi*. Edisi 4. BPFE. Yogyakarta.
- Darsono dan Ashari. 2005. *Pedoman Praktis memahami Laporan Keuangan*. Yogyakarta, ANDI OFFSET.
- Tandeilin Eduardus. 2001. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Edisi Pertama BPFE. Yogyakarta.
- Halim Abdul. 2005. *Analisis Investasi*. Edisi Kedua. Salemba Empat. Jakarta
- Jusup Haryono. 2003 *Dasar-dasar Akuntansi, Edisi 6 jilid 2*. STIE YKPN. Yogyakarta.
- Harmono, 2009. *Manajemen Keuangan*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Husnan Suad, 2003. *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Edisi Ketiga. UPP AMP YPKN. Yogyakarta.
- James C. Van Horne, 2005. *Financial Management*. Salemba Empat. Jakatarta.
- Kasmir, 2002. *Dasar-dasar Perbankan*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Lukman Syamsudin, 2004. *Manajemen keuangan*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Martono dan Agus Harjito. 2002. *Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama. Ekonisia. Yogyakarta.
- Moch Muslich, 2003. *Manajemen Keuangan Modern: Analisis, Perencanaan dan Kebijakan*. Bumi Aksara. Jakarta
- Nafarin M, 2004. *Penganggaran Perusahaan*. Salemba Empat. Jakarta.
- Prihadi Toto, 2008. *7 Analisis Rasio Keuangan*. PPM Pengembangan Eksekutif. Jakarta.
- Siamat Dahlan, 1995. *Manajemen Lembaga keuangan*. Intermedia. Jakarta
- Sukada Made, 2007. *Dasar-dasar Perkreditan edisi keempat*. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.

Sutrisno, 2001. *Manajemen Keuangan, Teori, Konsep dan Aplikasi*. Ekonisia. Yogyakarta.

Syahrijal Dermawan. 2007. *Manajemen Keuangan*. Mitra Wacana Media. Jakarta.

Soeharto, Imam. 2002. *Studi Kelayakan Proyek Industry*. Erlangga. Jakarta.

Suyatno Thomas, 2007. *Dasar-dasar Perkreditan edisi keempat*. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.

Weston, J. Fred, dan Thomas E. Copeland. 1995. *Manajemen Keuangan*. Edisi Kesembilan, Bina Rupa Aksara. Jakarta.

Wiiyono Try. 2009. *Agunan kredit dalam Financial Engeneering*. Ghalia Indonesia. Bogor.

[www. Idx. Co. id / laporan keuangan PT. Modern Internasional, Tbk.](http://www.idx.co.id/laporan_keuangan_PT.Modern_Internasional,Tbk)

[www.Google.com](http://www.Google.com)

[www.kadin-indonesia.or.id](http://www.kadin-indonesia.or.id)

[www.google/flowchart peminjaman kredit ke bank.com](http://www.google/flowchart_peminjaman_kredit_ke_bank.com)

[www.google-proses permohonan kredit.com](http://www.google-proses_permohonan_kredit.com)

# Lampiran-lampiran

**PT MODERN PHOTO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
NERACA KONSOLIDASI  
31 Desember 2006**

Dengan angka perbandingan untuk tahun 2005  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MODERN PHOTO Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS  
December 31, 2006**

With comparative figures for 2005  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

AKTIVA	2006	Catatan/ Notes	2005	ASSETS
<b>AKTIVA LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	34.672.681.525	2c,2n,3	23.656.728.908	Cash and cash equivalent
Wesel tagih - setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp361.528.299	-	2d,4	-	Notes receivable - net of allowance for losses of Rp361,528,299
Piutang usaha		2d,2e,2n,5		Accounts receivable - trade
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp7.722.868.468 pada tahun 2006 dan Rp4.108.607.248 pada tahun 2005	120.655.387.076	24	103.897.152.610	Third parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp7,722,868,468 in 2006 and Rp4,108,607,248 in 2005
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	1.285.270.212		1.004.762.610	Related parties
Piutang hubungan istimewa	865.699.622	2e,6	3.408.741.910	Due from related parties
Piutang lain-lain	18.774.135.631		14.050.088.425	Other receivables
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan persediaan usang sebesar Rp1.608.940.130 pada tahun 2006 dan Rp1.601.549.463 pada tahun 2005	298.263.229.556	2f,7,11,14,17	324.091.287.334	Inventories - net of allowance for inventory obsolescence of Rp1,608,940,130 in 2006 and Rp1,601,549,463 in 2005
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka	2.280.627.759		2.909.780.739	Prepaid value-added tax
Biaya dibayar di muka dan uang muka	90.992.420.707	2g,7	36.925.257.803	Prepaid expenses and advance payments
<b>Jumlah Aktiva Lancar</b>	<b>567.789.452.088</b>		<b>508.943.800.429</b>	<b>Total Current Assets</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MODERN PHOTO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)  
31 Desember 2006**

Dengan angka perbandingan untuk tahun 2005  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MODERN PHOTO Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)  
December 31, 2006**

With comparative figures for 2005  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2006	Catatan/ Notes	2005	
<b>AKTIVA TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp537.402.448.116 pada tahun 2006 dan Rp485.399.697.139 pada tahun 2005	237.030.927.252	2h,8,11,14	264.281.052.492	<i>Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp537,402,448,116 in 2006 and Rp485,399,697,139 in 2005</i>
Aktiva pajak tangguhan - bersih	42.380.696.875	2o,13	47.634.754.001	<i>Deferred tax assets - net</i>
Selisih lebih biaya perolehan penyertaan atas aktiva bersih Anak Perusahaan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp36.295.679.168 pada tahun 2006 dan Rp33.549.366.638 pada tahun 2005	14.716.537.275	2j,9	17.462.849.805	<i>Excess of cost of investments over the equity in net assets of Subsidiaries - net of accumulated amortization of Rp36,295,679,168 in 2006 and Rp33,549,366,638 in 2005</i>
Taksiran tagihan pajak penghasilan	21.072.990.405	13	23.662.089.501	<i>Estimated claims for income tax refund</i>
Sewa dibayar di muka jangka panjang	5.314.261.428	2g	8.628.597.130	<i>Prepaid long-term rent</i>
Setoran jaminan	3.212.631.492		3.092.139.464	<i>Security deposits</i>
Beban tangguhan hak atas tanah	1.437.283.900	2k	-	<i>Deferred landrights acquisition cost</i>
Aktiva disewakan - pihak yang mempunyai hubungan istimewa - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp2.046.101.048 pada tahun 2006 dan Rp1.966.049.837 pada tahun 2005	364.819.968	2e,2i,6,8,10	444.871.179	<i>Leased property - related party - net of accumulated depreciation of Rp2,046,101,048 in 2006 and Rp1,966,049,837 in 2005</i>
Pinjaman direksi dan karyawan	157.361.351	2e,6	877.137.234	<i>Loans to officers and employees</i>
Aktiva lain-lain	247.976.475		495.367.983	<i>Other assets</i>
<b>Jumlah Aktiva Tidak Lancar</b>	<b>325.935.686.419</b>		<b>366.578.858.789</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>JUMLAH AKTIVA</b>	<b>893.725.138.507</b>		<b>876.522.659.218</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MODERN PHOTO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)**  
**31 Desember 2006**  
**Dengan angka perbandingan untuk tahun 2005**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MODERN PHOTO Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)**  
**December 31, 2006**  
**With comparative figures for 2005**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2006	Catatan/ Notes	2005	
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY</b>
<b>KEWAJIBAN</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>KEWAJIBAN LANCAR</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Hutang bank jangka pendek	87.871.933.987	2e,2n,6,8, 11,14	108.330.350.218	Short-term bank loans
Hutang Pihak ketiga	270.839.667.553	2e,2n,6,12,24	182.682.623.679	Accounts payable Third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	4.081.543.878		2.212.764.373	Related parties
Blaya masih harus dibayar	19.422.362.290		12.457.814.332	Accrued expenses
Hutang pajak	14.475.896.870	2o,13	11.657.339.633	Taxes payable
Hutang jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term debts
Bank dan lembaga keuangan lainnya	112.262.758.616	2n,11,14	330.411.652.008	Banks and other financial institutions
Pembiayaan konsumen	3.858.388.470	2h,8	3.185.186.876	Consumer finance
Sewa guna usaha	1.150.682.225	2h,8	1.562.525.455	Obligations under capital lease
<b>Jumlah Kewajiban Lancar</b>	<b>513.963.231.889</b>		<b>652.600.256.574</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Kewajiban imbalan kerja	40.314.409.647	2i,21	50.357.124.413	Employee benefits liability
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term debts - net of current maturities
Bank dan lembaga keuangan lainnya	22.378.067.250	2n,11,14	41.568.198.593	Banks and other financial institutions
Pembiayaan konsumen	3.172.618.072	2h,8	5.751.163.605	Consumer finance
Sewa guna usaha	279.369.301	2h,8	807.417.602	Obligations under capital lease
<b>Jumlah Kewajiban Tidak Lancar</b>	<b>66.144.484.270</b>		<b>98.483.904.213</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>Jumlah Kewajiban</b>	<b>580.107.696.159</b>		<b>750.984.160.787</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>SHAREHOLDERS' EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp500 per saham				Share capital - Rp500 per value per share
Modal dasar - 1.200.000.000 saham pada tahun 2006 dan 400.000.000 saham pada tahun 2005				Authorized - 1,200,000,000 shares in 2006 and 400,000,000 shares in 2005
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 639.817.902 saham pada tahun 2006 dan 266.769.900 saham pada tahun 2005	319.908.951.000	1b,15	133.384.950.000	Issued and fully paid - 639,817,902 shares in 2006 and 266,769,900 shares in 2005
Tambahan modal disetor - agio saham	10.260.385.000	1b	10.260.385.000	Additional paid-in capital
Saldo laba (defisit)				Retained earnings (deficit)
Telah ditentukan untuk cadangan umum	5.000.000.000		5.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	(21.551.893.652)		(23.106.836.669)	Unappropriated
<b>Ekuitas - Bersih</b>	<b>313.617.442.348</b>		<b>125.538.498.431</b>	<b>Shareholders' Equity - Net</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	<b>893.725.138.507</b>		<b>876.522.659.218</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MODERN PHOTO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI**  
 Tahun yang berakhir pada tanggal  
 31 Desember 2006  
 Dengan angka perbandingan untuk tahun 2005  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MODERN PHOTO Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME**  
 Year ended December 31, 2006  
 With comparative figures for 2005  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2006	Catatan/ Notes	2005	
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	1.191.495.437.553	2e,2m,2q, 6,16,19	1.533.479.937.724	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	932.463.831.631	2e,2k,2m, 6,9,17,20	1.189.281.877.971	<b>COST OF SALES</b>
<b>LABA KOTOR</b>	259.031.605.922		344.198.059.753	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>		2i,2i,2m, 6,14,18, 19,20		<b>OPERATING EXPENSES</b>
Penjualan Umum dan administrasi	133.740.237.034 124.395.132.203		168.500.293.247 145.550.354.027	Selling General and administrative
Jumlah Beban Usaha	258.135.369.237		314.050.647.274	Total Operating Expenses
<b>LABA USAHA</b>	896.236.685		30.147.412.479	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>		2q		<b>OTHER INCOME (CHARGES)</b>
Laba penjualan aktiva tetap	1.235.040.638	2h,8	7.789.157.933	Gain on sale of property and equipment
Penghasilan sewa	575.383.983	2e,6	371.905.900	Rental income
Penghasilan bunga	157.134.721	19	327.053.019	Interest income
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	30.368.703.993	2n	(32.975.574.245)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban bunga	(26.963.873.918)	19	(42.607.200.740)	Interest expense
Amortisasi selisih lebih biaya perolehan penyertaan atas aktiva bersih Anak Perusahaan	(2.746.312.530)	2j,9	(2.746.312.530)	Amortization of excess of cost of investments over the equity in net assets of Subsidiaries
Lain-lain - bersih	6.842.569.571	8,13	6.301.938.147	Others - net
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih	9.468.646.458		(63.539.032.516)	Total Other Income (Charges) - Net
<b>LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN (MANFAAT) PAJAK</b>	10.364.883.143		(33.391.620.037)	<b>INCOME (LOSS) BEFORE TAX EXPENSE (BENEFIT)</b>
<b>BEBAN (MANFAAT) PAJAK</b>		2o,2q,13,19		<b>TAX EXPENSE (BENEFIT)</b>
Tahun berjalan	3.555.883.100		5.726.075.800	Current year
Tangguhan	5.254.057.128		(2.090.818.857)	Deferred
Beban Pajak - Bersih	8.809.940.228		3.635.456.943	Tax Expense - Net
<b>LABA (RUGI) BERSIH</b>	1.554.942.917		(37.027.076.980)	<b>NET INCOME (LOSS)</b>
<b>LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM DASAR</b>	4	2p	(139)	<b>BASIC INCOME (LOSS) PER SHARE</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MODERN PHOTO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI**  
 Tahun yang berakhir pada tanggal  
**31 Desember 2006**  
 Dengan angka perbandingan untuk tahun 2005  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MODERN PHOTO Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF**  
**CHANGES IN SHAREHOLDERS' EQUITY**  
 Year ended December 31, 2006  
 With comparative figures for 2005  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan Dan Diaetor Penuh/ Share Capital Issued and Fully Paid	Tambahn Modal Diaetor - Agio Saham/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficit)		Ekuitas - Bersih/ Shareholders' Equity - Net	
				Telah Ditentukan Untuk Cadangan Umum/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo, 31 Desember 2004		133.384.950.000	10.260.335.000	5.000.000.000	13.920.240.411	162.665.575.411	Balance, December 31, 2004
Rugi bersih tahun 2005		-	-	-	(37.027.076.980)	(37.027.076.980)	Net loss in 2005
Saldo, 31 Desember 2005		133.384.950.000	10.260.335.000	5.000.000.000	(23.106.836.569)	125.538.498.431	Balance, December 31, 2005
Konversi pinjaman menjadi saham	14,15	188.524.001.000	-	-	-	188.524.001.000	Conversion of loan into share capital
Laba bersih tahun 2006		-	-	-	1.554.942.917	1.554.942.917	Net income in 2006
Saldo, 31 Desember 2006		319.908.951.000	10.260.335.000	5.000.000.000	(21.551.893.652)	313.617.442.348	Balance, December 31, 2006

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MODERN PHOTO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAFORAN ARUS KAS KONSOLIDASI**  
 Tahun yang berakhir pada tanggal  
 31 Desember 2006  
 Dengan angka perbandingan untuk tahun 2005  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MODERN PHOTO Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF**  
**CASH FLOWS**  
 Year ended December 31, 2006  
 With comparative figures for 2005  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2006	Catatan/ Notes	2005	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan	1.165.672.784.458		1.576.606.696.927	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran untuk/kepada:				<i>Payments for/to:</i>
Pemasok	(809.522.140.397)		(1.118.027.591.124)	<i>Suppliers</i>
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	(150.496.417.427)		(148.857.688.490)	<i>Salaries, wages and employees' benefits</i>
Beban usaha	(103.628.548.294)		(172.753.596.670)	<i>Operating expenses</i>
Kas dihasilkan dari operasi	102.025.678.340		136.987.820.643	<i>Cash resulting from operations</i>
Penerimaan dari:				<i>Cash receipts for:</i>
Pajak	8.533.013.688	13	1.598.964.499	<i>Taxes</i>
Bunga	157.134.721		327.053.019	<i>Interest</i>
Lain-lain	11.019.676.536		19.639.680.103	<i>Others</i>
Pembayaran untuk:				<i>Cash payments for:</i>
Bunga	(26.954.857.122)		(43.045.289.132)	<i>Interest</i>
Pajak	(10.491.388.812)		(16.314.663.164)	<i>Taxes</i>
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>84.289.257.551</u>		<u>99.173.565.968</u>	<i>Net Cash Provided by Operating Activities</i>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Kenaikan piutang hubungan istimewa	2.543.042.288		(418.818.256)	<i>Increase in due from related parties</i>
Hasil penjualan aktiva tetap	2.362.587.030	8	15.453.969.337	<i>Proceeds from sale of property and equipment</i>
Perolehan aktiva tetap	(30.314.316.893)	8	(33.421.077.670)	<i>Acquisitions of property and equipment</i>
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(25.408.687.575)</u>		<u>(18.385.926.589)</u>	<i>Net Cash Used in Investing Activities</i>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Perolehan hutang bank jangka pendek dan jangka panjang	211.146.597.099		316.157.650.704	<i>Proceeds from short-term and long-term bank loans</i>
Pembayaran hutang bank jangka pendek dan jangka panjang	(256.763.290.982)		(412.814.556.404)	<i>Payments of short-term and long-term bank loans</i>
Pembayaran hutang sewa guna usaha	(1.607.759.532)		(1.028.868.841)	<i>Payments of obligations under capital lease</i>
Pembayaran hutang pembiayaan konsumen	(3.343.945.939)		(1.194.981.053)	<i>Payments of obligations under consumer finance</i>
Kenaikan hutang hubungan istimewa	2.703.781.905	6	463.227.830	<i>Increase in due to related parties</i>
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(47.864.817.449)</u>		<u>(99.417.527.764)</u>	<i>Net Cash Used in Financing Activities</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MODERN PHOTO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI (lanjutan)**  
 Tahun yang berakhir pada tanggal  
**31 Desember 2006**  
 Dengan angka perbandingan untuk tahun 2005  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MODERN PHOTO Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF**  
**CASH FLOWS (continued)**  
 Year ended December 31, 2006  
 With comparative figures for 2005  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2006	Catatan/ Notes	2005	
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>11.016.952.527</b>		<b>(17.629.888.385)</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENT</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>23.656.728.998</b>	3	<b>41.286.617.383</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>34.672.681.525</b>	3	<b>23.656.728.998</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF YEAR</b>
<b>Aktivitas yang Tidak Mempengaruhi Arus Kas</b>				<b>Activities Not Affecting Cash Flows</b>
Perolehan aktiva melalui: Sewa guna usaha	1.173.100.000	8	4.007.600.909	<i>Acquisitions of properties under: Capital lease</i>
Pembiayaan konsumen	1.152.500.000		9.157.787.793	<i>Consumer finance</i>
Reklasifikasi ke aktiva tetap dari: Aktiva dalam penyelesaian	157.613.750	8	-	<i>Reclassifications to property, plant and equipment from: Construction in progress</i>
Konversi pokok pinjaman menjadi modal saham	186.524.001.000	14,15	-	<i>Conversion of loan principal in to share capital</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk**  
**(DAHULU PT MODERN PHOTO Tbk)**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**NERACA KONSOLIDASI**  
**31 Desember 2007 dan 2006**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk**  
**(FORMERLY PT MODERN PHOTO Tbk)**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED BALANCE SHEETS**  
**December 31, 2007 and 2006**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2007	Catatan/ Notes	2006	
<b>AKTIVA</b>				<b>ASSETS</b>
<b>AKTIVA LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan bank	25.481.063.721	2m,3	34.672.681.525	Cash on hand and in banks
Wesel tagih - setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp361.528.299	-	2c,4	-	Notes receivable - net of allowance for losses of Rp361,528,299
Piutang usaha		2c,2d,2m,5,8		Accounts receivable - trade
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp7.722.866.468	150.793.329.792		120.655.387.076	Third parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp7,722,866,468
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	1.347.366.301		1.285.270.212	Related parties
Piutang hubungan istimewa	2.874.503.301	2d,6	865.699.622	Due from related parties
Piutang lain-lain	17.401.985.191		18.774.135.631	Other receivables
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan persediaan usang sebesar Rp1.608.940.130	254.463.505.138	2e,7,11,14,17	298.263.229.556	Inventories - net of allowance for inventory obsolescence of Rp1,608,940,130
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka	3.763.301.051		2.280.627.759	Prepaid value-added tax
Biaya dibayar di muka dan uang muka	161.636.533.353	2f,7	90.992.420.707	Prepaid expenses and advance payments
<b>Jumlah Aktiva Lancar</b>	<b>617.761.587.848</b>		<b>567.789.452.088</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>AKTIVA TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp580.432.693.293 pada tahun 2007 dan Rp537.402.448.116 pada tahun 2006	209.950.059.769	2g,8,11,14	237.030.927.252	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp580,432,693,293 in 2007 and Rp537,402,448,116 in 2006
Aktiva pajak tangguhan - bersih	42.507.956.344	2n,13	42.380.696.875	Deferred tax assets - net
Selisih lebih biaya perolehan pernyataan atas aktiva bersih Anak Perusahaan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp39.041.991.698 pada tahun 2007 dan Rp36.295.679.168 pada tahun 2006	11.970.224.745	2i,9	14.716.537.275	Excess of cost of investments over the equity in net assets of Subsidiaries - net of accumulated amortization of Rp39,041,991,698 in 2007 and Rp36,295,679,168 in 2006
Taksiran tagihan pajak penghasilan	15.114.064.212	13	21.072.990.405	Estimated claims for income tax refund
Sewa dibayar di muka jangka panjang	6.988.958.224	2f	5.314.261.426	Prepaid long-term rent
Setoran jaminan	3.688.313.861		3.212.831.492	Security deposits
Beban tangguhan hak atas tanah	1.450.504.805	2j	1.437.283.900	Deferred landrights acquisition cost
Aktiva disewakan - pihak yang mempunyai hubungan istimewa - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp2.126.152.259 pada tahun 2007 dan Rp2.046.101.048 pada tahun 2006	284.768.757	2d,2k, 6,8,10	364.819.968	Leased property - related party - net of accumulated depreciation of Rp2,126,152,259 in 2007 and Rp2,046,101,048 in 2006
Pinjaman direksi dan karyawan	120.410.571	2d,8	157.361.351	Loans to officers and employees
Aktiva lain-lain	247.976.475		247.976.475	Other assets
<b>Jumlah Aktiva Tidak Lancar</b>	<b>292.323.237.763</b>		<b>325.935.686.419</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>JUMLAH AKTIVA</b>	<b>910.084.825.611</b>		<b>893.725.138.507</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi tertampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk  
(DAHULU PT MODERN PHOTO Tbk)  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)  
31 Desember 2007 dan 2006**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk  
(FORMERLY PT MODERN PHOTO Tbk)  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)  
December 31, 2007 and 2006  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2007	Catatan/ Notes	2006	
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY</b>
<b>KEWAJIBAN</b>				
<b>KEWAJIBAN LANCAR</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Hutang bank jangka pendek	102.665.026.950	11,14	87.871.833.801	
Hutang		2d,2m, 6,12		Accounts payable
Pihak ketiga	217.737.033.709		270.639.001.000	
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	11.610.168.806		4.081.543.878	Related parties
Biaya masih harus dibayar	13.012.158.395		19.422.302.280	
Hutang pajak	20.105.616.893	2n,13	14.475.896.870	Taxes payable
Hutang jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term debts
Bank dan lembaga keuangan lainnya	99.554.825.418	2m,11,14	112.262.758.616	Banks and other financial institutions
Pembiayaan konsumen	5.504.923.101	2g,8	3.858.386.470	Consumer finance
Sewa guna usaha	305.813.726	2g,8	1.150.682.225	
<b>Jumlah Kewajiban Lancar</b>	<b>470.495.666.998</b>		<b>613.963.231.889</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Kewajiban imbalan kerja	38.779.951.000	2h,21	40.314.409.647	Employee benefits liability
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term debts - net of current maturities
Bank dan lembaga keuangan lainnya	81.413.808.910	2m,11,14	22.378.067.250	Banks and other financial institutions
Pembiayaan konsumen	3.703.108.344	2g,8	3.172.618.072	
Sewa guna usaha	275.738.058	2g,8	279.369.301	Obligations under capital lease
<b>Jumlah Kewajiban Tidak Lancar</b>	<b>124.172.606.312</b>		<b>66.144.909.210</b>	
<b>Jumlah Kewajiban</b>	<b>594.668.173.310</b>		<b>680.107.696.159</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>SHAREHOLDERS' EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp500 per saham				par value per share
Modal dasar - 1.200.000.000 saham				Authorized - 1,200,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 639.817.902 saham	319.908.951.000	1b,15	319.908.951.000	Issued and fully paid - 639,817,902 shares
Tambahan modal disetor - agio saham	10.280.385.000	1b	10.280.385.000	
Saldo laba (defisit)				Retained earnings (deficit)
Telah ditentukan untuk cadangan umum	5.000.000.000		5.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	(19.752.683.699)		(21.551.893.652)	Unappropriated
<b>Ekuitas - Bersih</b>	<b>315.416.652.301</b>		<b>313.617.442.348</b>	<b>Shareholders' Equity</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	<b>910.084.825.611</b>		<b>893.725.138.507</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk**  
**(DAHULU PT MODERN PHOTO Tbk)**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2007 dan 2006  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk**  
**(FORMERLY PT MODERN PHOTO Tbk)**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME**  
 Years Ended  
 December 31, 2007 and 2006  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2007	Catatan/ Notes	2006	
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	1.256.297.099.863	2d,2i,2p, 6,16,19	1.191.495.437.553	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	1.007.775.686.333	2d,2i, 6,17,20	932.463.831.631	<b>COST OF SALES</b>
<b>LABA KOTOR</b>	248.521.413.550		259.031.605.922	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>		2h,2k,2i,2p, 6,8,18, 19,20,21		<b>OPERATING EXPENSES</b>
Penjualan Umum dan administrasi	114.062.245.677 113.507.757.718		133.740.237.034 124.395.132.203	Selling General and administrative
Jumlah Beban Usaha	227.570.003.395		258.135.369.237	Total Operating Expenses
<b>LABA USAHA</b>	20.951.410.155		896.236.685	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>				<b>OTHER INCOME (CHARGES)</b>
Laba penjualan aktiva tetap	9.012.799.287	2g,8	1.235.040.638	Gain on sale of property and equipment
Penghasilan bunga	486.263.968	19	157.134.721	Interest income
Penghasilan sewa	399.989.172	2d,6	575.383.683	Rental income
Beban bunga	(17.495.908.964)	19	(26.963.873.918)	Interest expense
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	(5.643.467.276)	2m	30.368.703.993	Gain (loss) on foreign exchange - net
Amortisasi selisih lebih biaya perolehan penyertaan atas aktiva bersih Anak Perusahaan	(2.746.312.530)	2i,9	(2.746.312.530)	Amortization of excess of cost of investments over the equity in net assets of Subsidiaries
Lain-lain - bersih	1.966.889.754	13	6.842.569.571	Others - net
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih	(14.019.766.591)		9.468.646.458	Other Income (Charges) - Net
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK</b>	6.931.643.564		10.364.983.143	<b>INCOME BEFORE TAX EXPENSE</b>
<b>BEBAN (MANFAAT) PAJAK</b>		2n,2p,13,19		<b>TAX EXPENSE (BENEFIT)</b>
Tahun berjalan	5.259.693.080		3.555.883.100	Current year
Tanggungan	(127.259.469)		5.254.057.126	Deferred
<b>Beban Pajak - Bersih</b>	5.132.433.611		8.809.940.226	<b>Tax Expense - Net</b>
<b>LABA BERSIH</b>	1.799.209.953		1.554.942.917	<b>NET INCOME</b>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM DASAR</b>	3	2o	4	<b>BASIC INCOME PER SHARE</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk**  
**(DAHULU PT MODERN PHOTO Tbk)**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2007 dan 2006**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk**  
**(FORMERLY PT MODERN PHOTO Tbk)**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF**  
**CHANGES IN SHAREHOLDERS' EQUITY**  
**Years Ended**  
**December 31, 2007 and 2006**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Modal Ditampatkan Dan Diletor Pemilik/ Share Capital Issued and Fully Paid	Tambah Modal Diletor - Agio Saham/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba (Defisit) Retained Earnings (Deficit)		Ekuitas - Bersih/ Shareholders' Equity - Net	
				Telah Ditentukan Untuk Cadangan Umum/ Appropriated	Bekas Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo 31 Desember 2006		133.394.950.000	10.260.385.000	6.000.000.000	(23.106.836.569)	125.538.498.431	Balance December 31, 2006
Konversi pinjaman menjadi saham	14,15	188.524.001.000	-	-	-	188.524.001.000	Conversion of loan into share capital
Laba bersih tahun 2006		-	-	-	1.554.942.917	1.554.942.917	Net income in 2006
Saldo 31 Desember 2006		319.908.951.000	10.260.385.000	6.000.000.000	(21.551.893.652)	313.617.442.348	Balance December 31, 2006
Laba bersih tahun 2007		-	-	-	1.799.209.953	1.799.209.953	Net income in 2007
Saldo 31 Desember 2007		319.908.951.000	10.260.385.000	6.000.000.000	(19.752.683.699)	315.416.662.301	Balance December 31, 2007

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk**  
**(DAHULU PT MODERN PHOTO Tbk)**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2007 dan 2006  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk**  
**(FORMERLY PT MODERN PHOTO Tbk)**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
 Years Ended  
 December 31, 2007 and 2006  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2007	Catatan/ Notes	2006	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan	1.226.097.061.078		1.165.672.784.458	Receipts from customers
Pembayaran untuk/kepada:				Payments for/to:
Pemasok	(1.013.459.785.813)		(806.818.358.492)	Suppliers
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	(136.291.378.985)		(150.496.417.427)	Salaries, wages and employees' benefits
Beban usaha	(106.039.007.141)		(103.628.548.294)	Operating expenses
Kas dihasilkan dari (digunakan untuk) operasi	(29.693.110.861)		104.729.460.245	Cash resulting from (used in) operations
Penerimaan dari:				Cash receipts from:
Tagihan pajak	5.372.564.700	13	8.533.013.688	Tax refund
Bunga	486.263.968		157.134.721	Interest
Pembayaran untuk:				Cash payments for:
Bunga	(17.132.903.408)		(26.954.857.122)	Interest
Pajak	(9.017.926.963)		(10.491.388.612)	Taxes
Lain-lain	(5.725.628.107)		11.019.676.538	Others
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(85.710.740.671)		86.993.039.456	Net Cash Provided by (Used In) Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Hasil penjualan aktiva tetap	10.467.452.253	8	2.362.587.030	Proceeds from sale of property and equipment
Perolehan aktiva tetap	(15.998.291.195)	8	(30.314.316.893)	Acquisitions of property and equipment
Penurunan (kenaikan) piutang hubungan istimewa	(2.008.803.679)		2.543.042.288	Decrease (increase) in due from related parties
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(7.539.642.621)		(25.408.687.575)	Net Cash Used in Investing Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Perolehan hutang bank jangka pendek dan jangka panjang	287.560.031.385		211.146.597.099	Proceeds from short-term and long-term bank loans
Pembayaran hutang bank jangka pendek dan jangka panjang	(226.606.218.656)		(256.763.290.982)	Payments of short-term and long-term bank loans
Pembayaran hutang sewa guna usaha	(1.260.799.743)		(1.607.759.532)	Payments of obligations under capital lease
Pembayaran hutang pembiayaan konsumen	(5.634.247.498)		(3.343.945.939)	Payments of obligations under consumer finance
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	84.068.765.488		(50.568.399.354)	Net Cash Provided by (Used In) Financing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi tertampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk  
(DAHULU PT MODERN PHOTO Tbk)  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI (lanjutan)  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk  
(FORMERLY PT MODERN PHOTO Tbk)  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
CASH FLOWS (continued)  
Years Ended  
December 31, 2007 and 2006  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2007	Catatan/ Notes	2006	
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK</b>	(9.191.617.804)		11.015.952.527	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS</b>
<b>KAS DAN BANK AWAL TAHUN</b>	34.672.681.525		23.656.728.998	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN BANK AKHIR TAHUN</b>	25.481.063.721	3	34.672.681.525	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR</b>
<b>Aktivitas yang Tidak Mempengaruhi Arus Kas</b>				<b>Activities Not Affecting Cash Flows</b>
<b>Perolehan aktiva melalui:</b>				<b>Acquisitions of properties under: Capital lease</b>
Sewa guna usaha	600.300.000	8	1.173.100.000	
Pembiayaan konsumen	7.683.565.298	8	1.152.500.000	<b>Consumer finance</b>
<b>Reklasifikasi ke aktiva tetap dari:</b>				<b>Reclassifications to property, plant and equipment from:</b>
Sewa guna usaha	4.428.200.909	8	-	<b>Capital lease</b>
Aktiva dalam penyelesaian	-	8	157.613.750	<b>Construction in progress</b>
<b>Konversi pokok pinjaman menjadi modal saham</b>	-	14,15	186.524.001.000	<b>Conversion of loan principal into share capital</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
NERACA KONSOLIDASI  
31 Desember 2008 dan 2007  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS  
December 31, 2008 and 2007  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2008	Catatan/ Notes	2007	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan bank	14.104.861.929	2m,3	25.481.063.721	Cash on hand and in banks
Piutang usaha		2c,2d,2m,4,5		Accounts receivable - trade
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp7.816.368.609 pada tahun 2008 dan Rp7.722.866.468 pada tahun 2007	139.696.800.121		150.793.329.792	Third parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp7,816,368,609 in 2008 and Rp7,722,866,468 in 2007
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	-		1.347.366.301	Related parties
Piutang hubungan istimewa	3.113.472.627	2d,5	2.874.503.301	Due from related parties
Piutang lain-lain	30.172.005.483		17.401.985.191	Other receivables
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan persediaan usang sebesar Rp1.185.453.179 pada tahun 2008 dan Rp1.608.940.130 pada tahun 2007	261.169.351.919	2e,6,10,13,16	254.463.505.138	Inventories - net of allowance for inventory obsolescence of Rp1,185,453,179 in 2008 and Rp1,608,940,130 in 2007
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka	3.648.454.679		3.763.301.051	Prepaid value-added tax
Blaya dibayar di muka dan uang muka	69.857.578.338	2f,6	161.636.533.353	Prepaid expenses and advance payments
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>521.762.525.096</b>		<b>617.761.587.848</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp607.286.993.607 pada tahun 2008 dan Rp580.432.693.293 pada tahun 2007	188.342.242.669	2g,7,10,13	209.950.059.769	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp607,286,993,607 in 2008 and Rp580,432,693,293 in 2007
Aset pajak tangguhan - bersih	33.836.078.299	2n,12	42.507.956.344	Deferred tax assets - net
Selisih lebih biaya perolehan penyertaan atas aset bersih Anak Perusahaan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp41.788.304.228 pada tahun 2008 dan Rp39.041.991.698 pada tahun 2007	9.223.912.217	2i,8	11.970.224.745	Excess of cost of investments over the equity in net assets of Subsidiaries - net of accumulated amortization of Rp41,788,304,228 in 2008 and Rp39,041,991,698 in 2007
Taksiran tagihan pajak	20.130.017.184	12	15.114.064.212	Estimated claims for tax refund
Sewa dibayar di muka jangka panjang	7.244.188.700	2f	6.988.958.224	Prepaid long-term rent
Setoran jaminan	4.022.686.666		3.688.313.861	Security deposits
Beban tangguhan hak atas tanah	1.763.811.103	2j	1.450.504.805	Deferred landrights acquisition cost
Aset disewakan - pihak yang mempunyai hubungan istimewa - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp1.967.952.303 pada tahun 2008 dan Rp2.126.152.259 pada tahun 2007	198.639.703	2d,2k,5,7,9	284.768.757	Leased property - related party - net of accumulated depreciation of Rp1,967,952,303 in 2008 and Rp2,126,152,259 in 2007
Pinjaman direksi dan karyawan	292.483.520	2d,5	120.410.571	Loans to officers and employees
Aset tak digunakan dalam operasi, bersih	1.121.280.446	2g,7	-	Assets not used in operations, net
Aset lain-lain	2.904.563.036		247.976.475	Other assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>269.080.103.543</b>		<b>292.323.237.763</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>790.842.628.639</b>		<b>910.084.825.611</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)  
31 Desember 2008 dan 2007  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)  
December 31, 2008 and 2007  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2008	Catatan/ Notes	2007	
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY</b>
<b>KEWAJIBAN</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>KEWAJIBAN LANCAR</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Hutang bank jangka pendek	142.952.284.401	10,13	102.665.026.950	Short-term bank loans
Hutang		2d,2m, 5,11		Accounts payable
Pihak ketiga	138.631.384.352		217.737.033.709	Third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	26.311.080.936		11.610.168.806	Related parties
Biaya masih harus dibayar	9.965.597.222		13.012.158.395	Accrued expenses
Hutang pajak	23.855.278.500	2n,12	20.105.616.893	Taxes payable
Hutang jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term debts
Bank dan lembaga keuangan lainnya	14.801.319.814	2m,10,13	99.554.825.418	Banks and other financial institutions
Pembiayaan konsumen	8.160.024.719	2g,7	5.504.923.101	Consumer finance
Sewa pembiayaan	240.041.631	2g,7	305.813.726	Obligations under finance lease
<b>Jumlah Kewajiban Lancar</b>	<b>364.907.011.578</b>		<b>470.495.666.998</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Kewajiban Imbalan kerja	35.686.797.000	2h,20	38.779.951.000	Employee benefits liability
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term debts - net of current maturities
Bank dan lembaga keuangan lainnya	64.166.666.653	2m,10,13	81.413.808.910	Banks and other financial institutions
Pembiayaan konsumen	8.570.805.245	2g,7	3.703.108.344	Consumer finance
Sewa pembiayaan	35.796.426	2g,7	275.738.058	Obligations under finance lease
<b>Jumlah Kewajiban Tidak Lancar</b>	<b>108.459.865.324</b>		<b>124.172.606.312</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>Jumlah Kewajiban</b>	<b>473.366.876.899</b>		<b>594.668.173.310</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>SHAREHOLDERS' EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp500 per saham				Share capital - Rp500 par value per share
Modal dasar - 1.200.000.000 saham				Authorized - 1,200,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 639.817.902 saham	319.908.951.000	1b,14	319.908.951.000	Issued and fully paid - 639,817,902 shares
Tambahan modal disetor - agio saham	10.260.385.000	1b	10.260.385.000	Additional paid-in capital
Saldo laba (defisit)				Retained earnings (deficit)
Telah ditentukan untuk cadangan umum	5.000.000.000		5.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	(17.693.584.260)		(19.752.683.699)	Unappropriated
<b>Ekuitas - Bersih</b>	<b>317.475.761.740</b>		<b>315.416.852.301</b>	<b>Shareholders' Equity - Net</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	<b>790.842.628.639</b>		<b>910.084.825.611</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2008 dan 2007  
(Diajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME**  
Years Ended  
December 31, 2008 and 2007  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2008	Catatan/ Notes	2007	
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	1.057.356.098.304	2d,2l,2p, 5,15,18	1.256.297.099.883	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	820.554.917.152	2d,2l, 5,16,19	1.007.775.686.333	<b>COST OF SALES</b>
<b>LABA KOTOR</b>	236.801.181.152		249.521.413.550	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>		2h,2k,2l,2p, 5,7,17, 18,19,20		<b>OPERATING EXPENSES</b>
Penjualan Umum dan administrasi	99.120.693.779 91.528.467.511		114.062.245.677 113.507.757.718	Selling General and administrative
Jumlah Beban Usaha	190.649.161.290		227.570.003.395	Total Operating Expenses
<b>LABA USAHA</b>	46.152.019.862		20.951.410.155	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>				<b>OTHER INCOME (CHARGES)</b>
Laba penjualan aset tetap	2.100.687.797	2g,7	9.012.799.287	Gain on sale of property and equipment
Penghasilan bunga	88.237.343	18	486.263.968	Interest income
Penghasilan sewa	1.990.411.097	2d,5	399.989.172	Rental income
Beban bunga	(29.514.477.146)	18	(17.495.908.964)	Interest expense
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	2.611.027.812	2m	(5.643.487.278)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Amortisasi selisih lebih biaya perolehan penyertaan atas aset bersih Anak Perusahaan	(2.746.312.530)	2i,8	(2.746.312.530)	Amortization of excess of cost of investments over the equity in net assets of Subsidiaries
Lain-lain - bersih	(6.234.393.773)	12,18	1.966.889.754	Others - net
Beban Lain-lain - Bersih	(31.704.819.400)		(14.019.766.591)	Other Charges - Net
<b>LABA SEBELUM BEBAN (MANFAAT) PAJAK</b>	14.447.200.462		6.931.643.564	<b>INCOME BEFORE TAX EXPENSE (BENEFIT)</b>
<b>BEBAN (MANFAAT) PAJAK</b>		2n,2p,12,18		<b>TAX EXPENSE (BENEFIT)</b>
Tahun berjalan	3.716.222.934		5.259.693.080	Current year
Tanggung	8.671.678.089		(127.259.469)	Deferred
Beban Pajak - Bersih	12.388.101.023		5.132.433.611	Tax Expense - Net
<b>LABA BERSIH</b>	2.059.099.439		1.799.209.953	<b>NET INCOME</b>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM DASAR</b>	3	2o	3	<b>BASIC INCOME PER SHARE</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2008 dan 2007  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
CHANGES IN SHAREHOLDERS' EQUITY  
Years Ended  
December 31, 2008 and 2007  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Modal Ditempatkan Dan Disetor Pemuli Share Capital Issued and Fully Paid	Tambahannya Modal Disetor - Agio Saham/ Additions/ Paid-in Capital	Saldo Laba (Defisit) Retained Earnings (Deficit)		Ekuitas - Bersih/ Shareholders' Equity - Net	
			Telah Ditentukan Untuk Cadangan Umum/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo 31 Desember 2006	319.906.951.000	10.260.355.000	5.000.000.000	(21.551.593.552)	313.617.442.348	Balance December 31, 2006
Laba bersih tahun 2007	-	-	-	1.799.209.953	1.799.209.953	Net income in 2007
Saldo 31 Desember 2007	319.906.951.000	10.260.355.000	5.000.000.000	(19.752.383.599)	315.416.652.301	Balance December 31, 2007
Laba bersih tahun 2008	-	-	-	2.059.099.439	2.059.099.439	Net income in 2008
Saldo 31 Desember 2008	319.906.951.000	10.260.355.000	5.000.000.000	(17.693.284.160)	317.475.751.740	Balance December 31, 2008

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2008 dan 2007  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
Years Ended  
December 31, 2008 and 2007  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2008	Catatan/ Notes	2007	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan	1.069.799.994.277		1.226.097.061.078	Receipts from customers
Pembayaran untuk/kepada:				Payments for/to:
Pemasok	(796.624.536.319)		(1.013.459.785.813)	Suppliers
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	(118.540.865.234)		(136.291.378.985)	Salaries, wages and employees' benefits
Beban usaha	(44.848.206.522)		(106.039.007.141)	Operating expenses
Kas dihasilkan dari (digunakan untuk) operasi	109.788.586.202		(29.693.110.861)	Cash resulting from (used in) operations
Penerimaan dari:				Cash receipts from:
Tagihan pajak	-	12	5.372.564.700	Tax refund
Bunga	88.237.343		486.263.968	Interest
Pembayaran untuk:				Cash payments for:
Bunga	(27.486.297.679)		(17.132.903.408)	Interest
Pajak	(8.732.175.906)		(9.017.928.963)	Taxes
Lain-lain	(8.842.536.438)		(5.725.628.107)	Others
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	64.835.813.522		(55.710.740.671)	Net Cash Provided by (Used In) Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Hasil penjualan aset tetap	3.134.588.415	7	10.487.452.253	Proceeds from sale of property and equipment
Perolehan aset tetap	(9.492.912.514)	7	(15.998.291.195)	Acquisitions of property and equipment
Kenalkan piutang hubungan istimewa	(238.974.325)		(2.008.803.679)	Increase in due from related parties
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(6.597.300.424)		(7.539.642.621)	Net Cash Used in Investing Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Perolehan hutang bank jangka pendek dan jangka panjang	286.129.804.780		287.560.031.385	Proceeds from short-term and long-term bank loans
Pembayaran hutang bank jangka pendek dan jangka panjang	(347.843.195.190)		(228.606.218.656)	Payments of short-term and long-term bank loans
Pembayaran hutang sewa pembiayaan	(362.213.726)		(1.260.799.743)	Payments of obligations under finance lease
Pembayaran hutang pembiayaan konsumen	(7.539.110.754)		(5.634.247.498)	Payments of obligations under consumer finance
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(69.614.714.890)		54.058.765.488	Net Cash Provided by (Used In) Financing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi tertampil merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI (lanjutan)  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2008 dan 2007  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
CASH FLOWS (continued)  
Years Ended  
December 31, 2008 and 2007  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2008	Catatan/ Notes	2007	
<b>PENURUNAN BERSIH KAS DAN BANK</b>	<b>(11.376.201.792)</b>		<b>(9.191.617.804)</b>	<b>NET DECREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS</b>
<b>KAS DAN BANK AWAL TAHUN</b>	<b>25.481.063.721</b>		<b>34.672.681.525</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN BANK AKHIR TAHUN</b>	<b>14.104.861.929</b>	<b>3</b>	<b>25.481.063.721</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR</b>
<b>Aktivitas yang Tidak Mempengaruhi Arus Kas</b>				<b>Activities Not Affecting Cash Flows</b>
<b>Perolehan aset melalui:</b>				<b>Acquisitions of properties under: Finance lease</b>
Sewa pembiayaan	-	7	600.300.000	
Pembayaran konsumen	13.637.759.162	7	7.683.565.298	<b>Consumer finance</b>
<b>Reklasifikasi ke aset tetap dari:</b>				<b>Reclassifications to property, plant and equipment from:</b>
Sewa pembiayaan	496.500.000	7	4.428.200.909	<b>Finance lease</b>
Aset dalam penyelesaian	7.952.432.495	7	-	<b>Construction in progress</b>
Aset yang disewakan	244.129.010	7	-	<b>Lease property</b>
Uang muka pembelian aset	75.400.000	7	-	<b>Advance for purchase asset</b>
<b>Reklasifikasi ke Aset tak digunakan dalam operasi dari:</b>				<b>Reclassifications to Assets not used in operations from:</b>
Aset tetap	1.121.280.446	7	-	<b>Property, plant and equipment</b>
<b>Restrukturisasi pokok pinjaman Well Gain Finance Limited</b>	<b>71.923.900.418</b>	<b>13</b>	<b>-</b>	<b>Restructuring of loan principal Well Gain Finance Limited</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
NERACA KONSOLIDASI  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS  
December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2009 *	Catatan/ Notes	2008	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
				<b>CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>Cash on hand and in banks</b>
Kas dan bank	9.736.563.489	2n,4	14.104.861.929	<b>Accounts receivable - trade</b>
Piutang usaha				<b>Third parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp1,945,524,435 in 2009 and Rp7,816,368,609 in 2008</b>
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp1.945.524.435 pada tahun 2009 dan Rp7.816.368.609 pada tahun 2008	120.916.292.083	2c,2d,2n,5	139.696.800.121	<b>Due from related parties</b>
Piutang hubungan istimewa	6.526.964.287	2d,6	3.113.472.627	<b>Other receivables</b>
Piutang lain-lain	32.714.596.573	7	30.172.005.483	
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan persediaan usang sebesar Rp232.577.818 pada tahun 2009 dan Rp1.185.453.179 pada tahun 2008	169.641.798.405	2e,8,13,16,19	261.169.351.919	<b>Inventories - net of allowance for inventory obsolescence of Rp232,577,818 in 2009 and Rp1,185,453,179 in 2008</b>
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka	1.048.857.249		3.648.454.679	<b>Prepaid value-added tax</b>
Biaya dibayar di muka dan uang muka	111.649.122.709	2f,8	28.785.464.580	<b>Prepaid expenses and advance payments</b>
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>452.234.194.795</b>		<b>480.690.411.338</b>	<b>Total Current Assets</b>
				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp426,328,767,437 in 2009 and Rp607,288,993,607 in 2008</b>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp426.328.767.437 pada tahun 2009 dan Rp607.288.993.607 pada tahun 2008	141.542.535.297	2g,9,13,16,20,15	188.342.242.669	<b>Deferred tax assets - net of Excess of cost of investments over the equity in net assets of Subsidiaries - net of accumulated amortization of Rp47,852,295,781 in 2009 and Rp41,788,304,228 in 2008</b>
Aset pajak tangguhan - bersih	19.831.038.632		33.836.078.299	<b>Estimated claims for tax refund</b>
Selain lebih biaya perolehan penyertaan atas aset bersih Anak Perusahaan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp47.852.295.781 pada tahun 2009 dan Rp41.788.304.228 pada tahun 2008	3.159.920.662	2i,10	9.223.912.215	<b>Prepaid long-term rent</b>
Taksiran tagihan pajak	16.011.836.923	15	20.130.017.184	<b>Security deposits</b>
Sewa dibayar di muka jangka panjang	13.314.305.957	2f	7.244.188.700	<b>Deferred landrights acquisition cost</b>
Setoran jaminan	3.117.225.229		4.022.688.686	<b>Initial franchise cost</b>
Beban tangguhan hak atas tanah	2.141.265.328	2j	1.763.811.103	
Biaya waralaba awal	24.668.686.726	2i, 22	-	<b>Leased property - related party - net of accumulated depreciation of Rp1,984,397,611 in 2009 and Rp1,967,952,303 in 2008</b>
Aset disewakan - pihak yang mempunyai hubungan istimewa - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp1.984.397.611 pada tahun 2009 dan Rp1.967.952.303 pada tahun 2008	182.394.395	2d,2k,6,9,11	198.839.703	<b>Loans to officers and employees</b>
Pinjaman direkal dan karyawan	71.183.098	2d,6	262.483.520	<b>Due from related parties</b>
Piutang hubungan istimewa	718.494.668	2d	-	
Aset tak digunakan dalam operasi, bersih	-	2g,9	1.121.280.446	<b>Assets not used in operations, net</b>
Aset lain-lain	96.055.805.403	12	43.976.676.796	<b>Other assets</b>
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>320.814.692.316</b>		<b>310.152.217.301</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>773.048.887.111</b>		<b>790.842.628.639</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

\* Neraca PT Honoris Industry tidak dikonsolidasi pada tahun 2009 (Catatan 3)  
Balance sheet of PT Honoris Industry was deconsolidated in 2009 (Note 3)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk  
DAM ANAK PERUSAHAAN  
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)  
December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2009 *	Catatan/ Notes	2008	
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY</b>
<b>KEWAJIBAN</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>KEWAJIBAN LANCAR</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Hutang bank jangka pendek	189.891.400.000	13	142.952.284.401	Short-term bank loans
Hutang usaha				Accounts payable
Pihak ketiga	137.441.841.708	2d,2n,14	138.631.384.352	Third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2.764.140.129	6,14	26.311.080.936	Related parties
Biaya masih harus dibayar	12.562.330.100		9.965.597.222	Accrued expenses
Hutang pajak	21.868.458.516	2o,15	23.855.278.500	Taxes payable
Hutang jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term debts
Hutang bank	21.666.666.645	2n,16	31.467.986.467	Bank Loan
Pembiayaan konsumen	6.918.188.150	2g,9	8.150.024.719	Consumer finance
Sewa pembiayaan	-	2g,9	240.041.631	Obligations under finance lease
<b>Jumlah Kewajiban Lancar</b>	<b>393.113.025.248</b>		<b>381.673.678.228</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Kewajiban imbalan kerja	18.549.878.000	2h,23	35.686.797.000	Employee benefits liability
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term debts - net of current maturities
Hutang bank	27.500.000.000	2n,16	47.500.000.000	Bank Loan
Pembiayaan konsumen	4.386.248.755	2g,9	8.570.605.245	Consumer finance
Sewa pembiayaan	-	2g,5	35.796.426	Obligations under finance lease
<b>Jumlah Kewajiban Tidak Lancar</b>	<b>50.436.126.755</b>		<b>91.793.198.671</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>Jumlah Kewajiban</b>	<b>443.549.152.003</b>		<b>473.366.876.899</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>SHAREHOLDERS' EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal				Share capital - Rp500 per value per share
Rp500 per saham				Authorized - 1,200,000,000 shares
Modal dasar - 1.200.000.000 saham				Issued and fully paid - 639,817,902 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 639.817.902 saham	319.908.951.000	1b,17	319.908.951.000	Additional paid-in capital
Tambahan modal disetor - agio saham	10.260.385.000	1b	10.260.385.000	Retained earnings (deficit)
Saldo laba (defisit)				Appropriated for general reserve
Telah ditentukan untuk cadangan umum	5.000.000.000		5.000.000.000	Unappropriated
Belum ditentukan penggunaannya	(5.669.600.892)		(17.693.584.260)	
<b>Ekuitas - Bersih</b>	<b>329.499.735.108</b>		<b>317.475.751.740</b>	<b>Shareholders' Equity - Net</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	<b>773.048.887.111</b>		<b>790.842.628.639</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY</b>

\* Neraca PT Honoris Industry tidak dikonsolidasi pada tahun 2009 (Catatan 3)  
Balance sheet of PT Honoris Industry was deconsolidated in 2009 (Note 3)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME  
Years Ended  
December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2009	Catatan/ Notes	2008	
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	898.945.672.531	2d,2m,2q, 6,18,21	1.057.356.098.304	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	(702.304.037.886)	2d,2m, 6,19,22	(820.554.917.152)	<b>COST OF SALES</b>
<b>LABA KOTOR</b>	<b>196.641.634.645</b>		<b>236.801.181.152</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>		2h,2k,2m,2q, 6,9,20, 21,22,23		<b>OPERATING EXPENSES</b>
Penjualan Umum dan administrasi	98.240.862.935 82.760.926.172		99.120.693.779 91.528.467.511	Selling General and administrative
Jumlah Beban Usaha	181.001.789.107		190.649.161.290	Total Operating Expenses
<b>LABA USAHA</b>	<b>15.639.845.538</b>		<b>46.152.019.862</b>	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>				<b>OTHER INCOME (CHARGES)</b>
Laba penjualan aset tetap	14.235.935.653	2g,9	2.100.687.787	Gain on sale of property and equipment
Laba penjualan investasi anak perusahaan	18.752.580.777	3	-	Gain on sale of investment in subsidiary
Penghasilan bunga	91.193.036	21	88.237.343	Interest income
Penghasilan sewa	3.185.183.181	2d,6	1.990.411.087	Rental income
Beban bunga	(36.795.248.809)	21	(29.514.477.146)	Interest expense
Laba selisih kurs - bersih	7.905.716.474	2n	2.611.027.812	Gain on foreign exchange - net
Amortisasi selisih lebih biaya perolehan penyertaan atas aset bersih Anak Perusahaan	(2.746.312.530)	2i,10	(2.746.312.530)	Amortization of excess of cost of investments over the equity in net assets of Subsidiaries
Lain-lain - bersih	2.150.684.888	15,21	(6.234.393.773)	Others - net
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih	6.779.732.670		(31.704.819.400)	Other Income (Charges) - Net
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK</b>	<b>22.419.578.208</b>		<b>14.447.200.462</b>	<b>INCOME BEFORE TAX EXPENSE</b>
<b>BEBAN PAJAK</b>		2m,2q,15,21		<b>TAX EXPENSE</b>
Tahun berjalan	7.370.182.508		3.716.222.934	Current year
Tangguhan	3.025.412.332		8.671.878.089	Deferred
Jumlah Beban Pajak	10.395.594.840		12.388.101.023	Total Tax Expense
<b>LABA BERSIH</b>	<b>12.023.983.368</b>		<b>2.059.099.439</b>	<b>NET INCOME</b>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM DASAR</b>	<b>19</b>	<b>2p</b>	<b>3</b>	<b>BASIC NET INCOME PER SHARE</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
CHANGES IN SHAREHOLDERS' EQUITY  
Years Ended  
December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh/ Share Capital Issued and Fully Paid	Tambahan Modal Disetor - Agio Saham/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba (Defisit) Retained Earnings (Deficit)		Ekuitas - Bersih/ Shareholders' Equity - Net	
			Telah Ditentukan Untuk Cadangan Umum/ Appropriated For General Reserve	Belum Ditentukan Pergunaannya/ Unappropriated		
Saldo 31 Desember 2007	319.908.951.000	10.260.385.000	5.000.000.000	(19.752.683.699)	315.416.652.301	Balance December 31, 2007
Laba bersih tahun 2008	-	-	-	2.059.099.439	2.059.099.439	Net Income in 2008
Saldo 31 Desember 2008	319.908.951.000	10.260.385.000	5.000.000.000	(17.693.584.260)	317.475.751.740	Balance December 31, 2008
Laba bersih tahun 2009	-	-	-	12.023.953.368	12.023.953.368	Net Income in 2009
Saldo 31 Desember 2009	319.908.951.000	10.260.385.000	5.000.000.000	(5.669.630.892)	329.499.735.108	Balance December 31, 2009

Catatan lampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
Years Ended  
December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2009	Catatan/ Notes	2008	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan	917.726.180.568		1.069.799.994.277	Receipts from customers
Pembayaran untuk/kepada:				Payments for/to:
Pemasok	(673.783.217.605)		(796.624.536.319)	Suppliers
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	(102.554.649.326)		(118.540.665.234)	Salaries, wages and employees' benefits
Beban usaha	(80.008.895.641)		(44.848.206.522)	Operating expenses
Kas dihasilkan dari operasi	61.379.417.996		109.788.586.202	Cash resulting from operations
Penerimaan dari:				Cash receipts from:
Bunga	91.193.036		88.237.343	Interest
Pembayaran untuk:				Cash payments for:
Bunga	(30.300.256.035)		(27.466.297.679)	Interest
Pajak	(7.056.593.087)		(8.732.175.906)	Taxes
Lain-lain	(96.122.658.482)		(8.842.536.436)	Others
Kas Bersih (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Operasi	(72.008.898.572)		64.835.813.522	Net Cash (Used for) Provided by Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Hasil penjualan aset tetap	18.978.071.737	9	3.134.586.415	Proceeds from sale of property and equipment
Perolehan aset tetap	(20.895.500.982)	9	(9.492.912.514)	Acquisitions of property and equipment
Kenaikan piutang hubungan istimewa	36.940.127.431		(238.974.325)	increase in due from related parties
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	35.022.698.186		(6.597.300.424)	Net Cash Resulting from (Used in) Investing Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Perolehan hutang bank jangka pendek dan jangka panjang	206.574.175.596		286.129.804.780	Proceeds from short-term and long-term bank loans
Pembayaran hutang bank jangka pendek dan jangka panjang	(165.107.317.967)		(347.843.195.190)	Payments of short-term and long-term bank loans
Pembayaran hutang sewa pembiayaan	(67.130.000)		(362.213.726)	Payments of obligations under finance lease
Pembayaran hutang pembiayaan konsumen	(8.781.827.683)		(7.539.110.754)	Payments of obligations under consumer finance
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	32.617.899.946		(69.614.714.890)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI (lanjutan)  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
CASH FLOWS (continued)  
Years Ended  
December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2009	Catatan/ Notes	2008	
<b>PENURUNAN BERSIH KAS DAN BANK</b>	<b>(4.368.298.440)</b>		<b>(11.376.201.792)</b>	<b>NET DECREASE IN CASH ON HAND AND IN BANK</b>
<b>KAS DAN BANK AWAL TAHUN</b>	<b>14.104.861.929</b>		<b>25.481.063.721</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANK AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN BANK AKHIR TAHUN</b>	<b>9.736.563.489</b>	4	<b>14.104.861.929</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANK AT END OF YEAR</b>
<b>Aktivitas yang Tidak Mempengaruhi Arus Kas</b>				<b>Activities Not Affecting Cash Flows</b>
<b>Perolehan aset melalui: Pembiayaan konsumen</b>	-	9	13.637.759.162	<b>Acquisitions of properties under: Consumer finance</b>
<b>Reklasifikasi ke aset tetap dari: Sewa pembiayaan</b>	270.300.000	9	496.500.000	<b>Reclassifications to property, plant and equipment from: Finance lease</b>
<b>Aset dalam penyelesaian</b>	15.334.579.573	9	7.952.432.495	<b>Construction in progress</b>
<b>Aset yang disewakan</b>	-	9	244.129.010	<b>Lease property</b>
<b>Uang muka pembelian aset</b>	-	9	75.400.000	<b>Advance for purchase asset</b>
<b>Reklasifikasi ke Aset tak digunakan dalam operasi dari: Aset tetap</b>	-	9	1.121.280.446	<b>Reclassifications to Assets not used in operations from: Property, plant and equipment</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.